



BOGOR INNOVATION AWARD TAHUN 2023



BOGOR INNOVATION AWARD 2023

**UPAYA MEMBANGUN EKOSISTEM INOVASI DI KOTA BOGOR MELALUI LOMBA *BOGOR*
*INNOVATION AWARD (BIA)***

Pendahuluan

Penyelenggaraan lomba inovasi di Kota Bogor untuk warga Kota Bogor sudah dimulai sejak Tahun 2019. Saat awal penyelenggaraan sampai dengan Tahun 2021, nama lomba inovasi tersebut adalah Kreativitas Inovasi Urang Bogor (KRIBO). Pada pelaksanaan lomba inovasi Tahun 2022 dilakukan *re-branding* dengan nama *Bogor Innovation Award* agar dapat lebih mendekati dengan tema *Innovation Government Award*. Lomba ini pada awalnya dibagi menjadi tiga kategori yaitu masyarakat, perguruan tinggi dan pelajar, namun setelah dilakukan *re-branding* jumlah kategori dibagi menjadi lima kategori yaitu Pelajar SMP/MTs Sederajat, Pelajar SMA/SMK/MA Sederajat, Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha, Masyarakat dan ASN. Inovasi – inovasi yang dihasilkan dari warga Kota Bogor diharapkan dapat diangkat ke tingkat kota serta direplikasi dan diadopsi oleh perangkat daerah sebagai bagian dari inovasi yang diajukan oleh Pemerintah Kota Bogor dalam penilaian Indeks Inovasi Daerah.

Undang – undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menjadi dasar pelaksanaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang penyelenggaraannya dapat dilakukan melalui pendidikan, penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan. Salah satu penerapan IPTEK adalah inovasi yang merupakan hasil pemikiran, penelitian, pengembangan dan/atau penerapan yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial. Inovasi daerah merupakan peluang dari daerah untuk berkreaitivitas dan berkarya melahirkan ide dan gagasan dalam rangka menciptakan terobosan baru untuk mendukung peningkatan kinerja Pemerintah Daerah. Pelaku inovasi dapat berasal dari masyarakat dengan menyandarkan inovasi itu pada pembangunan IPTEK.

Dalam hubungan tersebut diatas, dan mewujudkan Misi Kedua Kota Bogor sebagai Kota Bogor Yang Cerdas, maka pada Tahun 2023 Kota Bogor kembali menyelenggarakan *Bogor Innovation Award*. Kegiatan ini merupakan salah satu penjangkaran inovasi dari warga Kota Bogor dengan tujuan untuk memberikan dorongan kepada para pelaku inovasi (baik individu, kelompok, lembaga atau organisasi) agar dapat terpacu untuk mewujudkan ide – ide kreatif dalam menciptakan nilai tambah baik sebagai individu maupun kelompok melalui kemitraan dan kerjasama antar unsur inovasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing daerah, khususnya Kota Bogor.

Adapun tema *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 adalah “Pemantapan Daya Saing Daerah Melalui Penguatan Ekosistem Inovasi Daerah”, dengan membagi 5 kategori peserta *Bogor Innovation Award*, yaitu :

1. Kategori Pelajar SMP/MTs/ sederajat
2. Kategori Pelajar SMA/SMK/MA/ sederajat
3. Kategori Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha
4. Kategori Masyarakat
5. Kategori Aparatur Sipil Negara

Bidang inovasi yang diikuti oleh masing – masing kategori terbagi atas 10 bidang, yaitu :

1. Energi terbarukan
2. Pangan dan agribisnis
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi
4. Air Minum, Kebersihan dan Lingkungan Hidup
5. Transportasi Ramah Lingkungan
6. Pendidikan

7. Kerajinan Rumah Tangga
8. Sosial
9. Ekonomi Hijau
10. Kesehatan dan Obat – obatan.

Tim Juri Lomba *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kota dan perguruan tinggi dengan susunan Tim Juri tersaji pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Susunan Tim Juri Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023

| NO | NAMA | ASAL INSTANSI |
|----|-------------------------------|--|
| 1. | Isman AP | Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bidang Pengembangan Inovasi Daerah Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia |
| 2. | Irwan Budhi Iswanto, ST, M.BA | Koordinator Perlindungan Kekayaan Intelektual pada Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual Badan Riset dan Inovasi Nasional |
| 3. | Aji Winara, S.Hut, M.Si | Peneliti Ahli Madya BP2D Provinsi Jawa Barat |
| 4. | Henny Nurliani, S.Pi, M.M | Kepala Bagian Organisasi pada Sekretariat Daerah Kota Bogor |
| 5. | Dr. Ir. Burhanuddin, M.M | Asisten Bidang Komersialisasi pada Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi Institut Pertanian Bogor |

Sumber : SK Tim Juri Bogor Innovation Award 2023, Bappeda Kota Bogor

Penilaian Lomba *Bogor Innovation Award*

Penilaian Lomba *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 dilaksanakan secara luring. Buku panduan Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 dapat diunduh pada <http://bappeda.kotabogor.go.id/> atau bit.ly/BukuPanduanBIA_2023 Kriteria penilaian Lomba *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 tersaji pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Kriteria Penilaian Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2022

| Aspek | No | Kriteria Penilaian | Bobot | Form Pertanyaan |
|--------|----|---------------------------|-------|-----------------|
| Produk | 1 | Pendekatan Ilmiah | 10 % | 1, 2 dan 3 |
| | 2 | Keunikan dan Originalitas | 30% | 4 dan 5 |
| Proses | 3 | Pengembangan | 20% | 6, 7 dan 8 |
| Hasil | 4 | Dampak Ekonomi | 15% | 9 |
| | 5 | Dampak Kesehatan | 15 % | 10 |
| | 6 | Kolaborasi | 10% | 7 dan 11 |

Sumber : Buku Panduan Bogor Innovation Award 2023, Bappeda Kota Bogor

Pelaksanaan Kegiatan Lomba *Bogor Innovation Award*

Rangkaian kegiatan *Bogor Innovation Award* 2023 dilaksanakan sejak *kickoff* pada tanggal 30 Maret 2023. Mekanisme Lomba dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Mekanisme Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2022



Sumber : Bappeda Kota Bogor 2023

Kickoff dilaksanakan secara *hybrid* oleh Bapak Walikota Bogor Dr. Bima Arya tersaji pada dan Gambar 2

Gambar 2. Launching Lomba *Bogor Innovation Award* Tahun 2023





Sumber : Dokumentasi Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023, Bappeda Kota Bogor

Peserta Lomba *Bogor Innovation Award*

Pendaftaran peserta dilakukan dengan mengisi form pendaftaran pada link <https://bit.ly/formBogorInnovationAwards2022>. Jumlah peserta yang mengikuti lomba inovasi mengalami peningkatan yang menggembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang dihasilkan masyarakat cukup dinamis, pada Tahun 2020 lomba ditiadakan karena adanya pandemi covid-19. Adapun data perkembangan peserta lomba inovasi Kota Bogor tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Peserta Lomba Inovasi Kota Bogor

| NO | TAHUN | JUMLAH PESERTA | KATEGORI INOVASI |
|----|-------|------------------------------------|------------------|
| 1. | 2019 | 42 | 9 |
| 2. | 2020 | Ditiadakan karena pandemi Covid-19 | |
| 3. | 2021 | 78 | 8 |
| 4. | 2022 | 93 | 10 |
| 5. | 2023 | 134 | 10 |

Sumber : Diolah dari Data Lomba Inovasi Bappeda Kota Bogor 2019-2023

Berdasarkan data peserta lomba inovasi yang telah diselenggarakan, dari 10 kategori lomba ada perubahan keikutsertaan peserta, penurunan jumlah kategori peserta lomba Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2019, tetapi jika dilihat dari jumlah peserta mengalami kenaikan. Penurunan jumlah peserta dari sisi kategori kemungkinan disebabkan oleh pandemic covid-19 sehingga ada keterbatasan aktivitas masyarakat. Adapun terjadinya kenaikan jumlah peserta lomba dari tahun ke tahun yang menandakan iklim inovasi di masyarakat cukup baik. Diharapkan pada penyelenggaraan lomba inovasi di tahun - tahun mendatang jumlah peserta yang mendaftar dapat lebih banyak seiring dengan perkembangan ekosistem inovasi Kota Bogor.

Kenaikan jumlah peserta *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 yang mengalami peningkatan 2 kali lipat dari Tahun 2022, menunjukkan minat masyarakat untuk terus berinovasi dan mengikutsertakan inovasinya pada lomba Bogor Innovation Award memberikan semangat baru akan ekosistem inovasi di Kota Bogor yang semakin baik. Adapun hasil seleksi administrasi peserta Lomba *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 134 peserta yang mendaftar, ada 7 peserta yang tidak memenuhi persyaratan administrasi.

Berikut data peserta Lomba *Bogor Innovation Award* Tahun 2023 berdasarkan kategori:

1. Kategori Pelajar SMP/MTs Sederajat

| | | |
|----|--------------|--|
| 1. | Nama Inovasi | Pengembangan Inovasi Kosmetik(Liptint dan Blush On) berbahan dasar Buah Bit Merah |
| | Inovator | 1. Nayumi Khairunnisa 2. Hafiz Pratama 3. Azizah Hanifah 4. Kanzul Arsy Syahruli 5. Raffa Arrizky 6. Rainayha putri Mulyani 7. Erin Prisilia Sibuea 8. Nafiis Najwan Rahyanto 9. Faqih Maulana 10. Muhammad Firzatullah Raihan Mawardi Aripin 11. Evi Fitriyani, S.Pd. 12. Heni Nurhaeni, S.Pd. 13. Murheryani, M.Pd. |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Kami mengajukan pengembangan dalam pangan yaitu buah bit diolah menjadi kosmetik (<i>liptint</i> dan <i>blush on</i>) alami. Pengembangan ini didasari dari kami yang mencari referensi lain dan menggantinya dengan buah bit. Kami harap inovasi ini dapat dinikmati dan dibuat oleh segala individual lainnya baik remaja maupun dewasa. Bahan yang alami dan mudah ditemukan serta ekonomis. Pengembangan ini dapat menjadi bahan bagi para innovator lainnya. |
| | Dokumentasi |  |
| 2. | Nama Inovasi | Lotion Diospyros Anti Nyamuk Herbal (LOSTIMUBA) |
| | Inovator | Nayla Adisty Azzahra, Nidyana Putri, Dra. Rini Sri Wilujeng (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Lostimuba adalah sebuah inovasi dalam bentuk lotion yang digunakan sebagai alternatif lotion anti nyamuk herbal yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah buah bisbul. Lotion anti nyamuk ini terbuat dari limbah buah bisbul, serai wangi dan daun zodia. Alat dan bahan yang kami gunakan sangat sederhana dan dapat dibuat oleh semua kalangan, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru berupa home industry. Buah beludru atau yang lebih sering dikenal dengan buah bisbul (Diospyros discolor) merupakan salah satu buah khas yang identik dengan Kota Bogor, Indonesia. Tanaman |

| | | |
|----|--------------|---|
| | | <p>yang terbilang langka ini tumbuh menyebar di wilayah tropis beriklim basah di dataran rendah hingga dataran menengah, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, tanaman buah bisbul ini memiliki popularitas tersendiri di daerah Bogor selama lebih dari seratus tahun. Diduga tepat sejak didirikannya Kebun Raya Bogor pada tahun 1817 M.</p> <p>Masyarakat setempat, termasuk pedagang buah sudah menganggap buah ini sebagai buah khas dari daerah Bogor. Karena habitusnya yang kekar, berdaun rimbun, dan dapat berfungsi sebagai pohon perlindungan. Kami memilih membuat Lotion Anti Nyamuk berbahan dasar buah bisbul ini karena buah bisbul yang kini kian dilupakan oleh masyarakat, padahal buah bisbul memiliki beragam manfaat dan salah satu hayati Kota Bogor yang perlu dilestarikan. Banyaknya bahan kimia yang terkandung dalam lotion anti nyamuk di pasaran juga membuat kami terdorong untuk membuat inovasi ini, diharapkan dengan adanya inovasi ini kami dapat mengurangi dampak negatif akibat bahan kimia yang terkandung pada lotion anti nyamuk di pasaran.</p> <p>Tujuan kami melakukan penelitian ini untuk menemukan sebuah alternatif, pengganti lotion anti nyamuk alami dengan alat dan bahan yang mudah didapatkan, sehingga dapat membuat alternatif lotion yang ramah lingkungan dan ekonomis bagi semua kalangan. Selain itu, dapat memberi nilai tambah dari buah bisbul yang biasanya dianggap tidak berguna. Selain itu kami juga dapat mengurangi limbah buah bisbul walaupun dalam skala kecil. Dari penelitian ini juga kami dapat membuka lapangan pekerjaan melalui home industry.</p> <p>Langkah pembuatan LOSTIMUBA diawali dengan proses penjemuran buah bisbul, serai wangi dan zodia dibawah sinar matahari selama 2-3 hari, setelah itu dihaluskan hingga berbentuk seperti bubuk. Langkah selanjutnya yaitu proses filtrasi yang diawali dengan memasukkan bubuk bisbul, zodia dan serai wangi ke dalam moka pot dan air sebanyak 150 cc. Setelah itu proses destilasi yang diawali dengan penyusunan alat destilasi, kemudian filtrat bisbul, zodia dan serai di destilasi selama 60 menit. Selanjutnya yaitu proses pembuatan lotion yang diawali dengan pencampuran destilat bisbul, sera wangi dan zodia lalu masukkan minyak kelapa, shea butter dan gom. Setelah itu di tim dan aduk hingga merata dan Lotion Diospyros Anti Nyamuk Herbal siap untuk digunakan.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1CzcAUVTHEbIv7wpiHa6LfZ8I34AtdzT |
| 3. | Nama Inovasi | PASGIPALEM (Pemanfaatan limbah buah palem raja (<i>Reystonea regia</i>) sebagai alternatif pasta gigi pemutih alami. |
| | Inovator | Radipta Azki Athaya, Ferziqo Akbar Somantri, Dra. Rini Sri Wilujeng (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>PASGIPALEM adalah sebuah inovasi dalam bentuk pasta digunakan sebagai alternatif pasta gigi pemutih alami yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah buah palem raja, pasta gigi pemutih alami ini terbuat dari limbah buah palem raja, jahe dan bengkuang. Di SMP NEGERI 6 BOGOR memiliki 11 pohon palem raja, selalu menghasilkan buah yang berlimpah tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal hanya terbuang begitu saja. Seiring berjalannya waktu, buah palem akan bertambah banyak menumpuk di berbagai tempat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan mengurangnya estetika lingkungan.</p> <p>Tujuan kami melakukan penelitian ini untuk menemukan sebuah alternatif, pengganti pasta gigi pemutih alami dengan alat dan bahan yang mudah didapatkan, sehingga dapat membuat alternatif pasta gigi yang ramah lingkungan dan ekonomis bagi semua kalangan. Selain itu, dapat memberi nilai tambah dari limbah buah palem raja yang biasanya hanya dibiarkan begitu saja dan membusuk yang dapat menciptakan bau</p> |

| | | |
|----|--------------|---|
| | | <p>kurang sedap serta menurunkan nilai estetika lingkungan.</p> <p>Semua bahan dan alat yang digunakan dalam produksi PASGIPALEM ini mudah didapat sehingga bisa mengefisienkan pengeluaran dan menghemat biaya. Semua bahan sudah tersedia di lingkungan sekitar dan menggunakan peralatan yang sudah ada. Proses pembuatan PASGIPALEM cukup mudah, kita hanya perlu mencampurkan Destilat Palem raja, Destilat Jahe, destilat bengkuang dengan Natrium Bikarbonat dan minyak kelapa di dalam wadah lalu diaduk, setelah itu campuran dimasukkan kedalam blender otomatis dan tambahkan tiga tetes GOM dan PASGIPALEM telah siap digunakan.</p> <p>Manfaat PASGIPALEM dapat menjadi alternatif baru pengganti pasta gigi alami yang ekonomis, bahan baku mudah didapat. Dapat memanfaatkan potensi limbah buah palem raja yang terabaikan menjadi bahan baku alternatif yang lebih bermanfaat. Dapat menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi limbah buah palem raja. Dan Memperkenalkan kembali manfaat dari limbah buah palem raja sebagai bahan dasar pembuatan pasta gigi alami (PASGIPALEM).</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1OaNP6soR3-HPVvDgItz0RsZrCnkolo_e |
| 4. | Nama Inovasi | Tanaman Benalu(<i>Pyrrhosia piloselloides</i>) Sebagai Alternatif Insektisida Alami(BENALIA) |
| | Inovator | Raditya Azka Azkiya, Daniah Syakirah Hananiah, Ela Nurlaela S.Pd (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Ekonomi Hijau |
| | Keterangan | <p>Benalia merupakan inovasi Insektisida alami (nabati) tumbuhan yang digunakan untuk mengendalikan organisme pengganggu yang mempunyai bahan aktif tunggal atau majemuk. Fungsi insektisida alami (nabati) sebagai penolak, penarik, antifertilitas (pemandul), pembunuh, dan bentuk lainnya. Benalia tidak berdampak negatif bagi manusia maupun lingkungan sekitar karena berasal dari tumbuhan (nabati) dan ramah lingkungan, yaitu tanaman benalu, limbah kulit nanas serta daun pepaya, sebagai bahan tambahannya. Benalia dapat menjadi alternatif pengganti pembasmi hama tanaman yang berada dipasaran dan mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan manusia dan hewan, lingkungan sekitar dan harga tidak ekonomis.</p> <p>Tanaman benalu merupakan tanaman bersifat parasit yang merugikan masyarakat petani karenanya tanaman benalu parasit mengambil air dan makanan dengan cara menancapkan akarnya pada bagian akar maupun batang tanaman inang. Dengan cara tersebut maka tanaman benalu parasit dapat mengambil makanan yang diedarkan tanaman inang ke bagian yang ditemelinya. Tanaman benalu dipandang sebelah mata, dianggap tidak bermanfaat dan hanya merugikan serta tidak berharga, dengan inovasi dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif insektisida alami (BENALIA) yang bersifat alami, tidak ada efek samping, efisien membunuh hama serangga secara alami, harga ekonomis, bahan mudah didapat, mudah membuatnya dan ramah lingkungan. Melalui uji coba penyemprotan BENALIA terhadap hama ulat daun jeruk dalam waktu 1,02 menit ulat mati dengan perut mengeluarkan cairan hijau, dengan pengujian ini kemampuan BENALIA teruji dapat membunuh hama serangga secara efektif. Keunggulan Tanaman Benalu () Sebagai Alternatif Insektisida Alami (BENALIA) SMP Negeri 6 Bogor yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan dari sisi aspek biaya lebih ekonomis, potensi komersial pengembangan home industry, dan penggunaan bahan baku lebih mudah didapat dan tersedia di lingkungan sekitar. 2. Pembasmi hama tanaman dari benalu sebagai alternatif insektisida alami (BENLIA) tidak menimbulkan efek samping pada manusia dan ternak, karena tidak menggunakan bahan kimia. 3. Mengurangi tanaman yang bersifat parasit karena merugikan petani, walaupun |

| | | |
|----|--------------|--|
| | | <p>dalam skala kecil, dan memperbaiki kerusakan lingkungan</p> <p>Pembasmi hama tanaman dari benalu sebagai alternatif insektisida alami (BENALIA),</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan mudah didapat, harga lebih ekonomis dan ramah lingkungan 2. Pembasmi hama tanaman dari benalu sebagai alternatif insektisida alami (BENLIA) bisa dibuat oleh semua kalangan karena bahan mudah didapat dan mudah membuatnya. 3. Masyarakat bisa memperoleh alternatif insektisida alami yang yang lebih murah, bersifat alami, tidak ada efek samping bagi kesehatan manusia dan ternak, efisien melindungi tanaman dari hama serangga, bahan mudah didapat, mudah membuatnya dan ramah lingkungan serta dapat memberi pengetahuan baru kepada masyarakat 4. Dalam proses pembuatan insektisida alami kami mengacu pada bahan apa pun yang dapat terurai oleh mikroorganisme (seperti bakteri dan jamur) dan berasimilasi dengan lingkungan alam. (biodegradable), contoh sampah yang dapat diuraikan secara sempurna oleh proses biologi baik aerob atau anaerob, prinsipnya semua bahan akan kembali ke alam. <p>Langkah Pembuatan BENALIA :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan filtrat benalu, filtrat limbah kulit nenas dan filtrat bengkuang 2. Selanjutnya siapkan gelas kimia 500 cc dan masukkan filtrat benalu, limbah kulit nenas dan daun pepaya diaduk rata dan masukkan kedalam botol spray 3. BENALIA siap digunakan untuk membasmi hama serangga |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1vh9TpvIOEBDm04UgiyBnxkweHUQWZg_x |
| 5. | Nama Inovasi | Pemanfaatan limbah plastik dan limbah organik menjadi bahan bakar padat terbarukan (Briket) |
| | Inovator | Riedo Dafa Djunaedi, Muhammad Fahmi Yasin, Nabih Malik Abdul J, Muhammad Daffa Al-Malik |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Energi Terbarukan |
| | Keterangan | Saat ini jumlah limbah plastik di kota Bogor masih tinggi. Sementara limbah plastik sendiri dapat terurai secara alami dalam waktu yang cukup lama (± 80 tahun). Dan karena terdorong untuk ikut mengatasi permasalahan limbah plastik ini, maka kami melakukan inovasi dengan cara mengolah limbah plastik tersebut menjadi bahan bakar padat terbarukan (Briket). Briket ini dihasilkan dengan cara menggabungkan antara limbah plastik & limbah organik yg sebelumnya sudah mengalami pengurangan. Dengan demikian kami berharap inovasi kami dapat menjadi salah satu alternatif pengolahan limbah anorganik & organik yang ramah lingkungan serta tentunya menghasilkan laba/keuntungan ketika produk tersebut dipasarkan. |

| | | |
|----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 6. | Nama Inovasi | Pemanfaatan Daun Pohpohan (<i>Pilea Melastomoides</i>) Sebagai Alternatif Body Lotion Alami (LOSAMELA) |
| | Inovator | Anvidi Civicia Asy-Syira, Maydina Camilla Deva Setiawan, Dra. Siti Sadiyah (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Losamela adalah sebuah inovasi dalam bentuk lotion yang digunakan sebagai alternatif body lotion alami yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan daun pohpohan. Body lotion alami ini terbuat dari daun pohpohan, daun sawi dan umbi bit, alat dan bahan yang kami gunakan sangat sederhana dan dapat dibuat oleh semua kalangan, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru berupa home industry.</p> <p>Losamela memiliki kegunaan dapat melembabkan kulit, mencerahkan kulit, aman tidak ada efek samping pada kulit, melalui uji coba hasil Body Lotion Daun Pohpohan (<i>Pilea melastomoides</i>) Alami (LOSAMELA), bermanfaat untuk masyarakat pada umumnya terutama masyarakat di pedesaan yang membutuhkan kesehatan kulit dengan harga murah.</p> <p>Inovasi ini kami ciptakan karena terdorong untuk memanfaatkan pohpohan secara optimal sebab pohpohan sering kali hanya dimanfaatkan sebagai lalapan walau sebenarnya pohpohan memiliki banyak manfaat yang bisa kita manfaatkan menjadi suatu inovasi baru selain lalapan, tingginya harga produk perawatan kulit seperti body lotion juga menjadi salah satu alasan kami menciptakan inovasi ini.</p> <p>Losamela memiliki banyak manfaat, diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menciptakan alternatif body lotion yang ekonomis, bahan baku mudah didapat dan ramah lingkungan, sehingga dapat menjadi pilihan masyarakat untuk memakai body lotion yang alami 2. Dapat memanfaatkan daun pohpohan yang dianggap hanya sebagai lalapan agar lebih bermanfaat, menghasilkan body lotion yang aman untuk segala usia karna menggunakan bahan baku alami 3. Dapat menjadi inspirasi peluang usaha dengan home industry. karena bahan bakunya mudah didapat dan menggunakan alat yang sederhana. 4. Memperkenalkan kembali manfaat dari daun pohpohan sebagai bahan dasar pembuatan body lotion alami <p>Langkah-langkah pembuatan body lotion :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua alat dan bahan harus dalam keadaan steril (semua alat dicuci menggunakan alkohol). 2. Siapkan semua bahan hasil destilat menggunakan alat destilasi yaitu destilat |

| | | |
|----|--------------|---|
| | | <p>daun pohpohan 50 cc, destilat sawi 20 cc, dan ekstrak buah bit 35 cc, Siapkan minyak kelapa 5 tetes, mango butter 30 cc dan gom arab 15 tetes</p> <p>3. Siapkan mangkuk pyrex, teflon dan kompor portable, masukkan destilat daun pohpohan, destilat sawi, ekstrak buah bit masukkan dalam pyrex aduk rata, selanjutnya masukkan mango butter dan minyak kelapa, tim dalam teflon menggunakan api kecil aduk sampai merata, masukkan 15 tetes gom, Body Lotion Daun Pohpohan (<i>Pilea melastomoides</i>) Alami (LOSAMELA) telah jadi, masukkan di tempat tertutup dan siap digunakan.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1IRmVNT-bz8dTKisFCZz0C8LOqncpWVc |
| 7. | Nama Inovasi | SARBU SIXTEEN |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatimah Riohatul Jannah 2. Rifaya Shafia Nailah 3. Siti Ataya 4. Fitria Septiani 5. Fanny Nurul Dzihni 6. Rini Pusparini, S.Pd 7. Nuni Sukaesih, M.Pd |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Inovasi yang akan kami sajikan adalah membuat minuman dari sari buah menjadi suatu konsentrat yang dapat dinikmati dengan mudah oleh masyarakat yang terbuat dari buah-buahan yang mudah dijumpai disekitar kita dan dapat menjadi ide usaha yang menjanjikan |
| | Dokumentasi |  |
| 8. | Nama Inovasi | "C Cerdas" Pemanfaatan daun ceremai (<i>Phyllanthus acidus</i>) sebagai suplemen herbal untuk membantu menjaga kesehatan tubuh |
| | Inovator | Riedo Dafa Djunaedi, Nabila Putri Renaldi, Felmadhuri AZ, Muhammad Daffa Al-Malik |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Buah ceremai kerap diolah menjadi manisan. Faktanya selain mengandung vitamin C, buah & daun ceremai pun memiliki banyak kandungan seperti Tanin, Saponin, Flavonoida, Polifenol, & Alkaloid yang sangat bermanfaat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Tanaman ceremai pun tidak termasuk sebagai tanaman obat keluarga (TOGA) karena itulah masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan tingginya khasiat yang terkandung di dalam buah & daun ceremai. |
| | Dokumentasi |  |
| 9. | Nama Inovasi | Formulasi Pupuk Organik Cair (POC) Tithonia |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sahla Zelfa Fiedenena 2. Arini Dwi Noviyanti 3. Hanania Shavitry 4. Kirana Azaria Ardhani 5. Sabrina Al Aina Aulia Lukito 6. Raida Atalie 7. Salsabila Aulia Putri 8. Yani Mulyani, S.Si, M.Si |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Saat ini kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan sehat mengalami peningkatan. Hal ini berdampak secara tidak langsung terhadap pengembangan teknik budidaya pertanian organik. Tithonia diversifolia atau lebih dikenal dengan kipahit, pahitan dan kembang bulan dapat tumbuh pada tanah yang kurang subur dan banyak ditemukan di semak atau di pinggir jalan dan gulma di daerah pertanian. Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai pupuk hijau karena biomassa daunnya mengandung sekitar 3.5% N, 0.37% P and 4.1% K. Kipahit ini telah dimanfaatkan sebagai pupuk organik, berupa kompos maupun biomassa. Pengaplikasian pupuk organik kipahit ini dapat dikombinasikan dengan bahan organik lain, seperti kotoran kambing dan limbah susu.</p> <p>Kipahit ini telah banyak diteliti sebagai sumber hara tanaman secara berkelanjutan. Namun, sampai saat ini belum ditemukan formulasi Pupuk Organik yang tepat untuk diaplikasikan pada tanaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan formulasi yang tepat untuk POC kipahit pada tanaman pakcoy yang di budidaya secara hidroponik.</p> <p>Penelitian ini akan dilakukan di Laboratorium IPA SMPN 2 Bogor pada bulan Mei-Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan dengan komposisi antara daun kipahit, air cucian beras dan kulit pisang 1:0,5:0,5, 1:1:1, 1:1,5:1,5 dengan ulangan sebanyak 3 kali. Formulasi terbaik akan diaplikasikan pada</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | tanaman pakcoy yang dibudidayakan secara hidroponik. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1pr1Df0ZiN8h6LTTkRh87MbvypB75ycZD |
| 10. | Nama Inovasi | MINUMAN Kekinian BOBIBATATAS |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Arlita Zahra Febriyanti 2. Melynda Putri Rusfianil 3. Elvira Keyla Sari Putri 4. Muhammad Alfarizky Hendriansyah 5. Ahtar Maulana G 6. Keysha Auni 7. Widharnati, Spd.Bio., M.Pd (Pembina) 8. Yeni Yuliani, S.Pd (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Penelitian yang kami ajukan adalah pengolahan Ipomoea batatas (Ubi ungu) sebagai minuman bernutrisi dalam rangka lomba Bogor Innovation Awards yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor. Penggunaan ubi ungu merupakan inovasi penambahan minuman bernutrisi terbaru, karena kami ingin menambah varian produk olahan minuman yang beredar di pasaran. Pada remaja putri umumnya membutuhkan zat besi yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki karena kandungan besi banyak berkurang pada wanita saat menstruasi yang berakibat anemia dengan ciri pusing, pucat, lemat kurang energi. Kandungan zat besi dan vitamin B pada ubi ungu (Ipomoea batatas) dapat menambah kebutuhan nutrisi pada remaja . Kebanyakan remaja umumnya kurang menyukai minum obat yang mengandung zat besi yang diberikan oleh Puskesmas melalui sekolah sebab menurut mereka rasanya tidak enak, berbau besi yang membuat mual.</p> <p>Ubi ungu mempunyai kandungan gizi yang baik selain sebagai sumber karbohidrat, juga mengandung protein, kaya akan zat besi, vitamin A, B, C, E dan mineral Kalsium. Umbi-umbian umumnya dimanfaatkan sebagai snack atau makanan utama pengganti nasi pada daerah tertentu di Indonesia. Minuman Bobibatatas adalah minuman yang berbahan dasar ubi ungu yang kaya akan kandungan zat besi dan vitamin B yang dibutuhkan tubuh, Minuman tersebut sebagai alternatif dari minuman kekinian yang disukai oleh remaja pada umumnya karena ditambahkan dengan penambah bola-bola boba seperti minuman kekinian.</p> |
| | Dokumentasi |  |

| | | |
|-------------|---|---|
| 11. | Nama Inovasi | pemanfaatan lidah buaya [aloe barbadensis milleer] sebagai alternatif bahan baku gelatin herbal [getravaera} |
| | Inovator | Nazwa Hafidzah Sakhi, Mirza Alfath Dhiaurrahman, Erti Suherti, S.Pd (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Getravaera adalah alternatif gelatin dari lidah buaya yang berbahan dasar bubuk lidah buaya yang ramah lingkungan, tidak memiliki efek samping dan harga yang lebih ekonomis dari gelatin pada umumnya. Kami menggunakan bubuk lidah buaya, putih telur dan bubuk rumput laut sebagai bahan dasar inovasi ini karena kami ingin memanfaatkan bahan-bahan tersebut secara optimal.</p> <p>Getravaera memiliki beberapa manfaat, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kesehatan kulit dan rambut 2. Mengurangi nyeri sendi 3. Mengendalikan kadar gula darah 4. Dapat membantu home industry karena proses dan bahan-bahannya yang mudah dilakukan <p>Pemanfaatan gelatin lidah buaya sebagai bahan baku alternatif dalam industri pangan atau farmasi memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Gelatin lidah buaya dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti makanan fungsional, suplemen makanan, kapsul, kosmetik, dan produk farmasi. Gelatin lidah buaya memiliki sifat gelling (menggumpal), stabil, dan memiliki sifat bioaktif, seperti antioksidan, antiinflamasi, dan anti-mikroba, yang dapat memberikan nilai tambah pada produk akhir. Selain itu, penggunaan gelatin lidah buaya sebagai bahan baku alternatif juga dapat mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor yang mahal dan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan.</p> <p>Dengan memanfaatkan limbah lidah buaya yang lumayan melimpah di Indonesia, dapat mengurangi dampak negatif limbah organik terhadap lingkungan, serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor yang mahal. Selain itu, gelatin dari lidah buaya juga terbuat dari bahan alami yang dapat ditemukan dimanapun, bahan-bahan nya pun murah dan ramah lingkungan, juga tidak ada faktor yang merugikan masyarakat atau siapapun terkait inovasi gelatin dari lidah buaya ini. Inovasi ini kami harapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat Indonesia.</p> <p>Dalam proses pembuatan GETRAVERA semua alat dan bahan harus dalam keadaan steril (semua alat dicuci bersih).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan semua bahan bubuk lidah buaya 25 gram, bubuk rumput laut 20 gram dan 5 gram bubuk putih telur 2. Selanjutnya siapkan tempat untuk menyaring percampuran ketiga bahan, ketiga bahan dicampur sampai merata dan diayak menggunakan saringan halus agar lebih tercampur merata. 3. Gelatin herbal dari bahan bubuk lidah buaya, bubuk rumput laut dan bubuk putih telur telah siap digunakan, masukkan di tempat tertutup dan kedap udara siap diaplikasikan. |
| Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1pVphnluAaJGZob6UNf810eZ6drAbUcX2 | |
| 12. | Nama Inovasi | Pemanfaatan Limbah Air Wudhu Untuk Budidaya Secara Aquaponik |
| | Inovator | Ratu Zahra, Akmal Maldin, |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | Raden Shabahuddin Usman Ahmad, Ammabel Chantiqa Putri |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Mayoritas siswa/siswi SMP Negeri 4 Bogor beragama islam dan pastinya melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur di sekolah sehingga akan banyak menggunakan air untuk berwudhu, air wudhu tersebut akhirnya menjadi limbah. Oleh karena itu kami ingin memanfaatkan limbah air wudhu tersebut untuk pengairan aquaponik dan juga merupakan upaya kami untuk menghemat air bersih. Dalam inovasi ini kami menghasilkan dua produk yaitu ikan dan sayuran dalam waktu yang bersamaan. |
| | Dokumentasi |  |
| 13. | Nama Inovasi | Yoghurt Belimbing Wuluh dengan Chia seed dan Manisan Belimbing Wuluh |
| | Inovator | Nasya Fahira Dinata, Marvel Wira Anthony, Shazia Regita Azmi |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Minuman yoghurt yang dicampur dengan ekstrak belimbing wuluh dan ditambahkan topping biji chia dan manisan kering belimbing wuluh yang kaya akan khasiat dan manfaat. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1dcidMpOc3MS5f26AuLH0wgxh-n2fVESZ |
| 14. | Nama Inovasi | PEMANFAATAN BUNGA DAN BUAH BELIMBING WULUH UNTUK MINUMAN BERKHASIAH DAN KEKINIAN |
| | Inovator | Athiya Rafifah, Fairyn Almira Ramadanthi Yanuar, Safira Khoirunnisa |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Pemanfaatan bunga dan buah belimbing wuluh menjadi minuman yang segar dan kekinian tetapi tetap sehat dan berkhasiat. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1DK19exfeUj_dS0robMm9eJdSdr3O6eRj |
| 15. | Nama Inovasi | TISSUE CHOEDAMAM PEREDA DEMAM DAN SALEP KULIT CHOEROCEN BERBAHAN DASAR KALANCHOE PINNATA (COCOR BEBEK) |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kiranadewi Nasution, 2. Nabila Jasmine Pebriany, 3. Elvira Khairunnisa, 4. Ranjana Pirata Ardhani, 5. Reyno Fakhri A.AB, 6. Widharnati, Spd.Bio., M.Pd. (Pembina) 7. Yeni Yuliani, S.Pd. (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Cocor bebek (<i>Kalanchoe pinnata</i>) populer digunakan sebagai tanaman hias. Yang mengandung alkaloid, triterpene, glikosida, flavonoid, steroid. Daunnya mengandung senyawa kimia yang disebut bufadienolides sebagai anti bakteri. Cocor bebek juga bermanfaat sebagai antipiretik yang dapat meredakan panas tubuh akibat demam. Suruhan (<i>Peperomia pellucida</i>) adalah tanaman herba yang memiliki kandungan kimiawi yang terdiri dari asiaticoside yang berfungsi penyembuh luka. Efek farmakologinya adalah sebagai analgesik (pengurang rasa sakit) dan anti radang (anti inflammatory), tanaman ini dapat mengobati sakit perut, bengkak, jerawat, pegal-pegal, juga memiliki efek antibiotik. Daun Pegagan (<i>Centella asiatica</i>) atau biasa disebut juga dengan nama antanan atau daun kaki kuda mengandung asiaticoside dan bersifat Anti bakteri, antiinflamasi</p> <p>Ketiga Tanaman di atas merupakan tanaman yang kami jadikan produk inovasi dalam rangka mengikuti perlombaan Bogor Innovation Award yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor. Inovasi yang pertama adalah pembuatan tissue kompres untuk membantu meredakan demam, inovasi yang kedua membuat salep kulit untuk mengurangi jerawat dan flek pada kulit serta mengobati luka. Latar belakang penelitian kami menggunakan ketiga tanaman tersebut karena ketiga tanaman itu banyak ditemukan di daerah kami, banyak manfaatnya dan mudah dikembang-biakan, tetapi manfaatnya belum diketahui banyak orang.</p> <p>Tujuan penelitian inovasi yang kami adalah pertama, membuat tissue kompres Choedamam untuk memudahkan penanggulangan awal pada penderita demam dengan menggunakan tanaman Cocor bebek dan Suruhan, secara mudah penggunaannya dan ekonomis. Kedua, Pembuatan salep Choerocen dengan menggunakan tanaman herbal yang aman bagi kulit dan tanpa efek samping. Yang ketiga untuk melatih kewirausahaan siswa pada lingkungan sekolah.</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 16. | Nama Inovasi | Hormon Tanaman (HORTA) |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakhri Putra Aryansah, 2. Muhammad Erlangga Satria Cahyadi, 3. Arkan Safaraz Husain, 4. Astarte Mariam Falatehan, 5. Nazla Salsabila, 6. Tarjoni (Pembina) 7. Chaerul Tingkar (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Ekonomi Hijau |
| | Keterangan | <p>Ide membuat inovasi ini karena keprihatinan kami terhadap petani atas kerja kerasnya dari mulai mengolah lahan, menanam, merawat sampai kepada proses memanen. mirisnya ketika menjual hasil panen, nilai jualnya terlalu rendah namun pengeluaran yang besar untuk membeli pupuk karena harganya yang mahal. Selain itu, kami ingin berpartisipasi mengurangi dampak negatif dari penggunaan pupuk anorganik/kimia. Kami membuat inovasi dibidang pertanian dengan memanfaatkan limbah organik dengan bahan-bahan organik yang mudah didapatkan menjadi Hormon tanaman (HORTA). Adapun bahan-bahan yang digunakan adalah : Rebung, Garam, Air kelapa, Air cucian beras, mikroba (EM4) dan larutan gula merah (molase). Rebung kaya akan hormon pertumbuhan seperti giberelin, auksin, sitokinin, dan inhibitor. Air kelapa kaya akan kalium dan mineral yang diantaranya Kalsium (Ca), Natrium (Na), Magnesium (Mg), Ferum (Fe), Cuprum (Cu), dan Sulfur (S), gula dan protein yang semua kandungan mineral itu merupakan hormon-hormon pertumbuhan yang sangat dibutuhkan tanaman (https://www.cybex.go.id). Manfaat air cucian beras diantaranya : membantu beberapa hormon yang ada pada tanaman sehingga bisa merangsang pertumbuhan pucuk daun, membawa makanan ke seluruh sel pada daun dan batang, mengandung zat pati, menghambat pertumbuhan patogen, mengurangi syok transplantasi, sebagai sumber energi, membantu proses fotosintesis, mencegah tanaman layu, dan mempercepat pertumbuhan bunga (www.distani.tulangbawangkab.go.id). Garam Sodium (Na⁺) dan Klor (Cl⁻) adalah kandungan dari garam yang merupakan unsur mikro yang dapat langsung dimanfaatkan oleh tanaman untuk tumbuh dan berkembang seperti dapat membuat akar menjadi lebih kuat, mencegah kerontokan bunga dan buah, buah menjadi manis, mengendalikan serangan hama, memulihkan keriting penyakit pada tanaman cabai, membantu menyuburkan tanah secara alami (https://www.kompas.com).</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 17. | Nama Inovasi | Minuman Kesehatan SUN MORCI |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ghea Meilandri, 2. Mardiana Zamiuta Saqeela Wida Sanjaya, 3. Nisa Afifah Syahira, 4. Yasmin Assyifaa Kurnia, 5. Nareswari Annura Cetta, 6. Tarjoni (Pembina), 7. Chaerul Tingkar (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Kami ingin memperkenalkan dan mensosialisasikan ke masyarakat tentang manfaat tanaman obat herbal mengkudu. Tanaman obat ini sangat bermanfaat untuk kesehatan, sebagai obat alternatif, memiliki nilai ekonomis, minuman berkhasiat dengan harga bersahabat serta dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, kandungan buah mengkudu juga dapat melembabkan kulit karena kaya antioksidan, mengurangi nyeri sendi, menurunkan kadar gula dalam darah, menstabilkan tekanan darah bahkan dapat memperbaiki kerusakan sel tubuh. Stigma masyarakat cenderung masih menganggap buah mengkudu sebagai buah yang kurang diminati karena memang memiliki rasa yang tidak manis seperti layaknya buah anggur dan sejenisnya. Maka kami membuat inovasi agar khasiat buah mengkudu dapat dirasakan oleh masyarakat luas dengan mengubahnya menjadi produk sari cuka mengkudu yang kami beri nama Sun Morci. Harapan kami, sun morci ini dapat membuat masyarakat menjadi lebih sehat dan bahagia.</p> |
| | Dokumentasi |  |

| | | |
|-----|--------------|--|
| 18. | Nama Inovasi | Minuman Sehat GENZI DRINK TEA |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lathifah Mukhayadi, 2. Sabria Khoirunisa, 3. Raisa Nurrahmah, 4. Azka Aqila, 5. Ransi Salimah, 6. Tarjoni (Pembina), 7. Chaerul Tingkar (Pembina) |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Pada umumnya orang-orang mengenal minuman kesehatan jamu dalam bentuk cair dan serbuk. kami mengembangkan jamu agar lebih mudah dan praktis dalam bentuk teh celup (tea bag) dengan nama GENZI-DRINK TEA. Latar belakang inovasi ini adalah masyarakat yang berobat kian mahal obatnya sehingga ada istilah orang miskin tidak boleh sakit dan Ingin mengangkat rempah-rempah menjadi produk unggul serta meningkatkan kesadaran masyarakat yang melihat rendah terhadap herbal. Bahan baku lebih mudah didapatkan dan dibudidayakan serta harganya yang terjangkau. Cara pembuatannya pun mudah dan sederhana. Berikut manfaat jamu bagi kesehatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mempertahankan imunitas tubuh. 2. Pereda nyeri. 3. Obat hipertensi. 4. Obat asam urat. 5. Penambah nafsu makan. 6. Kesehatan dan kecantikan. <p>Sumber : (https://yankes.kemkes.go.id)</p> <p>Adapun bahan-bahan yang kami gunakan antara lain : asam jawa, kunyit hitam, kencur dan kunyit kuning. Asam jawa mengandung vitamin B1, B2, B3, kalium, magnesium, zat besi, kalsium, fosfor, serat, lemak, protein, karbohidrat dan kalori. Kandungan karbohidratnya sendiri tersimpan dalam bentuk gula yang setara dengan 17 sendok teh gula pasir. (https://www.halodoc.com). Kunyit hitam dapat membantu untuk mencegah pertumbuhan sel kanker dan paru-paru (https://www.halodoc.com). Kencur mengandung pati, mineral, sineol, asam metil kanil, penta dekaan, asam sinamat, etil ester, borneol, kamfen, paraeumarin, asam anisat, alkaloid, dan gom.</p> <p>(https://www.halodoc.com). Kunyit mengandung protein, kalsium, magnesium, fosfor, kalium, vitamin C dan zat besi. Kunyit juga mengandung senyawa yang bersifat antioksidan, antiinflamasi dan antimikroba yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.</p> <p>(https://www.alodokter.com).</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 19. | Nama Inovasi | Inovasi Pembuatan Kompor Ramah Lingkungan dari Kaleng Bekas Minuman dan Bahan Bakar Minyak Jelantah |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Iis hasnawati 2. Cindy wila putri azzalia 3. Raeesa Aulia chaerani 4. Afifa fiziya Purnomo 5. Siti dafiani Nuraida 6. Nabilah Hanif 7. Khaniza Raisa Nurrohmah |
| | Kategori | SMP/MTs Sederajat |
| | Bidang Lomba | Energi Terbarukan |
| | Keterangan | <p>Minyak jelantah (minyak jelantah) merupakan limbah dari komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung senyawa yang bersifat karsinogenik, yang terjadi selama proses penggorengan. Penggunaan minyak jelantah secara terus menerus dapat merusak kesehatan, menyebabkan kanker, dan menurunkan kecerdasan. Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat agar limbah minyak jelantah dapat bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian dari aspek kesehatan manusia dan lingkungan. Salah satunya kompor.</p> <p>Pada umumnya kompor minyak yang digunakan masyarakat adalah minyak tanah. Minyak tanah mahal dan sulit ditemukan, ada terobosan baru dengan memanfaatkan minyak jelantah. Nilai positif dari kompor ini adalah ramah lingkungan. Kami menggunakan prinsip 3R dengan memanfaatkan kaleng bekas serta minyak jelantah. Selama ini minyak jelantah merupakan limbah minyak jelantah yang dihasilkan oleh rumah tangga yang sering dibuang ke saluran pembuangan. Dengan menggunakannya sebagai bahan bakar, dampak pencemaran lingkungan dapat diminimalisir. Emisi gas yang dihasilkan dari pembakaran minyak nabati jauh lebih rendah dibandingkan minyak tanah. Dalam IPTEK VOICE di website Kementerian Riset dan Teknologi RI, Safriadi, Insinyur BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) menyatakan bahwa biofuel dapat mengurangi 100% emisi gas buang surfur dan CO₂ serta CO hingga 50%.</p> <p>Maka dari itu kami berinisiatif mengusulkan pembuatan kompor yang menggunakan kaleng bekas minuman sebagai bahan utama kompor dan minyak jelantah sebagai bahan bakar, untuk mengurangi dampak lingkungan dan memanfaatkan sumber daya yang ada.</p> <p>Manfaat dan Dampak</p> <p>a. Ramah Lingkungan:</p> <p>Penggunaan kaleng bekas minuman sebagai bahan utama kompor dan minyak jelantah sebagai bahan bakar mengurangi jumlah limbah dan emisi yang dihasilkan, sehingga membantu menjaga kelestarian lingkungan.</p> |

| | |
|-------------|---|
| | <p>b. Efisiensi Energi:</p> <p>Kompore yang dirancang secara efisien akan menghasilkan pembakaran yang lebih baik, mengoptimalkan penggunaan minyak jelantah sebagai bahan bakar, dan mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan.</p> <p>c. Pengurangan Biaya:</p> <p>Menggunakan minyak jelantah sebagai bahan bakar kompor dapat mengurangi pengeluaran untuk bahan bakar, sementara kaleng bekas minuman yang telah didaur ulang merupakan bahan yang murah dan mudah didapatkan.</p> |
| Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1gDjcZGT2Flf7YHBliEwr6kOhssmLqnyT |

2. Kategori Pelajar SMA/SMK/MA/Sederajat

| | | |
|----|--------------|--|
| 1. | Nama Inovasi | Filter Air Sederhana |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Audrey Laura Rajagukguk 2. Brigita Orlena Zeld Fang Wanda Putri 3. Gracia Kirana 4. Grace Michelle Laura Tambunan |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Kita sangat mengetahui terjadinya pemanasan global yang sangat marak di muka bumi ini. Kami sebagai para remaja yang hidup dan ikut serta dengan segala sesuatu yang berada di bumi ini, berusaha melakukan sesuatu untuk mencegah, mengurangi dan mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai pelajar telah berusaha melakukan usaha - usaha dengan sebisa kami dalam mengatasi Global Warming yang sedang marak terjadi. Pada proyek kali ini, kami akan membuat "FILTER AIR SEDERHANA", untuk dapat membantu menanggulangi penurunan pemanasan global, yaitu dengan membuat filter air. Kami memilih untuk membuat filter air agar dapat menurunkan kekeruhan, salah satu ciri air yang bersih dan sehat adalah tidak keruh, dengan melakukan penjernihan air, sifat keruh akan berkurang hingga bisa aman untuk dikonsumsi. Menghilangkan bau, warna dan rasa, air yang memiliki bau, warna keruh dan rasa adalah air yang tidak layak dikonsumsi.</p> <p>Untuk itu, dengan melakukan penjernihan air, air akan menjadi jernih dan layak untuk digunakan. Menghindarkan dari berbagai macam kotoran yang terkandung didalamnya, jika air yang dikonsumsi sudah tercemar maka kesehatan menjadi terancam. Dengan melakukan penjernihan air tentu akan terhindar dari ancaman penyakit yang akan menimpa di kemudian hari.</p> <p>Menjaga tubuh tetap sehat dan bugar, dengan melakukan penjernihan air, kita dapat mengolah air keruh menjadi air bersih yang layak dikonsumsi. beberapa kandungan yang ada dalam air bahkan mengandung mineral yang bisa mencegah penuaan dan pembentukan radikal bebas.</p> |

| | | |
|----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 2. | Nama Inovasi | Serbuk Cangkang Telur |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Zilly Zunaidi, 2. Anissa Luthfiyyah Alamsyah, 3. Deyna Rachelsya, 4. Siti Nurul Aulia Putri 5. Mutiara Indah Lestari (pembimbing) 6. Siti Khodijah (Pembimbing) 7. Nurulia Apriliani (Pembimbing) |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Telur menjadi salah satu makanan pokok sehari-hari, Sebagian besar masyarakat Indonesia lebih sering mengkonsumsi telur sebagai sumber protein yang mudah dicari dengan harga yang terjangkau, tetapi masyarakat tidak selalu memperdulikan lingkungan di sekitarnya hal kecil seperti telur yang dikupas dari cangkangnya dan diambil telurnya lalu dibuang begitu saja tanpa berpikir akan dijadikan apa cangkang telur itu?</p> <p>Maka dari itu SMK Wikrama Bogor mengadakan sebuah kegiatan yang dapat memanfaatkan cangkang telur dengan cara membuat program pengolahan cangkang telur, cangkang telur ini akan dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan serbuk kalsium yang dimana akan menghasilkan produk masker dan minuman kalsium . Cangkang telur ini dikumpulkan setiap hari Senin oleh siswa–siswi SMK Wikrama lalu di timbang, dibersihkan dari kotoran² dan dikeringkan, setelah itu digiling menggunakan mesin khusus untuk menghaluskan cangkang telur tersebut, hingga menjadi serbuk kalsium. Cangkang telur mengandung kalsium karbonat, mineral fosfor, magnesium, sodium, kalium, dan asam amino seperti lisin dan arginin. Selain itu, cangkang telur juga mengandung keratin, protein yang membentuk rambut, kuku, dan kulit pada hewan. Keratin ini dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetik dan suplemen kesehatan yang baik untuk menjaga kesehatan tulang.</p> <p>Usaha ini berhasil dikembangkan dimana produk masker ini didukung oleh pihak sekolah serta para guru lain dan dicoba langsung oleh mereka, maka dari itu janganlah membuang limbah cangkang telur begitu saja banyak sekali manfaat yang dapat dikelola oleh siswa/i seperti kami. Marilah selalu menjaga kelestarian lingkungan agar tidak mudah tercemar, jadikan limbah yang bisa kita kelola kembali agar menjadi produk yang bermanfaat seperti cangkang telur yang diproduksi dengan baik di sekolah kami.</p> <p>Banyak sekali manfaat dari cangkang telur yang bisa dijadikan barang atau produk yang</p> |

| | | |
|----|--------------|--|
| | | <p>lebih menguntungkan dan bisa menjadi usaha kita dalam produk ini. Kelestarian lingkungan menjadi bersih keuntungan pun meningkat serta ekonomi kembali berjalan</p> <p>Kegiatan Produk cangkang telur ini menjadi contoh bagi kita dan keluarga serta anak cucu kita dimasa depan agar limbah dari sampah tidak dicemari oleh kita sendiri, sayangi bumi dengan baik.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 3. | Nama Inovasi | Desa Digital Project |
| | Inovator | Justin dan Felix Sanjaya |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>"Desa Digital Project adalah sebuah konsep yang merujuk pada layanan internet yang disediakan di tingkat lingkungan perumahan, seperti kompleks perumahan atau permukiman rendah penduduk. Desa Digital Project didasarkan pada kolaborasi antara warga dan pemerintah setempat untuk menyediakan akses internet yang terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat.</p> <p>Keuntungan utama Desa Digital Project adalah memberikan akses internet yang terjangkau kepada warga di lingkungan sekitar POP (Point Of Presence) terutama pada masyarakat berpendapatan menengah rendah. Dengan adanya Desa Digital Project, masyarakat dapat menikmati manfaat dari konektivitas digital, termasuk akses informasi, pendidikan, pekerjaan, hiburan, dan komunikasi dengan dunia luar.</p> <p>Secara keseluruhan, Desa Digital Project adalah sebuah inisiatif yang memberikan akses internet terjangkau kepada warga di lingkungan perumahan, desa, dan pemukiman. Dengan memberdayakan komunitas lokal dan meningkatkan konektivitas digital, Desa Digital Project diharapkan dapat menambah kontribusi pada perkembangan dan pemberdayaan masyarakat desa di era digital."</p> |

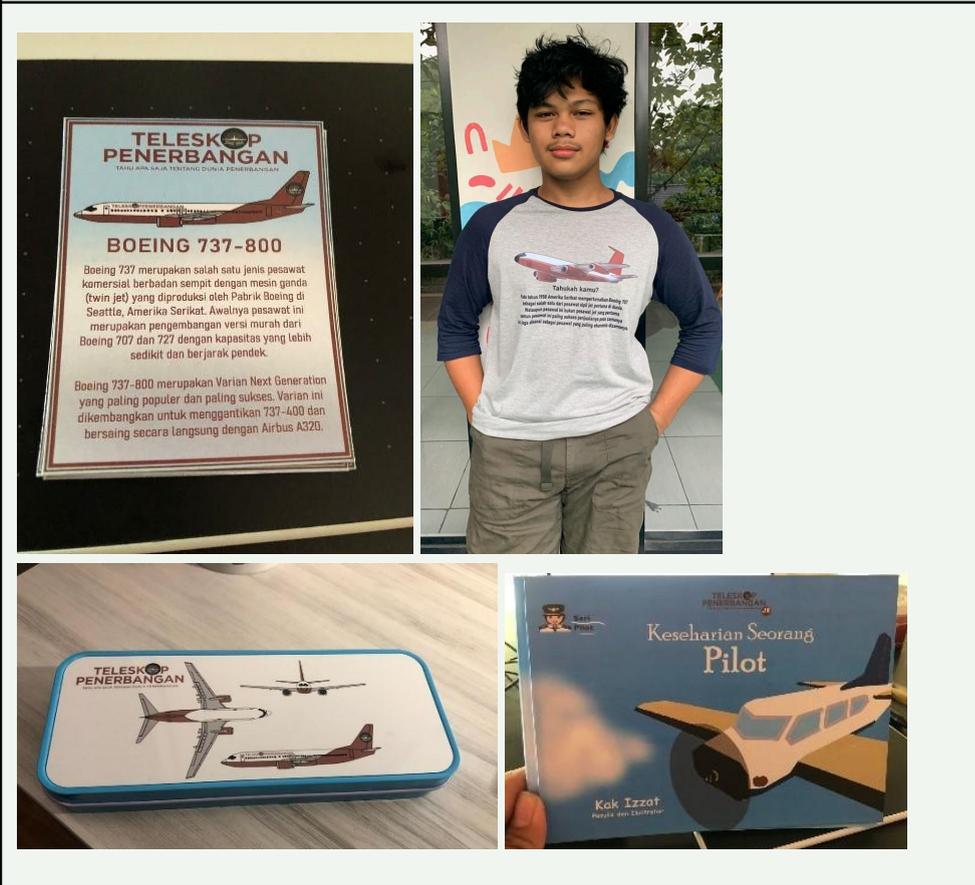
| | | |
|----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 4. | Nama Inovasi | Jamu beras kencur dengan herbal biji kedawung "Peundeuy" |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1.Syahla Abbiyu Pavetry, 2.Nada Kirana, 3.Alifa Mutia Shafira, 4.Mochammad Anggara Abhipraya, 5. Dhetia Namira, 6. Felysiana Ramadhani, 7. Kyani Haditha Mardhana, 8.Nayla Kayla Alvina, 9. Widia Dwi Adriyani Putri, 10. Muchamad Rafly Setyawan |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Beras kencur adalah minuman penyegar khas Jawa. Minuman ini juga digolongkan sebagai jamu karena kencur jika diminum secara rutin bisa membantu menebalkan dinding perut untuk menyembuhkan penyakit maag. Biji kedawung merupakan biji herbal yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, yaitu: Obat untuk meredakan batuk berdahak, mengatasi nyeri perut, membantu mengontrol suhu tubuh, meredakan sakit saat haid, obat radang usus, dan membantu melancarkan sistem pencernaan. Oleh sebab itu kelompok kami berinisiatif menggabungkan khasiat dari beras kencur dan biji kedawung sehingga lebih bermanfaat bagi kesehatan tubuh.</p> |
| | Dokumentasi |  |

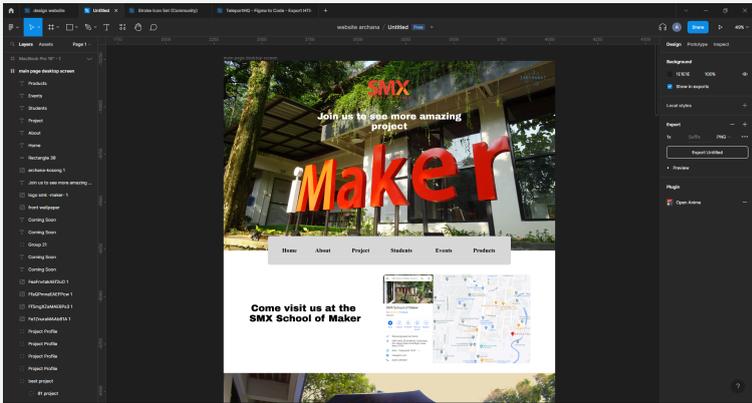
| | | |
|----|--------------|--|
| 5. | Nama Inovasi | Pembuatan sabun cuci piring menggunakan ekstrak daun sengon sebagai pengganti LABS (Surfaktan) |
| | Inovator | 1. Devina Fathia Lestari, XI MIPA 2, 2. Beliana Lailatul Sa'adah, XI MIPA 2, 3. Angie Jaen Lidya Priscilla Hartantia Aritonang, XI MIPA 2, 4. Febrian Fathurahman, XI MIPA 2, 5. Muhammad Abda Aghazka, XI MIPA 2, 6. Bagus, Inayatullah XI MIPA 1, 7. Aulia Musriani. M, XI MIPA 1, 8. Madrine Athaya Sashikirana, XI MIPA 1, 9. Arika Ilyas Sari, X-4, 10. Ici Isnaini Siti Ningdiah, X-4, 11. Gadis Gita Nafeezah, X-4 12. Abdurrahman |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | Kelompok kami melakukan inovasi menggantikan LABS (surfaktan sintetis) dengan ekstrak daun sengon yang lebih ramah lingkungan, kami menggunakan ekstrak daun sengon karena mengandung saponin paling tinggi. Diharapkan dengan menggunakan ekstrak daun sengon menjadi lebih ramah lingkungan dan mengurangi biaya produksi untuk pembuatan sabun cuci piring. |
| | Dokumentasi |  |
| 6. | Nama Inovasi | Smart Mashroom |
| | Inovator | Sayid ary Zulkarnaen, Muhammad faisal ramadhan, Nabila Zalzabilah Sangkala |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Kumpang jamur merupakan sebuah media tanam untuk jamur konsumsi dimana sangat berpengaruh terhadap suhu dan kelembaban dari ruangan sekitar. Sehingga kami menciptakan sebuah inovasi dimana kita bisa mengontrol dan memonitoring suhu dan kelembaban ruangan kumpang dengan menggunakan media smartphone. Selain itu tujuan utama dari pembuatan alat ini adalah untuk meningkatkan hasil panen dan menjaga kualitas jamur menjadi lebih baik lagi. |

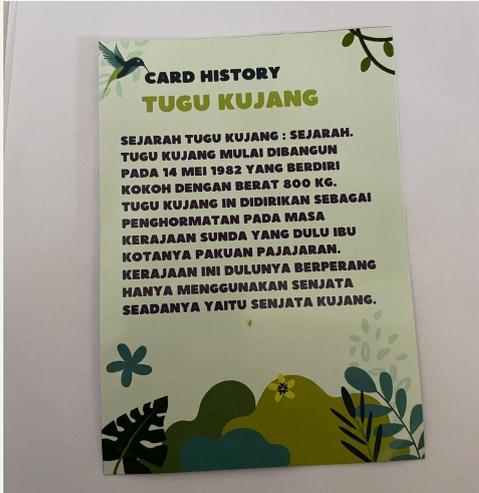
| | | |
|----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 7. | Nama Inovasi | MP-ASI sotebow |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Raisha Sekar Dinihari 2. Reynard Suryadharma Tanzil 3. Albert Christian Spencer 4. Alvine Claudius 5. Rayhan Aliandro Gunawan |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar penjelasan ini disampaikan oleh WHO(2015). Selanjutnya menurut WHO (2020) stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang / tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi ireversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang / kronis yang terjadi dalam 1000 HPK. Prevalensi stunting di Indonesia sendiri sudah berhasil turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Namun, Kota Bogor pada dua tahun terakhir angka stunting naik dari sebelumnya 16 persen menjadi 18,7 persen. Meski demikian pada tahun 2024 stunting dapat turun menjadi 14%.</p> <p>Penurunan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya pemberian MPASI. MPASI yang diberikan pada bayi memasuki usia 6 bulan adalah bagian dari pemenuhan gizi optimal di masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan Anak. Jika pemberiannya tepat, MPASI dapat mendukung tumbuh kembang lebih optimal. Oleh karena itu, ada berbagai hal yang harus diketahui orang tua saat mengenalkan MPASI pada anak. Salah satunya MPASI harus mengandung karbohidrat, protein hewani dan nabati, lemak, serta vitamin dan mineral berupa zat besi, kalsium, zinc, vitamin C, vitamin A, dan folat. Bahan pangan yang dapat dimasukkan dalam MPASI yakni tempe dan sorgum. Tempe mengandung vitamin dan mineral seperti vitamin B1, kalsium, fosfor, zat besi, serta lemak yang bagus untuk mencegah stunting sehingga kita gunakan tempe untuk bahan dalam pembuatan MPASI. Sorgum mengandung mineral khususnya unsur Fe yang cukup memadai yaitu 4-5,5 mg/100g, mineral yang terkandung dapat mengatasi stunting pada anak usia tumbuh. Selain 2 bahan tersebut masih banyak bahan lain yang dapat dijadikan sebagai MPASI, namun dua tempe dan sorgum merupakan bahan yang murah dan mudah didapatkan. Dari kandungan serta manfaat yang terdapat pada tempe dan sorgum diharapkan saat dibuat menjadi MPASI dapat memberikan dampak yang baik dalam membantu menurunkan persentase stunting di Indonesia khususnya di Kota Bogor</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | Dokumentasi |  |
| 8. | Nama Inovasi | KERTAS COKLAT TANPA PEMUTIH BERBAHAN PULP SAWIT |
| | Inovator | Nafis Zayyan Humam |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Indonesia merupakan produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia dan TKKS adalah limbah yang terus meningkat seiring dengan produksi minyak sawit mentah dan kebutuhan manusia akan minyak nabati. Pemanfaatannya masih terbatas sebagai pupuk, fiber, bahan bakar dan sisanya menumpuk di sekitar perkebunan. Sementara itu Kebutuhan akan bahan baku kertas terus meningkat seiring dengan permintaan market. Saat ini pemenuhan akan bahan baku kertas adalah dari hutan tanaman industri (HTI) non-sawit yang terbatas. Pasokan bahan baku kertas dari dalam negeri hanya mencapai 50% dari kebutuhan 8,2 juta ton industri kertas coklat, sementara bahan baku impor menghadapi persoalan terkait aturan batas impuritas 0,5% yang sulit dipenuhi. Permasalahan ini akan mengancam keberlangsungan industri. Oleh sebab itu perlu adanya terobosan baru dan inovasi teknologi ekstraksi TKKS menjadi pulp sebagai bahan baku kertas coklat tanpa pemutih dan ramah lingkungan. Luasnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan kertas nasional.</p> <p>Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) sebelum treatment memiliki kandungan selulosa 46% , lignin 23%, holoiselulosa 72%, kadar abu 3%, kadar air 8% dan dapat direkayasa menjadi selulosa hingga 94% dengan degradasi lignin. Metodologi yang digunakan adalah pengolahan bertingkat menggunakan metode fibrilasi mekanik menjadi serat berukuran 60 mesh, prahidrolisis dan pemasakan alkali aktif 18% menggunakan rotary digester, pembuburan, sheet formation, dan pengeringan. Kertas coklat kemudian diuji sifat fisik, kimia dan mekanis. Hasil pengujian pulp sawit memiliki kandungan selulosa 94,17%, rendemen 40,93% dan lignin 14%. Sementara itu hasil pengujian kertas coklat tanpa pemutihan memiliki kekuatan tarik, sobek, lipat, permukaan, daya serap air, densitas yang sesuai standar SNI.</p> |
| Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/19Dlhxi3mf3VMGTu0fifjXxWznntoDEBg/view | |
| 9. | Nama Inovasi | Gingseng Chips |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rahma Suci Octavia 2. Karen Eidel H. 3. Fawziya Kamila F. |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | 4. M. Rasyid Idul Fitri 5. M. Ammar R.B |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Ginseng Jawa (<i>Talinum paniculatum</i>) adalah tanaman herba semak yang dikenal memiliki banyak manfaat. Tanaman tersebut memiliki kandungan zat kimia saponin, flavonoid, dan tannin. Saponin bersifat menghambat pertumbuhan sel kanker, mengikat kolesterol dan sebagai antibiotik. Flavonoid berfungsi sebagai anti-bakteri, anti-virus, dan anti-inflamasi. Sedangkan, Tannin memiliki aktivitas biologis sebagai antioksidan. Selain kaya akan kandungan zat kimia bermanfaat, tanaman ginseng jawa juga sangat mudah dibudidayakan. Kondisi dataran dan ekologis di kota bogor sangat sesuai untuk budidaya tanaman kaya manfaat ini. Meskipun demikian, konsumsi tanaman sebagai jamu untuk memperoleh khasiat/ manfaatnya tidak terlalu diminati oleh masyarakat modern. Sehingga kami berinovasi untuk membuat sebuah produk diversifikasi makanan, yaitu kerupuk dengan bahan daun ginseng jawa (Ginseng 4 Chips). Keunggulan produk inovasi kami adalah kerupuk ini bisa menjadi alternatif camilan dengan kandungan dan manfaat yang berbeda dari kerupuk biasa. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/1z3b7a85WdD2NbydCS8Wy0FXILJfQjAI/view |
| 10. | Nama Inovasi | GLOW 4 ME |
| | Inovator | 1. Syifa Nisrina Riwayat 2. Siti Rini Febrianti 3. Alifya Nurlatifa 4. Sutera Camelia |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | GLOW 4 ME adalah produk inovasi berupa masker herbal yang dibuat dari bahan alami, yaitu daun Sirih Cina (<i>Peperomia pellucida</i>). Kandungan antioksidan kuat dan anti-inflamasi pada daun Sirih Cina bermanfaat untuk mencegah radikal bebas dan munculnya jerawat pada wajah. Tumbuhan Sirih Cina biasanya tumbuh liar dan seringkali kita jumpai disekitar rumah, sehingga memanfaatkan tumbuhan liar yang kaya manfaat menjadi keunggulan produk inovasi kami. Selain itu, daun Pegagan (<i>Centella asiatica</i>), ekstrak Chamomile, dan kaolin digunakan sebagai bahan tambahan agar GLOW 4 ME memberikan manfaat yang maksimal. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/1Ed9vfCaZK5_Rom3sjOAIKQ-GJRSMAeRw/view |
| 11. | Nama Inovasi | Teleskop Penerbangan |
| | Inovator | Muhammad Izzat Syafiq |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Keterangan | Teleskop penerbangan adalah media informasi tentang penerbangan yang dirintis sejak 8 September 2022. Terlahir untuk mengisi minimnya literasi penerbangan di masyarakat khususnya anak-anak. Teleskop penerbangan juga mempunyai misi mengenalkan dunia penerbangan dengan cara yang menyenangkan diantaranya dengan mengetahui apa saja yang dilakukan oleh seorang pilot yang dituangkan dalam buku cerita yang berjudul "Keseharian Seorang Pilot". Selain itu, Teleskop Penerbangan juga berupaya untuk mengedukasi masyarakat tentang dunia penerbangan. Adapun kegiatan yang pernah dilakukan ialah mengadakan Workshop tentang pesawat serta mengundang para siswa-siswi usia TK hingga SD untuk mencoba menerbangkan pesawat dengan Flight Simulator. Saat ini Teleskop penerbangan sedang mengembangkan produk berupa buku "Mengenal penerbangan sipil dunia" dan beberapa varian merch lainnya. |
| | Dokumentasi |  |
| 12. | Nama Inovasi | Seanopsys |
| | Inovator | Salsabilla Fadlika Rachmi |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | Seanopsys adalah media edukasi tentang satwa laut terutama pada ikan hiu dan pari. Media edukasi konservasi satwa ini disampaikan dalam bentuk digital dan di unduhkan ke sosmed. Media edukasi konservasi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perilaku, habitat, dan keadaan hiu dan pari yang sekarang masuk ke dalam status terancam punah. Produk (merchandise) yang sudah diproduksi oleh seanopsys ada beberapa berupa stiker, totebag, pin, dan notebook. |

| | | |
|-------------|--|---|
| | Dokumentasi |  |
| 13. | Nama Inovasi | Archana |
| | Inovator | Azmi Fikri Arkana Rizki |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Archana adalah sebuah website rintisan yang bertujuan untuk menyediakan platform bagi siswa-siswi dan alumni SMX School Of Makers guna memperkenalkan produk yang dihasilkan melalui pembelajaran I Can Project. Melalui penggunaan Website yang efektif dalam membawa informasi, Archana membantu setiap siswa dan alumni mempromosikan bisnis yang berbasis digital, sehingga setiap proyek yang dihasilkan memiliki kesempatan untuk mencapai pasar yang lebih luas.</p> <p>Pendiri terinspirasi untuk membuat Archana karena merasakan keresahan dalam mencari data dan profil pribadi murid di SMX School of Makers. Dengan hadirnya Archana, hal tersebut diharapkan dapat teratasi dan menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan bagi siswa dan alumni dalam mengembangkan bisnis dan jaringan mereka.</p> |
| Dokumentasi |  | |
| 14. | Nama Inovasi | Clayrity |
| | Inovator | Nailah Fairuz Izdihar Amany |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | Clayrity adalah proyek yang memberikan alternatif kegiatan sehari- sehari untuk mengurangi screen time telepon seluler (HP) dengan mengenalkan budaya lokal melalui clay. Clay mempunyai banyak sekali manfaat diantaranya yaitu mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mengepal, meremas, menekan dan lain-lain ternyata mampu menggerakkan, melatih dan memperkuat otot halus khususnya bagi anak- anak. Clayrity mengajak anak-anak untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang budaya lokal dengan clay bertema ikon-ikon khas Bogor seperti kit clay bertema Tugu Kujang dan Kebun Raya Bogor. Clayrity juga telah melaksanakan workshop tematik untuk usia SD dengan berkolaborasi Teleskop Penerbangan dengan membuat clay berbentuk pesawat. |
| | Dokumentasi |    |
| 15. | Nama Inovasi | Krafted |
| | Inovator | Azka Fathiyah Mahdha |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | Krafted adalah sebuah project yang bergerak di bidang crafting atau kerajinan dengan misi utama yang diambil adalah untuk membantu melepaskan penat yang dialami oleh kebanyakan orang dengan wewangian khas Indonesia. Krafted telah menghasilkan produk berupa lilin aromatherapy yang mengangkat salah satu wewangian khas |

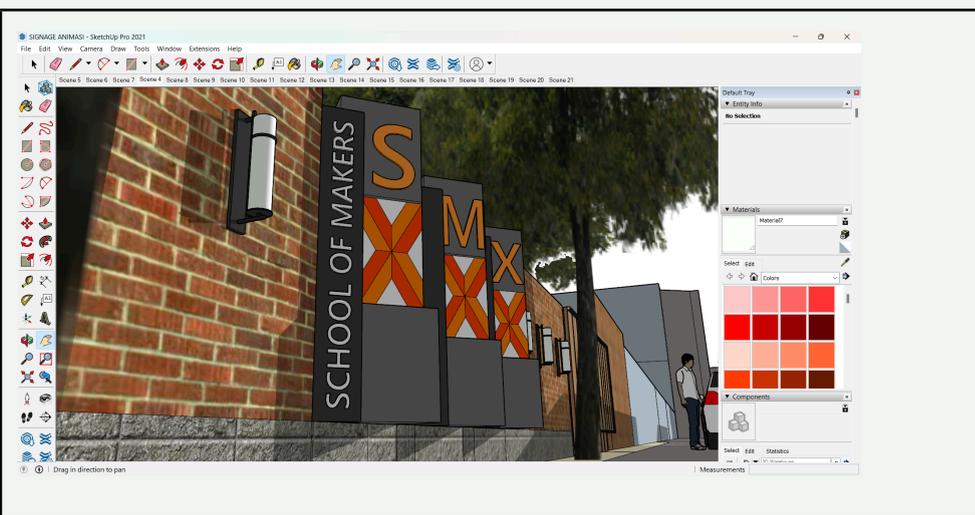
Indonesia yaitu sereh wangi. Adapun kegiatan yang pernah dilakukan oleh Krafted ialah mengadakan workshop dan berkolaborasi bersama dengan Seanopsys yang mengusung tema tentang hewan laut, melalui kegiatan tersebut Krafted dan Seanopsys memberikan edukasi cara membuat lilin aromatherapy dan kampanye mengenal hewan laut serta mengundang teman-teman SD untuk mencoba dan mempraktekan. Saat ini Krafted sedang melakukan tahap uji coba pembuatan reed diffuser yang nantinya akan kembangkan dengan ciri khas produk Krafted itu sendiri.

Dokumentasi

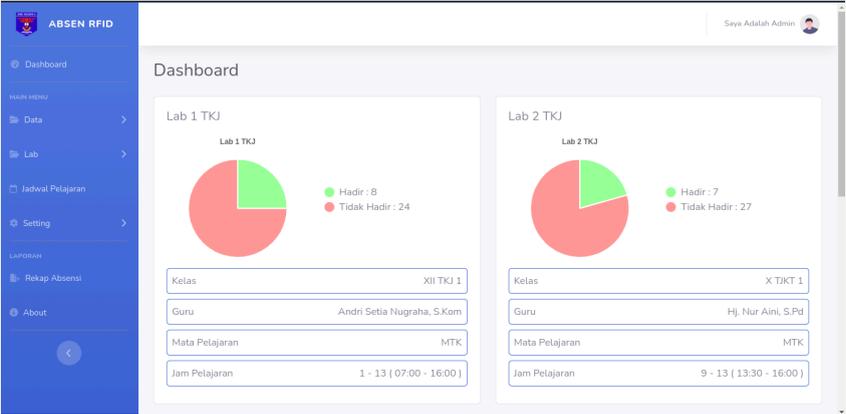


| | | |
|-----|--------------|--|
| 16. | Nama Inovasi | From A Forest |
| | Inovator | Matahari Deva Ramadhan |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | From A Forest adalah sebuah proyek di bidang kuliner yang memiliki fokus pada makanan dan cemilan sehat dengan bahan-bahan organik. From a forest hadir karena maraknya makanan-makanan <i>fast food</i> yang membawa dampak negatif yang dapat menyebabkan pada penyakit - penyakit bagi tubuh seperti kanker dan diabetes. From a Forest mencoba memberi pilihan fast food kepada orang-orang yang sakit, diet maupun lansia. Tujuan utama proyek ini adalah agar makanan sehat dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali. From A Forest telah menghasilkan berbagai produk yang menggabungkan kesehatan dan kelezatan, antara lain Roti Keju Jamur, Borito Wrap, dan |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | <p>Teh Lyang. Produk Roti Keju Jamur menyajikan kombinasi lezat dari keju dan jamur yang sehat. Borito Wrap menawarkan pilihan makanan yang praktis dengan isian sehat dan bahan-bahan segar. Teh Lyang merupakan minuman yang menyegarkan dengan campuran rempah-rempah alami. From A Forest berkomitmen untuk memberikan pilihan makanan sehat yang lezat bagi semua orang.</p> |
| | Dokumentasi |   |
| 17. | Nama Inovasi | AR Design |
| | Inovator | Abyan Rais |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | <p>AR DESIGN adalah jasa perancangan brand identity melingkupi desain arsitektur, signage/way finding system, packaging product. AR Design mempunyai visi dan misi untuk membuat ruang public menjadi sehat dan informatif dengan memadukan unsur artistic yang sesuai dengan situasi lingkungan sekitar. Selain itu, AR Design telah bekerja sama untuk membuat desain logo dengan project lainnya. AR Design juga mencoba memberikan sentuhan seni yang khas dari foundernya yang kemudian dituangkan dalam bentuk produk atau karya.</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 18. | Nama Inovasi | Kartu Dikta (Disekitar Kita) |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasya Rabbanie Atalie 2. Kanaka Abistha 3. Abdul Malik 4. Rafi Rafsanjani 5. Ghaalysa Zahra Shahira |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>Kartu Dikta (Disekitar Kita) adalah boardgame pendidikan anti bullying yang dimana dapat menjadi modul kurikulum sekaligus menjadi alat pengajar untuk guru di sekolah, komunitas, bahkan orang tua di rumah. Kartu Dikta bisa dimainkan beramai-ramai. Aturan mainnya ada di dalam kemasan Kartu Dikta ini. Kartu ini bisa digunakan mulai dari anak usia TK hingga dewasa. Junior Chamber International (JCI) mencatat sekitar 40 persen pelajar di Kota Bogor, Jawa Barat, menjadi korban perundungan atau bullying. Sebanyak 30 sampai 40 persen dari korban perundungan masih berusia sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Yang lebih membahayakan adalah faktanya efek bully tidak bisa hilang sampai puluhan tahun. Dibat dengan warna-warni dan menarik, Kartu Dikta sangat mudah buat dipelajari dan diajarkan kepada guru atau orangtua. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan kalau dibuat permainan seperti ini, selain mendapatkan ilmu, pengalaman bermain yang seru juga akan lebih mudah dipahami dan diingat lebih lama daripada hanya membaca atau menonton materi. Untuk penggunaannya juga dapat disambungkan dengan modul belajar yang lain. Jadi para guru dan orangtua juga dapat secara fleksibel menyesuaikan dengan kebiasaan anak-anak. Tidak hanya murid, guru dan orang tua pun sama-sama belajar. Tidak hanya belajar mengenai bullying, tetapi juga belajar lebih mengenal para murid dan anak sendiri. Karena baik korban maupun pelaku bullying sama-sama berdampak buruk bagi anak-anak. Jadi sebisa mungkin tanamkan stop bully dan berantas bully sedari dini.</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 19. | Nama Inovasi | Smart Trash (Tempat Sampah Pintar) |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sayid Arya Zulkarnaen, 2. Muhammad Faisal Ramadhan, 3. Nabila Zalzabilah Sangkala |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Inovasi tempat sampah pintar yang telah dirancang adalah tempat sampah otomatis yang dilengkapi dengan kemampuan mengirim notifikasi ke WhatsApp saat tempat sampah mencapai kapasitas penuh. Tempat sampah ini menggunakan sensor jarak untuk mendeteksi keberadaan orang yang ingin membuang sampah. Ketika seseorang mendekat, tutup tempat sampah akan terbuka secara otomatis, memudahkan proses pembuangan sampah. Selain itu, tempat sampah ini juga dilengkapi dengan sensor yang dapat mengukur tingkat pengisian tempat sampah. Saat tempat sampah mencapai kapasitas penuh, sistem akan mengirimkan notifikasi langsung ke akun WhatsApp yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya notifikasi ini, pihak pengelola sampah dapat segera mengetahui kapan tempat sampah perlu dikosongkan. Hal ini memungkinkan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien, mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya. Selain itu, dengan sistem otomatis yang menghindarkan pengguna dari menyentuh langsung tempat sampah, inovasi ini juga meningkatkan kebersihan dan higienitas. Secara keseluruhan, tempat sampah pintar ini memberikan solusi cerdas untuk pengelolaan sampah yang lebih efisien, higienis, dan berkontribusi positif terhadap lingkungan dengan mengurangi sampah yang berserakan.</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 20. | Nama Inovasi | Absensi Berbasis RFID (Radio Frequency Identification) |
| | Inovator | 1. Muhammad Faisal Ramadhan, 2. Muhamad Najibuzzaky, 3. Aurel Rasya Ramadhan |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Produk IoT absensi berbasis RFID adalah sebuah solusi teknologi yang memanfaatkan teknologi Radio Frequency Identification (RFID) untuk memonitor kehadiran siswa di sekolah.</p> <p>Keuntungan utama dari produk ini adalah efisiensi dan keakuratan dalam mencatat kehadiran. Proses absensi yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis. Hal ini juga membantu mengurangi peluang kecurangan absensi.</p> <p>Secara keseluruhan, produk IoT absensi berbasis RFID di lingkungan sekolah memberikan solusi modern dan efisien untuk mengelola kehadiran di sekolah, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat.</p> |
| | Dokumentasi |  <p>The screenshot shows a web dashboard for 'ABSEN RFID'. It features a sidebar menu with options like Dashboard, Data, Lab, Jadwal Pelajaran, Setting, Rekap Absensi, and About. The main content area displays two pie charts for 'Lab 1 TKJ' and 'Lab 2 TKJ'. Lab 1 TKJ shows 8 present (green) and 24 absent (red). Lab 2 TKJ shows 7 present (green) and 27 absent (red). Below each chart are input fields for Class (XIII TKJ 1), Teacher (Andri Setia Nugraha, S.Kom), Subject (MTK), and Lesson Time (1 - 13 [07:00 - 16:00]).</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| 21. | Nama Inovasi | One Card |
| | Inovator | 1. Ignatia Blessidominique, 2. Muhamad Najibuzzaky, 3. Ruben Sansidar |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>One Card adalah sebuah sistem yang menggunakan kartu RFID (Radio-Frequency Identification) sebagai basisnya.</p> <p>One Card menyediakan berbagai macam fitur dan salah satunya adalah sistem pembayaran menggunakan kartu RFID. Dalam konteks ini, kartu RFID dapat digunakan sebagai alat pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara nirkabel dengan perangkat yang kompatibel dengan RFID.</p> <p>Proses pembayaran dengan One Card menggunakan kartu RFID relatif mudah. Pertama, pengguna harus memasukkan dana ke dalam akun yang terhubung dengan kartu RFID mereka. Ini dapat dilakukan dengan mengunjungi situs web atau aplikasi terkait One Card dan mengikuti petunjuk yang ada.</p> <p>Setelah kartu RFID terisi dengan dana, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan meletakkan kartu di dekat pembaca RFID yang terintegrasi dengan sistem pembayaran. Pembaca ini akan membaca informasi dari kartu RFID, termasuk saldo dan data transaksi. Jumlah yang dibayarkan akan secara otomatis dikurangkan dari saldo yang tersimpan di kartu.</p> |
| Dokumentasi |  | |
| 22. | Nama Inovasi | Keamanan Rumah Berbasis PIR (Pasif Infra Red) dengan Notifikasi Whatsapp |
| | Inovator | Aurel Rasya Ramadhan, Mohamad Alif Al Ghifari, Muhamad Agung Hidayat |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Sistem Keamanan Rumah Berbasis PIR dengan Notifikasi Whatsapp adalah salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan rumah. PIR (Pasif Infra Red) sendiri merupakan teknologi deteksi gerak yang bekerja dengan mendeteksi perubahan suhu yang dihasilkan oleh tubuh manusia dalam jangkauannya.</p> <p>Sensor PIR kami taruh pada pot bunga yang bisa diletakkan di depan rumah ataupun di tempat yang diinginkan sehingga tidak mencolok di mata orang asing. Alat ini dapat diatur agar diaktifkan hanya saat penghuni rumah meninggalkan huniannya ataupun saat malam ketika semua orang sedang tidur.</p> <p>Saat sensor mendeteksi gerakan manusia, buzzer akan memberikan peringatan berupa suara dan informasi berupa notifikasi akan diteruskan kepada penghuni melalui aplikasi WhatsApp.</p> <p>Dengan deteksi gerakan yang akurat dan notifikasi langsung melalui WhatsApp, penghuni dapat segera mengetahui dan mengambil tindakan terhadap aktivitas mencurigakan.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 23. | Nama Inovasi | Sunscreen Bahan Alami |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reynol Christy Widarta 2. Jordy Vimady Setiawan 3. Meisya Ayu 4. Lidia Puisetya 5. Gracia Nathania 6. Catherine Thresia Sanjaya |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Inovasi yang telah kelompok kami buat berupa sunscreen alami, mengapa kami membuat sunscreen alami? Dan mengapa kami membuat sunscreen?</p> <p>Alasan kelompok kami membuat sunscreen adalah dikarenakan menurut BMKG sinar uv di sejumlah wilayah Indonesia (Negara Tropis) memiliki indeks UV (Ultraviolet) yang</p> |

| | | |
|------------|---|--|
| | | <p>cukup tinggi pada jam (07.00 WIB-13.00 WIB) sinar uv sangat beresiko tinggi terhadap kesehatan kulit, Contohnya dapat membakar kulit, kanker kulit, munculnya flek hitam. Maka dari itu kelompok kami memutuskan untuk membuat sunscreen untuk kesehatan kulit, dan mengapa kami memilih untuk menggunakan bahan alami? Di karena kan bahan alami yang kami gunakan memiliki manfaat yang baik untuk kulit, dan agar dapat dipakai oleh seluruh masyarakat yang memiliki kulit yang sensitif jika menggunakan bahan kimia. Bahan yang kami buat berasal dari tumbuh-tumbuhan, minyak, dan ekstrak. Inovasi kami menggunakan bahan-bahan berupa minyak kelapa, bengkoang, lidah buaya, beras, bunga telang. beberapa bahan tersebut berperan penting dalam kulit kita seperti contoh minyak kelapa dan carrot oil yang dikenal memiliki tingkat spf yang baik untuk kulit, serta bahan-bahan alami lain yang berperan penting dalam kesehatan kulit manusia. Minyak kelapa memiliki SPF 8 dapat mempercepat penyembuhan luka, melembabkan kulit, mengobati jerawat. Lalu, lidah buaya juga mengandung antrakuinon atau aloin yang dapat mengabsorpsi sinar UV, menghambat aktivitas tirosinase. Kemudian, bengkoang bisa mendinginkan kulit sehingga kulit tampak segar. Ini bisa sekaligus menormalkan suhu kulit setelah paparan sinar UV yang intens. Dan bahan-bahan lainnya yang berperan penting dalam kesehatan kulit</p> |
| | <p>Dokumentasi</p> |   <p style="text-align: center;">Foto Dokumentasi</p> |
| <p>24.</p> | <p>Nama Inovasi</p> <p>Inovator</p> <p>Kategori</p> <p>Bidang Lomba</p> <p>Keterangan</p> | <p>Kedawang (Kertas dari Bawang)</p> <p>Qisthi Khaera Dayyana</p> <p>SMA/SMK Sederajat</p> <p>Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup</p> <p>Melansir dari website KLHK (https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/), timbunan sampah yang dihasilkan dari 173 kabupaten atau kota se-Indonesia pada tahun 2022 adalah sebanyak 12,881,021.47 ton/tahun dengan mayoritas merupakan sampah sisa makanan atau rumah tangga. Tidak hanya sampah yang dihasilkan dari rumah, warung makan juga sering kali memproduksi limbah tersebut, termasuk kulit bawang dan kertas.</p> <p>Melihat permasalahan di atas, diperlukan sebuah inovasi untuk meminimalisir produksi sampah rumah tangga. Kulit bawang mengandung serat yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan kertas daur ulang. Kita dapat membuatnya dengan alat dan bahan sederhana yang bisa dibuat dari bahan bekas pula di rumah (untuk skala</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | <p>kecil).</p> <p>Keunikan dari produk ini adalah karena proses pembuatannya yang efisien waktu, biaya, bahkan bahan baku. Kita dapat memanfaatkan warung makan terdekat untuk mendapatkan kulit bawang dan kertas (untuk order) sehingga dapat meminimalisir produksi sampah dan dialokasikan menjadi produk baru yang lebih berguna serta memiliki nilai kreativitas. Manfaat dari produk ini bisa digunakan sebagai kertas ucapan, kipas tangan (karena bisa dibuat tebal), bahan dekorasi, dan banyak lainnya untuk dikreasikan karena bentuknya yang unik dan cantik.</p> <p>Berdasarkan kegunaannya tersebut, jika produksi dibuat skala besar, maka hal ini dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas. Tidak hanya berdampak baik pada warga sekitar, namun juga berkontribusi sebagai langkah pencegahan pencemaran lingkungan. Kita juga dapat mengenalkan produk tersebut dengan memanfaatkan sosial media dalam rangka memperluas jangkauan kepada masyarakat.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 25. | Nama Inovasi | Program LKMA (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen tingkat Akhir) |
| | Inovator | Anissa Citra Dhiyaahaqqi & Qisthi Khaera Dayyana |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>LKMA (Latihan Kepemimpinan dan Manajemen tingkat Akhir) merupakan kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan latihan kepemimpinan dan manajemen yang sudah dilaksanakan di SMAIT Insantama selama 11 tahun sejak masa berdirinya sekolah ini. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk studi komparasi kepemimpinan dan manajemen ke luar negeri yang diikuti oleh seluruh siswa dalam satu angkatan.</p> <p>Program ini dirancang dan didesain khusus untuk melatih para delegasinya menerapkan konsep kepemimpinan transformasional, khususnya kualitas sikap mental kepemimpinan, meliputi kemampuan memecahkan masalah, komunikasi, pengambilan keputusan, menjaga solidaritas tim, serta manajemen penyelenggaraan kegiatan (event</p> |

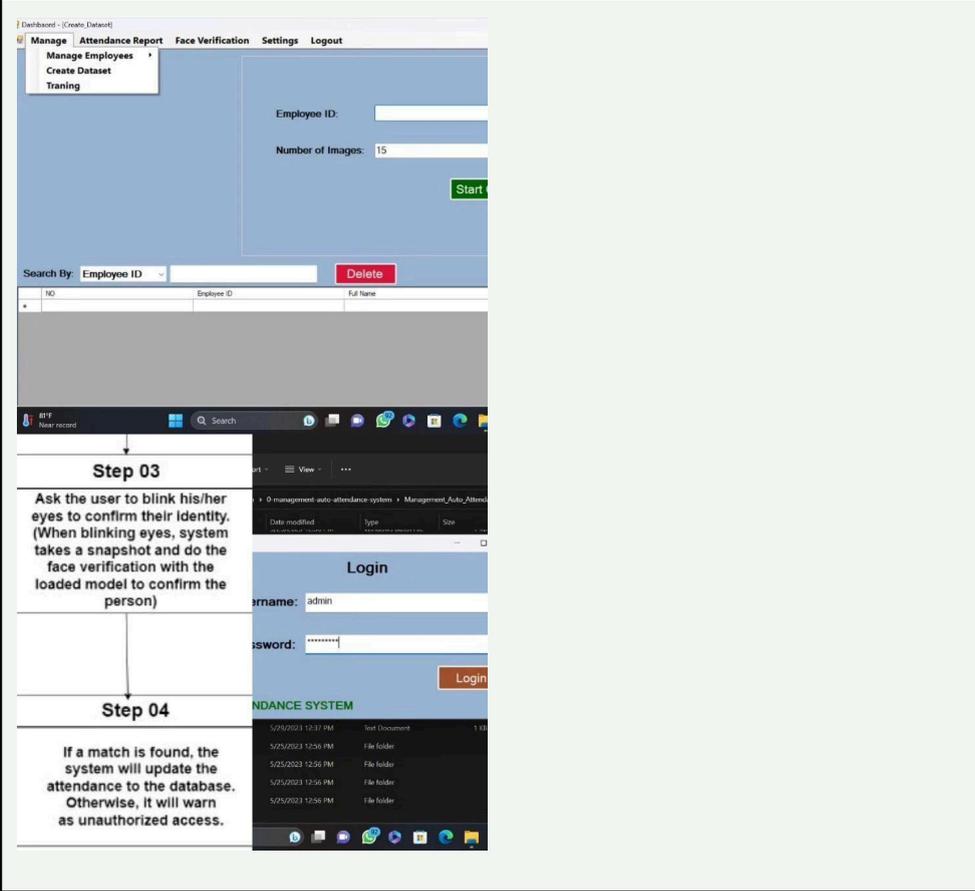
| | | |
|-----|--------------|---|
| | | <p>organizing). LKMA bergerak di atas sistem pendidikan, yang menjunjung keteraturan dan keberlanjutan pendidikan kepemimpinan yang ditanamkan secara bertahap. LKMA tidak hanya berfokus pada tujuan akhir saja, namun program ini menekankan pada sisi proses menuju tujuan yang dirancang.</p> <p>Dengan tujuan besar melaksanakan studi komparasi antar negara, LKMA juga diarahkan agar dapat menjadi sarana menjalin hubungan persahabatan antar siswa Indonesia dengan negara destinasi LKMA, selain juga menjalin hubungan institusional antara SMAIT Insantama dengan berbagai institusi yang dikunjungi selama kegiatan LKMA berlangsung. Pada program LKMA juga dilakukan analisis komparasi kepemimpinan dan manajemen di negara tujuan yang dapat menghasilkan rekomendasi solusi atas permasalahan yang ditemukan.</p> <p>LKMA bukan program yang dilaksanakan satu dua hari jadi. Program ini sudah dilaksanakan selama 11 tahun berturut-turut. dengan berbagai rangkaian inovasi proses yang berbeda dan berkembang, serta tantangan masing-masing, menunjukkan LKMA merupakan program yang luar biasa dan sukses dilaksanakan.</p> |
| | Dokumentasi | <p>https://drive.google.com/open?id=1-7mDm7JwDzRBFxyPJJK66vylMNRyah5J</p> <p>https://drive.google.com/open?id=1gvCuom6VVrOkhtAYpN9Kk8tcS6K_zTp0</p> |
| 26. | Nama Inovasi | Program In-GIFE (Insantama Game of Life) |
| | Inovator | Gerald Azhar Jamaludin & Richie Hakim Al Rasyidsyah |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>Pandemi corona pada tahun 2020, memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap mental para pelajar. Nyaris 2 tahun diisolasi dalam ruangan membuat kepedulian mereka terhadap sesama menjadi sangat terkikis. Sifat individualisme menyebar, dan kata-kata seperti ‘urusanmu urusanmu, urusanku urusanku’ mulai berkembang di dalam kepala mereka. Akibatnya, mereka egois dengan kebaikan dan saat keburukan menimpa pemuda lainnya, mereka tidak peduli. Kebaikan hati menjadi barang yang langka. Bagaimana caranya kita bisa mengembalikannya? Kami memiliki sebuah cara - Aksi berbicara lebih keras dari ucapan. Kami membuat sebuah program yang kami harap mampu untuk menciptakan solidaritas khususnya di kalangan remaja pelajar. Program ini terutama ditujukan kepada angkatan siswa baru untuk SMA, include dalam MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah). Kami harap setelah program ini dijalankan, rasa solidaritas yang kuat bisa dimiliki oleh siswa seangkatan, sejak mereka baru masuk sekolah.</p> <p>Di sisi lain, generasi muda zaman sekarang sangat menyukai permainan. Karena itu, program ini juga berbentuk seperti permainan. Kami ingin para pelajar ini menikmati program yang dibuat sehingga mereka dapat belajar sembari bermain</p> |

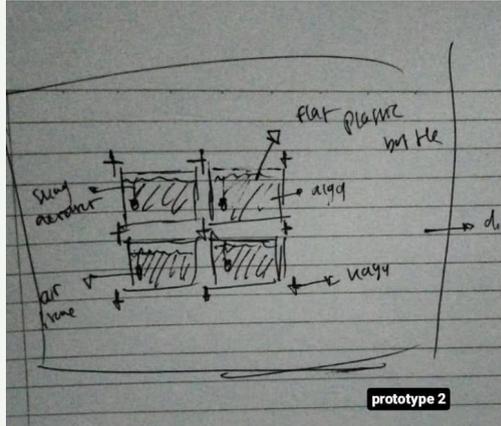
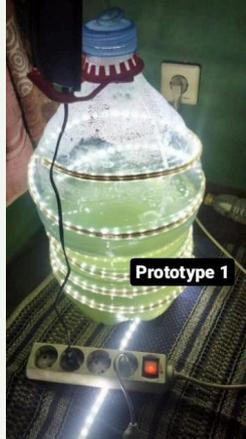
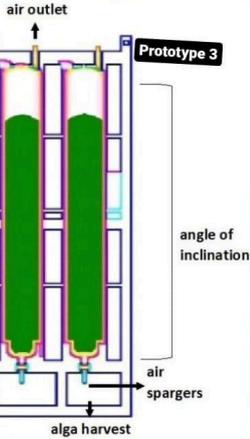
| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 27. | Nama Inovasi | Sabun Jelantah Salisilat |
| | Inovator | Richie Hakim Ar Rasyidsyah & Nyak Dzaky Al Furqan |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Sabun merupakan salah satu kebutuhan harian setiap manusia, khususnya untuk keperluan mandi. Sabun dibuat dengan minyak sebagai bahan baku utamanya. Minyak jelantah merupakan limbah yang selama ini umum ditemukan sebagai bagian dari limbah rumah tangga maupun industri dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan dalam pembuatan sabun.</p> <p>Dilansir dari https://dspace.uui.ac.id/ per tahunnya di Indonesia menghasilkan 3,8 juta ton minyak jelantah. Di Insantama sendiri (sekolah penulis), sebagai sekolah berasrama dengan kantin mandiri menghasilkan limbah minyak jelantah sebanyak 30 kg per bulan. Selain itu sekolah berasrama juga rawan mengalami permasalahan kulit. Kedua hal ini dapat coba diselesaikan dengan membuat sabun dari minyak jelantah yang ditambahkan asam salisilat. Asam salisilat merupakan asam yang bersifat iritan lokal, bermanfaat untuk mengatasi jerawat dan kutil hingga psoriasis serta kondisi kulit kering atau bersisik lainnya.</p> <p>Pada pembuatannya, minyak jelantah disaring terlebih dahulu dengan menggunakan arang aktif. Hasil penyaringan ini baru akan digunakan sebagai bahan dasar sabun yang akan dibuat. Inovasi sabun jelantah salisilat ini memiliki banyak keunggulan. Selain pemanfaatan limbah minyak jelantah (membantu mengatasi limbah minyak jelantah), penambahan asam salilitas juga dapat mengatasi berbagai permasalahan kulit. Selain itu, sabun jelantah salisilat ini juga akan menggunakan pewangi yang disukai generasi muda, wangi dan tetap menyenangkan tidak seperti memakai obat kulit.</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 28. | Nama Inovasi | Killant |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewangga Adiputra Ariza, 2. Raden Ihsan Razin Thariq, 3. Reezka Adjizha Thur Rahman, 4. Rizky Andhika |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | <p>Killant adalah ramuan yang diformulasikan untuk membasmi semut dengan menggunakan bahan alami dari serai, pandan dan kulit lemon sehingga aman jika terkena makanan dan minuman.</p> <p>Karena seperti yang kita ketahui bahwa pembasmi semut yang dijual di pasaran mengandung bahan kimia, sehingga tidak aman jika terkena kulit juga makanan/minuman.</p> <p>Cara pembuatan :</p> <p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompor dan panci - Gelas ukur - Timbangan - Pisau - Saringan - Botol spray 100 mL <p>Bahan : Serai, pandan, lemon</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong serai 50g, pandan 15g, kulit lemon 20g. 2. Rebus serai, pandan, kulit lemon, secara bergantian. (Tidak disatukan) rebus sampai wangi dan warna airnya pekat. |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Saring dan tiriskan 4. Campurkan semua rebusan bahan ke dalam botol spray. |
| | Dokumentasi |  |
| 29. | Nama Inovasi | Nata de Bana |
| | Inovator | Nyak Dzaky Al Furqan & Richie Hakim Ar Rasyidsyah |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Pisang merupakan salah satu buah yang sangat digemari masyarakat sebab dapat diolah menjadi berbagai macam makanan maupun minuman. Hal ini menyebabkan kulit pisang berpotensi besar menjadi limbah yang cukup berpengaruh bagi pencemaran lingkungan. Padahal kulit pisang dapat diolah kembali menjadi berbagai produk makanan, juga dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik cair.</p> <p>Inovasi ini mencoba untuk menjadi salah satu solusi alternatif dalam mengatasi masalah limbah kulit pisang, dengan mengembangkan potensi kulit pisang sebagai bahan pembuatan nata. Nata merupakan senyawa selulosa yang dihasilkan dari fermentasi substrat dengan bantuan mikroba yaitu <i>Acetobacter xylinum</i>. Selama ini produk nata dihasilkan dari air kelapa dan sari buah. Salah satu limbah kulit buah yang sudah digunakan untuk membuat nata adalah kulit nanas. Kandungan gula kulit pisang lebih besar dibandingkan dengan kulit nanas. Oleh karena itu, melihat potensi ini, maka kami mencoba mengembangkan produk inovasi berupa nata de bana, yaitu produk nata yang dihasilkan dengan memanfaatkan limbah kulit pisang.</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 30. | Nama Inovasi | Masker berbahan kertas atsiri dan karbon aktif |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dava Pratama Chiary, 2. Chyntia Salsabila, 3. Rahmaiffat Septiara Roekman, 4. Zulafa Shidqi Ali |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Inovasi yang kami hadirkan adalah masker yang dibuat dengan bahan kain bermotif khas Bogor, yang dimana masker ini terdapat kertas aktif didalamnya. kertas aktif dibuat dari minyak atsiri hasil ekstraksi dan ditambahkan karbon aktif di kertasnya supaya dapat memberikan aromaterapi dan rasa segar ketika dipakai. selain itu masker ini juga dapat mencegah dan mengatasi penyakit ispa dan influenza, motif dari maskernya pun membuat konsumen dapat tau ciri khas dari kota bogor |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1kwjDrX3Usv_yzLa1TuxSZ9ghmtjBkAnR https://drive.google.com/open?id=1XYQPFDCwlpDYw82ZYUBbTBMgXCO4WMSA |
| 31. | Nama Inovasi | Smart attendance system with AI based blink verification |
| | Inovator | Sani Muhammad Daveisha Ali |
| | Kategori | SMA/SMK Sederajat |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | Inovasi ini merupakan suatu sistem kedatangan berbasis AI. Sistem ini terbagi 2, yaitu untuk admin dan untuk user. Dalam sistem admin, terdapat berbagai fungsi yang tersedia dalam aplikasi management system yang diantaranya adalah: 1. Mendaftarkan anggota, |

| | | |
|------------|---------------------|--|
| | | <p>2. Mengambil dataset wajah anggota, 3. Melatih dataset untuk dijadikan acuan sistem mengenali seseorang, 4. Rekap absensi anggota. Dalam sistem user, setelah admin mendaftarkan anggota, user akan mendapat QR code unik yang berfungsi untuk pengenalan tahap 1. Setelah memindai QR code, sistem akan memulai mengenali wajah menggunakan sistem AI. Sistem akan meminta user untuk mengedip sebagai pencegahan absensi palsu. Setelah sistem menemukan id yang cocok, sistem akan memperbarui absensi user di database yang terhubung dengan akun admin di management system.</p> |
| | <p>Dokumentasi</p> |  |
| <p>32.</p> | <p>Nama Inovasi</p> | <p>Spirulina Photobioreactor</p> |
| | <p>Inovator</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sani Muhammad Daveisha 2. Najwan Fauzan Ali 3. Nabil Khoirurizal 4. Raviendri Ainura S 5. Dara Zerlina M 6. Ariza Nursyah 7. Muhammad Gioseffi |
| | <p>Kategori</p> | <p>SMA/SMK Sederajat</p> |
| | <p>Bidang Lomba</p> | <p>Pangan dan Agribisnis</p> |
| | <p>Keterangan</p> | <p>Pada saat ini inovasi sedang dalam masa prototype satu. Alat ini merupakan alat kultivasi alga Spirulina sp. menggunakan sistem photobioreactor. Dalam pengoperasian photobioreactor dibutuhkan beberapa alat yaitu aerator, air stone, lampu led untuk media kami menggunakan galon bekas 15 liter dengan volume alga didalamnya 10 liter. Dalam proses kultivasi selama 2-3 minggu hingga waktunya panen, photobioreactor ini juga berfungsi sebagai pembersih karbon dioksida di udara. Pada saat panen, alga sebelumnya akan disaring dan menghasilkan biomassa. Untuk prototype 2, photobioreactor dibentuk seperti hiasan dinding untuk menambah estetika ruangan dengan tujuan sebagai</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | pembersih udara. Prototype 3, photobioreactor akan dibuat dengan konsep tubular dengan aliran lebih stabil daripada prototype 1. |
| Dokumentasi |    | |

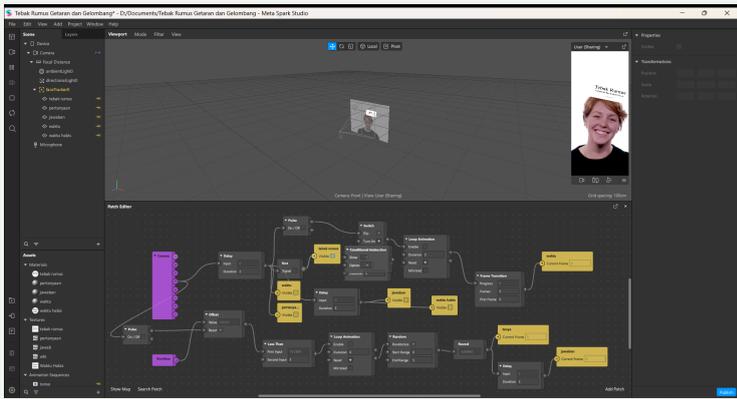
3. Kategori Masyarakat

| | | |
|----|--------------|---|
| 1. | Nama Inovasi | Telang Latte |
| | Inovator | Fikri Khair Naqli |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Telang Latte merupakan minuman siap saji dengan bahan utama telang. Telang merupakan edible flower atau bunga yang aman untuk dikonsumsi. Bunga telang memiliki manfaat sebagai antioksidan, anti kanker, antiinflamasi dan analgesik. Banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari bunga telang sehingga saya menciptakan minuman telang yang mudah dibawa kemana-mana dan kekinian. Menyesuaikan rasa dengan lidah yang ada di masyarakat untuk lebih diminati. Dan membuat harga telang latte agar lebih ekonomis serta dapat dibeli oleh siapapun dengan tidak menurunkan kualitas bahan yang digunakan. |

| | | |
|----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 2. | Nama Inovasi | Sabun lerak "Nadzifa". |
| | Inovator | Ratna Permata Sari, S.Si |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | Sabun lerak "Nadzifa" adalah sabun yang terbuat dari bahan- bahan alami, zero waste, bersih, kesat, antivirus dan antibakteri, lembut di tangan, ramah lingkungan serta aman bagi kulit sensitif bahkan untuk penderita ADHD dan autis. Sabun ini tidak mengandung alkohol, SLS, SLES, texapon, paraben, propylene glycol dan zat kimia berbahaya lainnya. Sabun ini dapat digunakan untuk mencuci pakaian, mandi, keramas, mencuci piring dan peralatan dapur, pembersih lantai, cuci tangan, pembersih sayur dan buah, sikat gigi, obat kumur, pembersih wajah, serta untuk memandikan hewan peliharaan. |
| | Dokumentasi |  |
| 3. | Nama Inovasi | Pasar Dongko |
| | Inovator | Pasar Dongko |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Pasar Dongko merupakan pasar komunitas yang diinisiasi oleh masyarakat gang kodir |

| | | |
|----|--------------|--|
| | | melalui penjualan produk jajanan tradisional hasil dari Urban Farming masyarakat gang kodir. Pasar dongko tidak hanya memberikan experience pasar zero waste (tanpa sampah plastik), tapi juga menghadirkan pengalaman memanen hasil urban farming masyarakat Gang Kodir. Misi melestarikan lingkungan, mengurangi sampah plastik dan mengenalkan pangan sehat |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/13-Wdv5JCBEHUtk0OaAsYGY_Px58bLZUc/view |
| 4. | Nama Inovasi | Takeren, pengisi dan penakar otomatis botol minuman. |
| | Inovator | Mohamad Nuryanto |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | Mengisi botol minuman otomatis sesuai volume yang sudah ditentukan. |
| | Dokumentasi |  |
| 5. | Nama Inovasi | Kusela minuman herbal |
| | Inovator | Mohamad Nuryanto |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Minuman herbal dari bahan kunyit dan bunga rosella untuk meningkatkan imun serta memiliki kandungan anti oksidan dan anti bakteri. |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 6. | Nama Inovasi | BATATAS BITES ALA MILLENNIAL UNTUK PENINGKATAN PENYERAPAN UBI JALAR PETANI LOKAL |
| | Inovator | Fadhil Haekal, Shaskia Maharani, Gayatri Kusumastuti |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Ubi jalar merupakan tanaman umbi umbian yang keberadaannya melimpah di Indonesia. Ubi jalar merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia. Ubi jalar mengandung vitamin A, vitamin B, dan antioksidan. Jenis antioksidan dalam ubi jalar yaitu betakaroten, klorogenat dan antosianin. Selain itu di dalam ubi jalar juga mengandung pati yang dapat mengenyangkan dan rendah gula, sehingga ubi jalar dapat dikonsumsi sehari hari dan digunakan sebagai pengganti nasi.</p> <p>Konsumsi ubi jalar menjadi sangat berkurang karena sebagian besar masyarakat memandang bahwa ubi jalar merupakan makanan orang desa, tidak bergizi, tidak enak dan tidak menarik. Sehingga daya jual ubi jalar semakin berkurang dan daya serap ubi jalar dari petani lokal sangat minim. Melihat fenomena ini dibuatlah produk BATATAS BITES ALA MILLENNIAL untuk menarik minat konsumen anak muda pada pangan lokal Indonesia. Batatas bites terbuat dari ubi jalar panggang yang dihaluskan yang dicampur dengan bahan bahan lainnya seperti butter, keju, sayur, sosis dan lainnya sesuai dengan varian pilihan. Dalam satu produk batatas bites diharapkan dapat memenuhi kebutuhan zat gizi konsumen. Nutrition fact diinformasikan pada setiap varian sebagai informasi gizi kepada konsumen. Produk baru yang berasal dari petani lokal Indonesia ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa kesadaran bahwa pangan lokal Indonesia sangat beragam , unik dan berlimpah.</p> |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 7. | Nama Inovasi | Pengembangan Augmented Reality (AR) pada Filter Instagram untuk Meningkatkan Keterampilan Mengingat Rumus Materi Getaran dan Gelombang Peserta Didik di SMP Negeri 7 Bogor |
| | Inovator | Fahdarina Mahligawati |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | Rendahnya kemampuan mengingat rumus materi getaran dan gelombang peserta didik di SMP Negeri 7 Bogor menjadi dasar dilakukannya inovasi ini. Inovasi ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran IPA Augmented Reality (AR) pada filter Instagram untuk membantu meningkatkan keterampilan mengingat rumus materi getaran dan gelombang peserta didik di SMP Negeri 7 Bogor. Metode inovasi ini menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Instrumen yang digunakan dalam inovasi ini adalah lembar validasi dan angket yang diberikan kepada sesama guru IPA dan peserta didik kelas 8. Hasil inovasi ini menunjukkan bahwa pengembangan Augmented Reality (AR) pada filter Instagram materi getaran dan gelombang dapat meningkatkan keterampilan mengingat rumus peserta didik di SMP Negeri 7 Bogor. |
| | Dokumentasi |  |
| 8. | Nama Inovasi | Aplikasi Cinta Belajar |
| | Inovator | Kiki Rizki Nurjanah dan Yanuar Murianto |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>APLIKASI CINTA BELAJAR adalah inovasi aplikasi digital di bidang pendidikan yang memberikan manfaat bagi para siswa usia sekolah untuk dapat mewujudkan cita-citanya.</p> <p>Dilengkapi fitur jadwal pelajaran sekolah serta notifikasi untuk jadwal belajar yang efektif dan efisien.</p> <p>Selain itu juga, aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai tools psikologi untuk dapat menemukan gaya belajar yg efektif, agar belajar tetap terasa menyenangkan. Tools psikologi itu juga bermanfaat untuk menemukan bakat, minat serta kemampuan masing-masing siswa terhadap cita-citanya, sehingga cita-citanya menjadi lebih fokus, siap dan terarah</p> <p>Aplikasi Cinta Belajar juga membantu siswa dalam proses penjurusan bahkan sejak masih di kelas 9 SMP untuk persiapan meraih bangku PTN di jurusan favorit melalui jalur SNMPTN</p> |
| | Dokumentasi |  <div style="background-color: #333; color: white; padding: 10px;"> <h2 style="margin: 0;">Aplikasi Cinta Belajar</h2> <p>Manfaat Aplikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih siap dalam menghadapi target SNMPTN di kelas 12 2. Jurusan yang di pilih sesuai karakter minat, bakat & kemampuan sehingga lebih mantap tanpa ada penyesalan "salah pilih jurusan" 3. Mengetahui cara belajar yang efektif sehingga terhindar dari stress <p>Dilengkapi Fitur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saran belajar yang efektif & Kontinyu 2. Rencana penjurusan & cita-cita ke PTN sejak kelas 9 SMP 3. Penjurusan yang sesuai dengan minat bakat & kemampuan 4. Psikotes, Tallent Mapping, STIFin & Graphology 5. Mengetahui karakter & pola belajar yang efektif.  </div> |
| 9. | Nama Inovasi | TEPUNG TERMODIFIKASI (MOCAF) FREE GLUTEN DARI UBI JALAR MERAH HASIL FERMENTASI Lactobacillus casei SEBAGAI BAHAN PANGAN SEHAT MASA DEPAN |
| | Inovator | Ikbal Ramadhan, M. Fikri Ash Shiddiqi, Farha Failasupa |
| | Kategori | Masyarakat |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Mocaf (modified cassava flour) adalah produk tepung free gluten berbahan dasar dari ubi kayu yang diproses memodifikasi sel ubi kayu secara fermentasi dengan penambahan bakteri. Tepung mocaf digunakan sebagai substitusi tepung terigu yang aman bagi penderita celiac disease. Ubi jalar merupakan bahan pangan yang tersebar luas di Indonesia dan berpotensi menjadi tepung mocaf. Mayoritas pembuatan mocaf |

| | |
|-------------|--|
| | <p>menggunakan starter <i>Lactobacillus plantarum</i> atau <i>Acetobacter xylinum</i> yang diperoleh dari kultivasi bakteri.</p> <p>Penelitian ini ditujukan untuk membuat tepung mocaf dari ubi jalar merah dengan inokulum <i>Lactobacillus casei</i> berasal dari susu fermentasi yang berfungsi mempercepat proses fermentasi, mudah didapatkan dan diaplikasikan. Penelitian terbagi menjadi proses pembuatan dan analisis. Proses pembuatan mocaf merujuk dari rekomendasi Kementerian Pertanian. Analisis mocaf ubi jalar merah meliputi kadar karbohidrat, lemak, protein, dan cemaran mikroba menggunakan AOAC dan parameter SNI 7622:2011 yang disesuaikan, serta free gluten. Dihasilkan rendemen mocaf ubi jalar merah sebanyak 19,09%; dengan kadar air $2,34 \pm 0,04\%$; dan kadar abu $1,95 \pm 0,10\%$. Pengujian organoleptik, kadar karbohidrat, lemak, protein, cemaran mikroba, dan free gluten, dari mocaf yang dihasilkan memenuhi persyaratan sesuai parameter. Hasil penelitian menunjukkan proses pembuatan mocaf dari ubi jalar merah menghasilkan mutu yang baik, proses pembuatan yang sederhana dengan starter bakteri yang mudah diperoleh. Serta memenuhi kriteria produk halal, ditinjau dari bahan baku ubi jalar merah dan susu fermentasi pasaran yang bersertifikat halal MUI. Sehingga tepung mocaf ubi jalar merah dapat menjadi bahan pangan sehat yang diaplikasikan di industri rumah tangga maupun kecil menengah.</p> <p>Kata Kunci: Free Gluten, Mocaf, <i>Lactobacillus casei</i>, Ubi jalar merah</p> |
| Dokumentasi |  |

4. Kategori Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha

| | | |
|----|--------------|--|
| 1. | Nama Inovasi | Ekstrakurikuler Pasar Modal |
| | Inovator | Yoyon Supriadi |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | Pasar Modal mempunyai fungsi dan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi dari pasar modal adalah karena pasar modal menyediakan fasilitas atau sarana yang mempertemukan 2 kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka |

| | | |
|----|--------------|---|
| | | <p>pihak yang memiliki dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return) sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Sedangkan fungsi keuangannya adalah karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.</p> <p>Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas karena terjadi distribusi pendapatan.</p> <p>Namun demikian hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, tingkat inklusi keuangan di pasar modal mencapai 5,19 persen. Angka tersebut meningkat dibanding posisi 2019 sebesar 1,55. Akan tetapi, tingkat literasi pasar modal tercatat mengalami penyusutan dari 4,97 persen pada 2019 menjadi 4,11 persen pada 2022. Tingkat literasi tahun 2022 juga lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar 4,40 persen. Oleh karena itu maka kegiatan literasi keuangan sangat penting untuk terus dilakukan dan Ekstrakurikuler Pasar Modal di tingkat SMA/SMK menjadi salah satu jawabannya.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 2. | Nama Inovasi | Minuman Serbuk Propolis-Madu Trigona spp. |
| | Inovator | RIA DWI SULASTRI |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |

| | | |
|----|--------------|--|
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | minuman serbuk propolis-madu dari lebah <i>Trigona</i> spp. merupakan minuman instan yang praktis dan menyehatkan. Mulai banyaknya pembudidaya lebah <i>Trigona</i> saat ini membuat jumlah madu yang dihasilkan lebih banyak dari tahun sebelumnya. karakteristik madu lebah kelulut ini lebih asam dari pada madu dari jenis lebah lainnya jika madu tersebut disimpan dalam suhu ruang akan cepat terfermentasi dan rusak citarasa dan khasiatnya, sehingga dibutuhkan untuk pengembangan produk yang dapat meminimalisir madu tersebut cepat terfermentasi, selain itu, propolis dengan khasiat yang bagus memiliki rasa yang sangat pahit sehingga tidak mudah untuk dikonsumsi secara langsung. dengan adanya minuman serbuk propolis-madu ini diharapkan dapat mengatasi dua masalah tersebut sehingga manfaat ataupun khasiatnya dapat dirasakan dengan baik, serta dapat dikonsumsi dengan praktis. |
| | Dokumentasi |  |
| 3. | Nama Inovasi | PRODUK IHROM HALAL |
| | Inovator | Dr. Hj. Indriya, SE., M.Pd.I |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Ekonomi Hijau |
| | Keterangan | Salah satu potensi yang perlu dikembangkan dari industri halal di Indonesia adalah kain ihram. Sekitar 70 persen dari permintaan ihram ini baru dapat dipenuhi melalui impor. Oleh karena itu, mengembangkan komposisi bahan ihram yang halal dan aman menjadi sangat krusial. Inovasi ini berhubungan dengan komposisi kain ihram, bagaimana komposisi bahan yang digunakan. Pada inovasi ini penggunaan bahan cotton bamboo (quick dry) sebanyak sebagai sumber utama bahan pembuatannya, sekaligus mengusung nilai kearifan lokal, di samping penggunaan campuran snag prof, dan cotton pile, yang menghasilkan kain ihram yang nyaman dikenakan, tidak menyebabkan alergi di kulit dan mengandung antioksidan, bahannya ringan, breathable dan dry fast sekaligus halal. Terlebih ketika melaksanakan ibadah Umrah dan Haji jamaah dapat lebih meningkatkan kekhusyuan di dalam melaksanakan ibadahnya. |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Dokumentasi |   |
| 4. | Nama Inovasi | Fashion dari material limbah padat kelapa sawit |
| | Inovator | Dr. Siti Nikmatin |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Ekonomi Hijau |
| | Keterangan | <p>Fashion mempunyai peran penting di perekonomian nasional. Dunia fashion di Indonesia terus berkembang seiring dengan kuatnya arus teknologi informasi dan e-commerce. Hal ini didukung dengan meningkatnya jumlah penduduk di usia remaja dan produktif setiap tahunnya dengan daya beli yang tinggi terhadap kebutuhan fashion yang cantik dan tren. Iklim industri fashion lokal dan impor sangatlah dinamis, bersaing dan kompetitif. Persaingan bukan hanya sekedar harga, namun bahan baku organik atau sintetis yang linier dengan kenyamanan saat pakai.</p> <p>Future fashion tidak hanya berbahan serat alam kapas dan serat polimer sintetis, namun berbasis biomassa sawit yang menghasilkan benang dan kain untuk aplikasi fashion. Hal ini adalah excellent innovation yaitu memberikan manfaat untuk perubahan, memberikan solusi impor kapas, meningkatkan daya saing, peningkatan nilai tambah produk sawit dan turunannya dengan nilai komersial.</p> <p>Kelapa sawit adalah komoditas yang penting dan strategis. Inovasi pemanfaatan dan pengolahan perkebunan kelapa sawit dengan teknologi diperlukan untuk keberlanjutan, meningkatkan diversifikasi produk melalui aktivitas ekonomi sawit dengan keunggulan kompetitif melalui transformasi ekonomi berbasis inovasi. Tandan kosong kelapa sawit</p> |

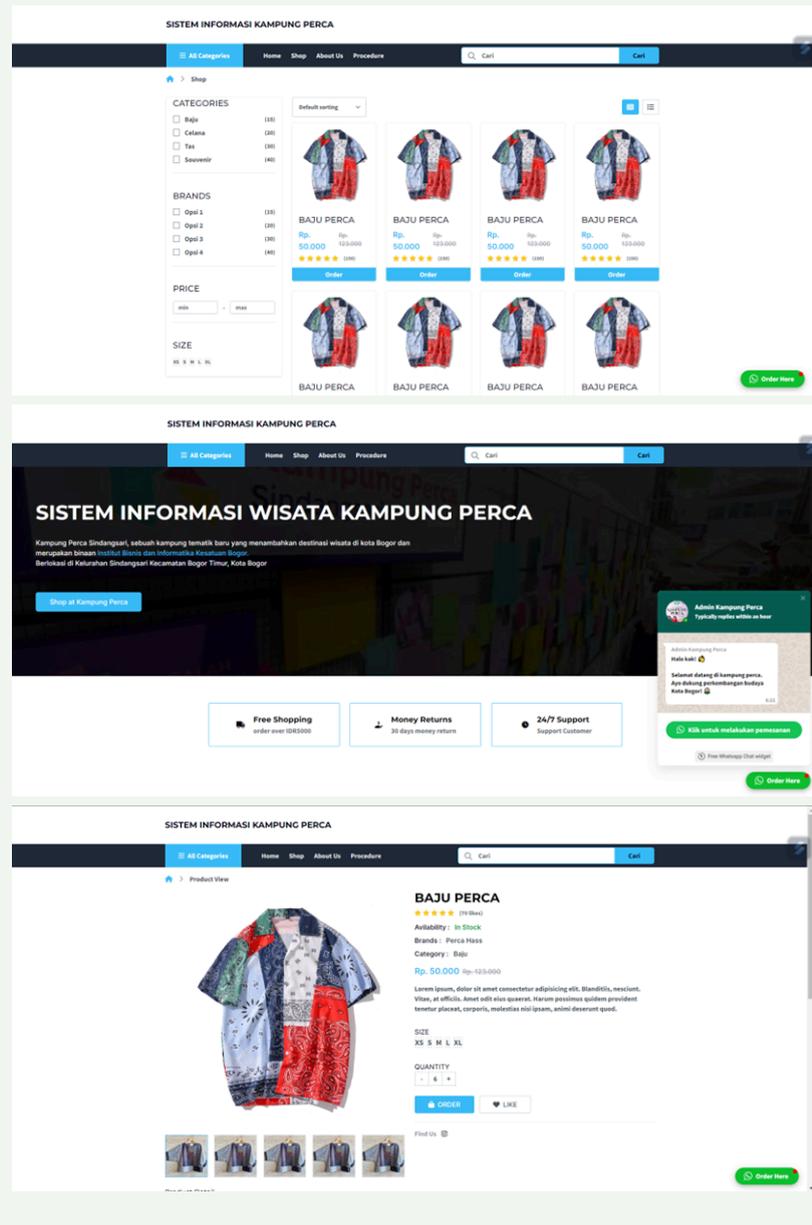
| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>(TKKS) merupakan biomass yang keberadaannya terus meningkat linier seiring dengan produksi CPO dan kebutuhan manusia akan minyak nabati. Melalui penelitian, biomass sawit diubah menjadi fashion bernilai ekonomi tinggi yaitu benang, kain dan fashion. Hal ini merupakan kebaruan terkait bahan baku organik non kapas pada fashion.</p> <p>Metodologi pengolahan TKKS menjadi serat adalah teknik water retting, fibrilasi fisika dan pengeringan. Produksi benang dan kain sawit menggunakan metode pemintalan dan tenun ATBM selanjutnya dibuat produk fashion. Kain sawit memiliki sifat mekanis, optis dan termal sesuai standar tekstil SNI</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1DIxDhWmYqPqbc9Jd9uWqoUDeTe7ug4NA |
| 5. | Nama Inovasi | Selulosa Xantat Dari Limbah Padat Sawit Sebagai Material Komponen Sensor Dalam Otomatisasi Pertanian |
| | Inovator | Aufa Hanun Zahiyah |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Ekonomi Hijau |
| | Keterangan | <p>Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) adalah limbah produksi CPO yang memiliki kandungan selulosa 48% dan dapat direkayasa menjadi selulosa xantat dengan sifat listrik semikonduktor. Luasnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasional akan minyak nabati dan turunannya serta pemenuhan ekspor. Adanya permasalahan TKKS dari produksi CPO, menjadi hal yang harus mendapatkan solusi dalam diversifikasi produk.</p> <p>Pembuatan material komponen sensor berbahan selulosa xantat dari TKKS semakin relevan dengan perkembangan dan kebutuhan automasi industri pertanian dengan sistem robotik. Hal ini seiring dengan kebutuhan revolusi industri dan bisnis yang dapat menghasilkan produk semakin efisien, kecil, smart, dan cepat. Otomatisasi industri merupakan sistem yang terhubung Internet of Things dimana sensor menjadi salah satu komponen utamanya. Secara definisi, sensor merupakan perangkat yang bertugas mendeteksi, merespon suatu besaran fisis, menampilkan atau mengirimkan unit pemroses data sebagai sistem kontrol.</p> <p>Permasalahan yang terjadi adalah semakin tingginya kebutuhan sensor yang pemenuhannya impor dari negara maju. Hal ini dikarenakan bahan baku dan teknologi pengolahan sebagai material penyusun utama sensor menjadi penghalang. Kekayaan alam yang ada seharusnya mampu menyediakan material sensor sebagai keberagaman fungsionalisasi sumber daya alam. Oleh sebab itu, adanya usaha untuk meningkatkan percepatan terhadap jumlah dan variasi bahan baku organik lokal yaitu biomass sawit pada material sensor merupakan suatu aktualisasi inovasi yang maju dan strategis.</p> <p>Metodologi yang digunakan dalam pengolahan TKKS menjadi selulosa xantat, menggunakan teknik fisika, kimia dan termal serta pengujian EDX dan LCR meter. Hasilnya adalah dihasilkan material dengan karakteristik sifat listrik semikonduktor yaitu konduktivitas listrik $9,84 \times 10^{-3}$ dengan konstanta dielektrik $1,1 \times 10^{+7}$.</p> |
| Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1rTcC8K4tAmDHEEAu8GEYorUvJk6J-cqe | |
| 6. | Nama Inovasi | vertical tarp garden (garden tower) untuk Pemenuhan Gizi Masyarakat |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Akhmad Arifin Hadi, 2. Prof. Hadi Susilo Arifin, 3. Dr. Tati Budiarti, |

| | | |
|----|--------------|---|
| | | 4. Dr. Prita Indah Pratiwi. |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Vertical Tarp Garden (VTG) diusulkan karena menggunakan teknologi sederhana, mudah dibuat, mudah didistribusikan, mudah dirawat, dan mudah dipanen sebagai sarana penyediaan sayuran segar untuk pemenuhan gizi masyarakat dengan pendampingan oleh tim ahli, tim asisten lapang, dan tim KWT lokal. Pengadaan model VTG harus dilakukan secara efektif dan efisien. Material untuk pembuatan VTG adalah material terpal yang merupakan material lokal yang banyak dijumpai di Kota Bogor, relatif ringan, mudah dilipat, dan tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar (tidak voluminous). Dengan adanya inovasi VTG, penanaman sayuran di lahan sempit di Kota Bogor dapat terlaksana dengan baik, mudah, dan cepat. Inovasi yang diusulkan adalah VTG menggunakan material terpal berbentuk tabung, berukuran tinggi 1 meter dan diameter 0,5 meter. Bagian tengah VTG diletakkan pipa paralon setinggi 1 meter dan berdiameter 2 inci yang diberi lubang-lubang di sekelilingnya untuk penyiraman. Media tanam VTG adalah tanah, arang sekam, dan pupuk organik dengan perbandingan tanah:arang sekam:pupuk organik=1:3:3. Sayuran yang ditanam dapat bervariasi tergantung kebutuhan masyarakat, misalnya bayam hijau, kangkung, seledri, selada hijau, selada merah, pakcoy, caisim, tomat, dan cabe rawit. Metode penerapan inovasi terdiri dari (1) pengadaan bahan VTG, (2) pendistribusian bahan VTG, (3) perakitan VTG di setiap KWT/desa, (4) peresmian (grand opening) oleh Rektor IPB, (5) pendampingan pelaksanaan VTG, dan (6) evaluasi. VTG sangat bermanfaat bagi masyarakat, antara lain sebagai sarana berkebun di rumah, sarana edukasi warga lokal, sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat, sarana penanganan masalah gizi buruk pada balita (stunting), dan sarana memperindah pekarangan (memiliki nilai estetika). |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=17Egqol7TyJvWk9LNghutoiEiHVnU1Hrk |
| 7. | Nama Inovasi | Rempah Topokki |
| | Inovator | Silvana Audia Maharani, Adelia Putri Belinda, dan Faulia Hadista |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Rempah Topokki merupakan makanan cepat saji yang terbuat dari tepung beras dengan perpaduan antara rempah bumbu Indonesia dengan saus Gochujang khas Korea. Rempah topokki hadir untuk menjawab keresahan konsumen akan rasa dari bumbu Korea yang kurang masuk di lidah masyarakat Indonesia disertai dengan kebiasaan masyarakat masa kini yang senantiasa mudah dan praktis. |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 8. | Nama Inovasi | WAYANG BEBER FABEL SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF KOMUNIKASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DAN USIA DINI |
| | Inovator | Jati Noegroho, S.Tr.Kom, M.Sn |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Budaya |
| | Keterangan | <p>Penggunaan dan cara Kerja Inovasi : Wayang Beber Fabel sebagai Media Alternatif Komunikasi Pendidikan Karakter.</p> <p>Penggunaan Wayang Beber Fabel sebagai media alternatif komunikasi dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar dan usia dini melibatkan langkah-langkah berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Materi : Tim pendidik menyusun cerita fabel yang berisi pesan moral dan nilai-nilai karakter positif yang ingin disampaikan kepada siswa. 2. Pembuatan Wayang Beber: Seniman lokal membuat gambar-gambar berurutan yang mewakili cerita fabel. Gambar-gambar ini akan dilukis dan digulung pada layar yang akan dipergunakan dalam pertunjukan. 3. Pertunjukan Wayang Beber Fabel: Di dalam kelas ,guru akan menggunakan Wayang Beber untuk mempresentasikan cerita fabel kepada siswa. Gambar-gambar akan diuraikan secara berurutan sambil diberikan narasi tentang cerita dan pesan moral yang terkandung. 4. Diskusi dan interaksi : Setelah pertunjukan , guru akan mengarahkan siswa untuk berdiskusi tentang cerita yang disajikan. Siswa diajak untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diperlihatkan dalam cerita dan mendiskusikan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 5. Kreatifitas Siswa: Siswa akan diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui kegiatan seperti melukis, mewarnai, atau membuat cerita fabel sendiri berdasarkan nilai-nilai karakter yang dipelajari. 6. Evaluasi dan Umpan Balik: Guru akan melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap pesan moral dan nilai-nilai karakter yang disampaikan. Umpan balik akan diberikan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara individu. <p>Melalui penggunaan Wayang Beber Fabel, siswa akan terlibat dalam pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Mereka dapat memvisualisasikan cerita fabel melalui gambar-gambar yang menarik dan mendengarkan narasi yang memperkuat pesan moral.</p> |

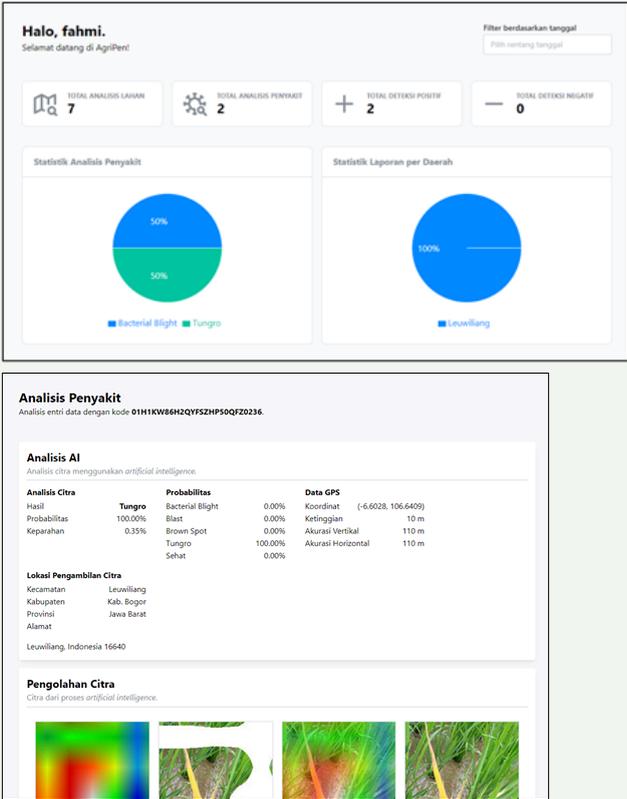
| | | |
|----|--------------|---|
| | | Diskusi dan interaksi dengan guru dan teman sekelas akan membantu siswa dalam memahami nilai-nilai karakter yang diinginkan dan bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kreatifitas siswa akan memperkuat pemahaman mereka serta mengembangkan ketrampilan seni dan berpikir kritis. Evaluasi dan umpan balik yang diberikan oleh guru akan memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1xyUMoBsJhcz_1gijI4eAhyPyEiVPibAd |
| 9. | Nama Inovasi | Pengembangan Kampung Tematik Melalui Digitalisasi Berbasis Data |
| | Inovator | Michael Mervin Ruswan dan Intan Permatasari |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Program Kampung Tematik yang digagas oleh pemerintah Kota Bogor sudah mulai berjalan dari tahun 2020. Selain memperindah suasana perkampungan, dengan hadirnya kampung tematik di Kota Bogor juga menjadi salah satu destinasi wisata yang memperkenalkan budaya kota yang kreatif dan inovatif yang bisa dikunjungi oleh wisatawan umum.</p> <p>Dalam era digitalisasi para pelaku usaha dituntut untuk bisa mampu memanfaatkan teknologi, khususnya dalam mensosialisasikan keberadaan institusinya dalam hal ini kampung tematik maupun dalam memasarkan produknya. Namun dari pengamatan yang penulis lakukan dari sejumlah kampung tematik yang sudah ada diantaranya belum memiliki Web maupun model pemasaran yang menarik.</p> <p>Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengajukan sebuah inovasi pengembangan kampung tematik melalui digitalisasi berbasis data yang diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, memperluas pasarnya hingga ke berbagai daerah di Indonesia maupun secara bertahap dapat dikenal secara internasional, sehingga dapat meningkatkan omset pelaku usaha, serta mengefisienkan waktu dan biaya.</p> <p>Adapun produk inovasi berupa website yang memuat profile sampai produk yang dipasarkan oleh salah satu Kampung Tematik yang ada di Kota Bogor yang nantinya diimplementasikan pada kampung tematik yang lain. Website ini akan dikembangkan dengan berbagai fitur diantaranya informasi terkait kampung tematik tersebut, fitur pemesanan yang terintegrasi langsung dengan WhatsApp sehingga memudahkan user untuk melakukan pemesanan tanpa harus login terlebih dahulu.</p> <p>Website ini akan mengembangkan fitur yang menampilkan data statistik pengunjung website dengan mengidentifikasi asal daerah user, guna mengetahui penyebaran pengembangan website kampung tematik. Design website akan dibuat semenarik mungkin guna memudahkan user dalam menggunakan website. Kami pun akan melakukan pengujian dengan pihak terkait guna melakukan evaluasi.</p> |

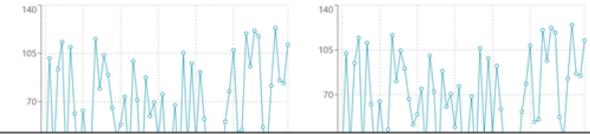
Dokumentasi

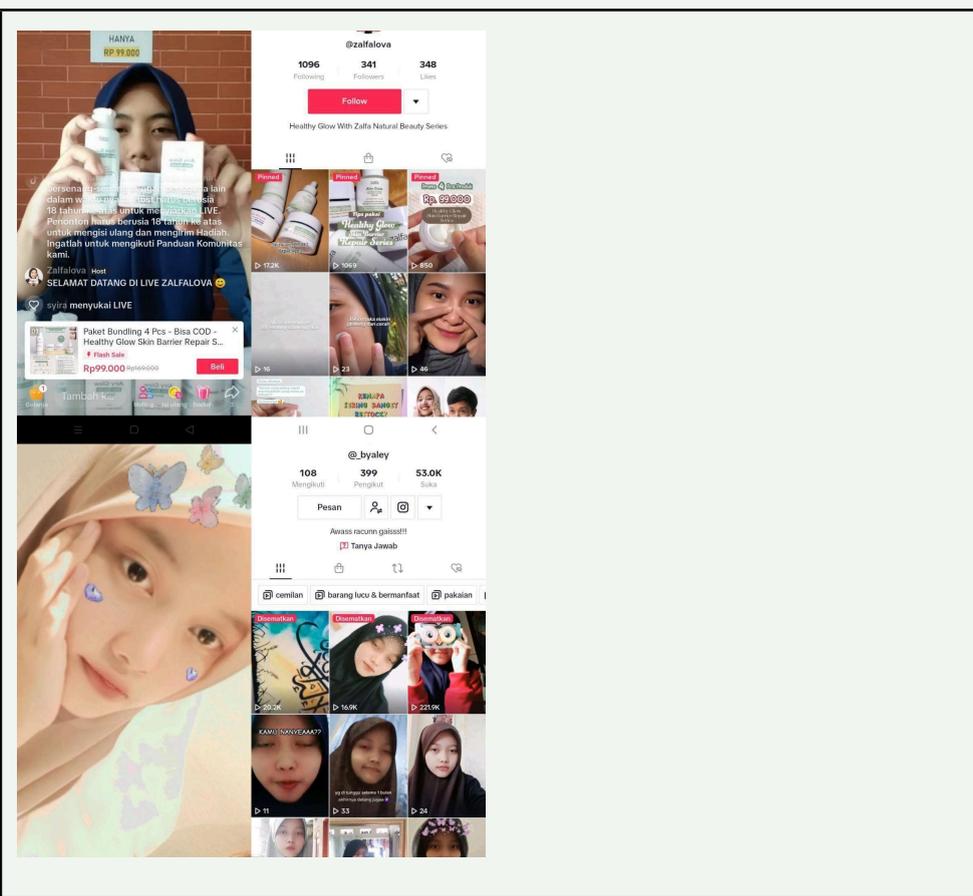


| | | |
|-----|--------------|---|
| 10. | Nama Inovasi | Tablet Kunyah kombinasi tepung cangkang telur dan ekstrak daun kelor (kesehatan dan obat-obatan) |
| | Inovator | Dea Muthia Zahara Zulkarnaen |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Diseluruh negara cangkang telur merupakan limbah berton-ton dibuang setiap harinya berakhir di tempat pembuangan sampah, banyak masyarakat yang belum mengetahui potensi manfaat dari cangkang telur itu sendiri, cangkang telur yang tidak kalah dengan kandungan telurnya memiliki manfaat sebagai sumber kalsium hal ini dikuatkan dengan penelitian menurut Stadelman et al., (2017) cangkang telur berpotensi menjadi salah satu sumber nutrisi kalsium karena dalam kandungan cangkang telur terdapat kalsium karbonat 93%, kalsium 37,3%, dan magnesium 0,40%.</p> <p>Daun kelor memiliki kandungan kalsium lima kali lebih tinggi dibandingkan kandungan</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | <p>kalsium pada susu (Alghafari dkk, 2018). Menurut penelitian Rostiny (2016) Studi menunjukkan bahwa kandungan flavonoid daun kelor dapat merangsang diferensiasi dan proliferasi osteoblas sehingga mengarah pada pembentukan tulang. Sehingga dengan adanya potensi dari kedua bahan tersebut ini akan memanfaatkan limbah dari cangkang telur sebagai sumber kalsium dan dikombinasikan dengan daun kelor lalu diformulasikan dalam bentuk tablet kunyah.</p> <p>Tablet kunyah didesain secara khusus untuk terjadinya proses disintegrasi dan disolusi didalam mulut serta memiliki residu yang enak di dalam mulut dan mudah di telan. Sehingga faktor yang penting dalam formulasi adalah pemilihan pemanis yang tepat. Salah satu pemanis yang digunakan adalah aspartam, silitol (xylitol), dan stevia. Pemilihan pemanis tersebut aman dikonsumsi pada penderita diabetes karena memiliki nilai kalori yang rendah serta aman untuk gigi tidak menimbulkan plak atau karies pada gigi saat pengunyahan.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1EDxmKA05Q38t-pZfq7mi4c47YnEQbQY7 |
| 11. | Nama Inovasi | CASSAVA BLACK FROZEN DOUGH PIZZA ABSTRACT |
| | Inovator | Fadhil Haekal, Shaskia Maharani, Gayatri Kusumastuti |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>CASSAVA BLACK FROZEN DOUGH PIZZA ABSTRACT</p> <p>Cassava black frozen dough pizza adalah adonan beku berwarna hitam untuk pizza yang terbuat dari tepung premix ubikayu. Tepung premix terdiri dari campuran tepung ubikayu, tepung beras dan pati sagu. Bahan-bahan kering diformulasi secara optimal dan diproses menjadi adonan beku (frozen dough) yang siap pakai untuk pembuatan roti ataupun pizza. Teknologi adonan beku dapat mempersingkat waktu pembuatan adonan, memungkinkan produk roti/pizza ‘segar’ selalu tersedia setiap hari, dan dapat memperpanjang umur simpan adonan sehingga memungkinkan adonan tersebut dikirim ke lokasi yang jauh. Menurut penelitian yang dihasilkan selama penyimpanan pada suhu 5 oC didapatkan viabilitas khamir pada hari ke 0, 3, 6, 9, 12, 15 secara berturut-turut yaitu 2.2 x 10⁷, 4.7 x 10⁷, 2.5 x 10⁷, 1.3 x 10⁸, 4.9 x 10⁷, dan 1.7 x 10⁷ cfu/g dan viabilitas kapang pada hari ke 0, 3, 6, 9, 12, dan 15 secara berturut turut yaitu 2.3 x 10⁵, 5.0 x 10⁷, 5.0 x 10⁶, 1.3 x 10⁶, 1.6 x 10⁶, dan 1.0 x 10⁶ cfu/g. Viabilitas kapang dan khamir cenderung tidak mengalami penurunan secara signifikan, Hal ini menandakan bahwa ragi dalam adonan masih aktif selama 15 hari penyimpanan . Adonan beku roti ubi kayu dikembangkan untuk segmen pelanggan restoran, kafe (Horeka), rumah tangga yang peduli terhadap gaya hidup sehat dan industri yang menghasilkan produk diet khusus. Produk tidak mengandung protein gluten sehingga menjadikan produk cocok bagi individu yang membutuhkan diet khusus seperti penderita penyakit celiac, gluten intolerance maupun gluten sensitive. Fungsi charcoal yang ditambahkan selain memberikan warna hitam exotic pada produk, charcoal secara ilmiah bermanfaat dalam menyerap racun didalam tubuh. Inovasi ini dapat menjadi salah satu produk yang dapat memperluas wawasan tentang pangan olahan Indonesia kepada masyarakat luas.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1x6AohZzRCLegy0_UGErxDwkLAuKiBzWg |
| 12 | Nama Inovasi | AgriPen: Aplikasi Analisis Potensi Lahan Pertanian |

| Inovator | Hanif Hanan Al-Jufri, Abimanyu Okysaputra R, Fahmi Noor Fiqri | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---|--------------------------------|--------------|----------|---------------|-------------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------------|--|-----------------|---------------------------|--|--------------|--|
| Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | <p>Inovasi AgriPen merupakan perkembangan dari inovasi PadiScanner yang sebelumnya diikutsertakan pada Bogor Innovation Award 2022. AgriPen terdiri atas tiga komponen aplikasi, yaitu (1) alat berbasis Arduino (internet of things) untuk akuisisi data dari lahan pertanian seperti suhu udara, kelembaban udara dan tanah, serta penyinaran matahari, (2) aplikasi mobile Android untuk mengakuisisi data dari alat ke perangkat dan mengunggahnya ke (3) aplikasi website untuk kemudian diolah dan dianalisis.</p> <p>Pada sistem AgriPen, tidak hanya sistem ini mampu melakukan prediksi penyakit pada tanaman padi seperti yang sudah dapat dilakukan oleh inovasi pendahulunya, AgriPen juga mampu mengukur tingkat keparahan pada citra padi dan dengan adanya perangkat berbasis internet of things, kita dapat mengumpulkan data kondisi lahan dan digabungkan dengan data prediksi cuaca dari BMKG, sistem AgriPen dirancang untuk dapat memberikan rekomendasi jenis tanaman yang baik untuk dibudidaya.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dokumentasi |  <p>Halo, fahmi. Selamat datang di AgriPen!</p> <p>Filter berdasarkan tanggal Pilih rentang tanggal</p> <p>TOTAL ANALISIS LAHAN: 7 TOTAL ANALISIS PENYAKIT: 2 TOTAL DETEKSI POSITIF: + 2 TOTAL DETEKSI NEGATIF: - 0</p> <p>Statistik Analisis Penyakit: 50% Bacterial Blight, 50% Tungro Statistik Laporan per Daerah: 100% Leuwiliang</p> <p>Analisis Penyakit Analisis entri data dengan kode 01H1KW6GHZQYF5ZHP5OQZ02316.</p> <p>Analisis AI Analisis citra menggunakan artificial intelligence.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Analisis Citra</th> <th>Probabilitas</th> <th>Data GPS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hasil: Tungro</td> <td>Bacterial Blight: 0.00%</td> <td>Koordinat: (-6.6028, 106.6409)</td> </tr> <tr> <td>Probabilitas: 100.00%</td> <td>Blast: 0.00%</td> <td>Ketinggian: 10 m</td> </tr> <tr> <td>Keparahan: 0.35%</td> <td>Brown Spot: 0.00%</td> <td>Akurasi Vertikal: 110 m</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tungro: 100.00%</td> <td>Akurasi Horizontal: 110 m</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sehat: 0.00%</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Lokasi Pengambilan Citra Kecamatan: Leuwiliang Kabupaten: Kab. Bogor Provinsi: Jawa Barat Alamat: Leuwiliang, Indonesia 16640</p> <p>Pengolahan Citra Citra dari proses artificial intelligence.</p> | Analisis Citra | Probabilitas | Data GPS | Hasil: Tungro | Bacterial Blight: 0.00% | Koordinat: (-6.6028, 106.6409) | Probabilitas: 100.00% | Blast: 0.00% | Ketinggian: 10 m | Keparahan: 0.35% | Brown Spot: 0.00% | Akurasi Vertikal: 110 m | | Tungro: 100.00% | Akurasi Horizontal: 110 m | | Sehat: 0.00% | |
| Analisis Citra | Probabilitas | Data GPS | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hasil: Tungro | Bacterial Blight: 0.00% | Koordinat: (-6.6028, 106.6409) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Probabilitas: 100.00% | Blast: 0.00% | Ketinggian: 10 m | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Keparahan: 0.35% | Brown Spot: 0.00% | Akurasi Vertikal: 110 m | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Tungro: 100.00% | Akurasi Horizontal: 110 m | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sehat: 0.00% | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | <div data-bbox="512 174 1150 667"> <p>Analisis Lahan Analisis entri data dengan kode 01H1N4COV7MKY765XPTM8TV15.</p> <p>Analisis Data Analisis citra menggunakan artificial intelligence.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kondisi Lahan</th> <th>Lokasi Pengambilan Data</th> <th>Data GPS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rata-Rata Suhu Udara 64.51°C</td> <td>Koordinat (-6.5635, 106.62983)</td> <td>Koordinat (-6.6016882, 106.6409556)</td> </tr> <tr> <td>Rata-Rata Kelembapan Udara 65.51%</td> <td>Kecamatan Leuwiliang</td> <td>Ketinggian 0 m</td> </tr> <tr> <td>Rata-Rata Suhu Tanah 12.00°C</td> <td>Kabupaten Kab. Bogor</td> <td>Akurasi Vertikal 4.376011848449707 m</td> </tr> <tr> <td>Rata-Rata Kelembapan Tanah 12.00%</td> <td>Provinsi Jawa Barat</td> <td>Akurasi Horizontal 28.100000381469727 m</td> </tr> <tr> <td>Rata-Rata Penyinaran Matahari 12.00%</td> <td></td> <td>Alamat Leuwiliang, Indonesia 16640</td> </tr> </tbody> </table> <p>Telemetri Data telemetri dari AgriPen.</p>  </div> | Kondisi Lahan | Lokasi Pengambilan Data | Data GPS | Rata-Rata Suhu Udara 64.51°C | Koordinat (-6.5635, 106.62983) | Koordinat (-6.6016882, 106.6409556) | Rata-Rata Kelembapan Udara 65.51% | Kecamatan Leuwiliang | Ketinggian 0 m | Rata-Rata Suhu Tanah 12.00°C | Kabupaten Kab. Bogor | Akurasi Vertikal 4.376011848449707 m | Rata-Rata Kelembapan Tanah 12.00% | Provinsi Jawa Barat | Akurasi Horizontal 28.100000381469727 m | Rata-Rata Penyinaran Matahari 12.00% | | Alamat Leuwiliang, Indonesia 16640 |
|--------------------------------------|--------------------------------|--|---------------|-------------------------|----------|------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|----------------|------------------------------|----------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|---|--------------------------------------|--|------------------------------------|
| Kondisi Lahan | Lokasi Pengambilan Data | Data GPS | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-Rata Suhu Udara 64.51°C | Koordinat (-6.5635, 106.62983) | Koordinat (-6.6016882, 106.6409556) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-Rata Kelembapan Udara 65.51% | Kecamatan Leuwiliang | Ketinggian 0 m | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-Rata Suhu Tanah 12.00°C | Kabupaten Kab. Bogor | Akurasi Vertikal 4.376011848449707 m | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-Rata Kelembapan Tanah 12.00% | Provinsi Jawa Barat | Akurasi Horizontal 28.100000381469727 m | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-Rata Penyinaran Matahari 12.00% | | Alamat Leuwiliang, Indonesia 16640 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Nama Inovasi | Mencetak Wirausaha Muda Melalui Aplikasi Tiktok Pada Siswa Pemasaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Noer Muhamad Reksy Agus Saputra 2. Muhammad Rizky Rhamadan 3. Rina Finanti 3. Shinta Oktavia | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bidang Lomba | Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Keterangan | Mencetak Wirausaha Muda Melalui Tiktok pada Siswa Pemasaran merupakan program inovasi yang dilakukan oleh guru Pemasaran agar siswa dapat dilatih dan dimonitor oleh mitra industri Tiktok Shop untuk menjadi content creator, live Streamer, dan mengembangkan bisnisnya dengan media digital sehingga mampu menghasilkan keuntungan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 14. | Nama Inovasi | Media Pembelajaran Pendidikan Islam melalui IRD Batik Motif Daun Taleus Girisim |
| | Inovator | Dr. Hj. Indriya, SE., M.Pd.I |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam, yaitu sekitar 86,88% dari total penduduk. Mayoritas Muslim Sunni Indonesia menganut Mazhab Imam Syafi'i. Pendekatan peran Ulama dan Pendidikan Islam sangat berpengaruh untuk dapat melakukan proses pembentukan nilai-nilai Islam yang berkarakter, sekaligus mengungkap unsur budaya kearifan lokal yang unggul, dan telah melalui perjalanan yang sangat panjang. Proses ini tentu menjadi bukti nyata yang diajarkan secara turun-temurun dalam masyarakat Islam di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran Ulama dan Pendidikan Islam memberikan pengaruh terhadap penguatan akidah dan karakter Islami di masyarakat khususnya di Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dimana telaah naskah, arsip, buku, dokumen sebagai sumber utama dalam merekonstruksi penelitian ini. Hasil kajian antara lain membuktikan bahwa, pertama, peran Ulama dan Pendidikan Islam yang terus dilakukan akan mampu membentuk penanaman nilai-nilai akidah dan memperkuat karakter Islami pada masyarakat Islam di Indonesia. Kedua, Ulama dan Pendidikan mampu menyaring perubahan globalisasi, dan dapat menghasilkan seperangkat nilai baru, dan akhirnya mampu menghasilkan perubahan. Ketiga, mampu memunculkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan, sekurang-kurangnya karakter kreatif, mandiri, dan gotong royong sebagai nilai dalam masyarakat Indonesia</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 15. | Nama Inovasi | Dolja (Dodol Jagung) |
| | Inovator | Vina Vironika, Naura Raihana dan Yen Yen Ratu Solehah |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Dodol jagung adalah salah satu camilan tradisional dari daerah Kalimantan timur yang terkenal di Indonesia. Dibuat dengan menggunakan bahan dasar jagung manis yang diolah dengan teknik khusus, dodol jagung telah menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia sejak lama. Rasanya yang manis, teksturnya yang kenyal, serta aroma jagung yang khas membuat dodol jagung menjadi camilan yang sulit untuk ditolak. Dodol jagung telah ada sejak zaman dahulu kala dan merupakan warisan budaya kuliner Indonesia. Proses pembuatannya membutuhkan ketelatenan dan keterampilan yang tinggi. Jagung manis diproses hingga benar-benar matang, kemudian dihaluskan menjadi bubur. Bubur jagung ini kemudian dimasak dalam panci besar dengan api kecil dan terus diaduk selama berjam-jam hingga mencapai tekstur yang kenyal dan konsisten. Selama proses memasak, bahan-bahan tambahan seperti gula kelapa, santan, dan sedikit garam juga ditambahkan untuk memberikan rasa yang lebih lezat. Dodol jagung tradisional biasanya dikemas dalam bentuk lonjong atau persegi panjang, dan seringkali dibungkus dengan daun pisang untuk menjaga kelembabannya. Dodol jagung ini biasanya dijual di pasar tradisional atau di beberapa toko makanan khas daerah. Selain itu, juga sering ditemui pada acara-acara adat atau perayaan tertentu. Namun, dengan perkembangan zaman dan permintaan pasar yang semakin tinggi, dodol jagung juga mengalami inovasi dalam bentuk dan kemasan. Kemasannya pun menjadi lebih modern, dengan penggunaan kemasan plastik atau kotak yang praktis dan mudah dibawa. Dodol jagung bukan hanya camilan yang lezat, tetapi juga memiliki nilai gizi yang baik. Jagung, sebagai bahan dasar dodol jagung, kaya akan serat, vitamin, dan mineral. Selain itu, dodol jagung juga rendah lemak dan bebas gluten, sehingga cocok untuk mereka yang memiliki sensitivitas terhadap gluten.</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 16. | Nama Inovasi | Terrampic Lamp |
| | Inovator | Angel Aulia Haritsa, Neng Marwa Turrosidah, dan Riri Andriani |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Kerajinan Rumah Tangga |
| | Keterangan | Terrampic Lamp adalah lampu tidur yang pembuatannya menggunakan teknik ecoprint dengan cara pounding. Ecoprint adalah teknik pemodelan/mempola menggunakan tanaman, daun, dan bunga untuk menanam pola, warna, dan karakteristik unik mereka pada kain (Bohr, 2018). Teknik ini tergolong cukup unik, karena motif batik yang dihasilkan berasal dari serat dan bentuk asli dari dedaunan. (Dwita Anja Asmara et al., 2020). Produk Terrampic Lamp menyasar calon customer dari segala kalangan terutama dari kalangan remaja dan dewasa di usia 12 tahun keatas, dengan kelas ekonomi menengah yang aktif menggunakan media sosial. Lalu juga menggunakan segmentasi geografis produk kerajinan Terrampic Lamp di masyarakat yang hidup di perkotaan maupun di pedesaan yang mudah dijangkau dengan bantuan online shop. Menggunakan segmentasi prokografis yaitu ditargetkan kepada mereka yang menyukai barang-barang kerajinan dan mengikuti perkembangan tren. |
| | Dokumentasi |  |

| | | |
|-------------|---|---|
| 17. | Nama Inovasi | Aplikasi Sampol (Sampah Online) |
| | Inovator | Ketua : Siti Halimah, Anggota : - Fakhriza Sidhqi Wafiq Fauzi - Rivan Fauzi |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | Seiring berjalannya waktu masalah yang berhubungan dengan sampah tidak bisa kita hindarkan, semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia berdampak pula pada Pencemaran lingkungan sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan. Salah satu contoh dari pencemaran lingkungan yang sedang terjadi adalah di Bogor. Masalah sampah organik dan anorganik di Bogor adalah salah satu permasalahan lingkungan yang penting. Sampah yang dibuang sembarangan dapat mencemari lingkungan dan mengancam kehidupan hewan serta ekosistem air. Seperti yang kita tahu ketika instansi Dinas Kebersihan mengangkut sampah, sampah tersebut disatukan jenisnya yang menyebabkan sampah-sampah menyatu sehingga pada saat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menumpuk antara organik dan anorganik. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi masalah ini sehingga kami berinovasi untuk mengelola sampah anorganik melalui sebuah layanan aplikasi yang dapat membantu menghimpun sampah-sampah anorganik yang ada dan diharapkan mampu mengendalikan sampah-sampah anorganik dengan bekerjasama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) milik instansi pemerintah daerah Bogor dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda). Aplikasi pengangkut sampah online atau yang kami sebut "Sampol" ini diharapkan sebagai platform aplikasi yang menghubungkan pengguna dengan layanan pengangkutan sampah secara online, meningkatkan efisiensi pengangkutan sampah dengan memanfaatkan teknologi dan optimalisasi rute, dan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik serta dapat membantu petugas kebersihan memilah sampah anorganik dengan sampah-sampah lainnya agar dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk di daur ulang. Cara kerja dari aplikasi ini adalah pengguna menginput foto, dan deskripsi dari sampah yang akan diangkut oleh driver lalu user akan mendapatkan point yang bisa ditukarkan menjadi uang maupun barang daur ulang apabila telah mencapai target. |
| Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1xqeAKGgUlqsZLKkSEkg1kWrQapn0OrNU | |
| 18. | Nama Inovasi | Diversifikasi Pangan Fungsional Asal Tape Hanjeli Sebagai Probiotik |
| | Inovator | Salsabela dan Sipa Fauziah |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Pangan fungsional adalah segala jenis makanan, baik alami maupun sudah mengalami proses tertentu yang telah dikaji memiliki senyawa penting yang dapat menjaga kesehatan manusia. Tape adalah makanan fermentasi tradisional yang terbuat dari bahan baku berkarbohidrat tinggi seperti singkong, ketan, hanjeli dan bahan-bahan lainnya yang diperam menggunakan ragi berisi khamir sebagai kultur starter. Salah satu pangan fungsional yang banyak diminati saat ini adalah makanan yang mengandung probiotik. Probiotik umumnya terdapat pada makanan fermentasi salah satunya tape hanjeli yang berasal dari biji hanjeli (Coix lacryma-Jobi) asal Jawa Barat. Fungsi probiotik di dalam tubuh adalah dapat memperbaiki keseimbangan mikroflora usus dan memberikan pengaruh positif terhadap fisiologi dan kesehatan inangnya, menurunkan kadar kolesterol, dan kadar gula darah. Biji hanjeli telah lama digunakan sebagai obat karena |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | <p>mengandung anodine, aktivitas antiinflamasi, antipiretik, antiseptik, hipoglikemik, sedatif, dan antipaskodik. Makanan hasil fermentasi memiliki nilai gizi lebih tinggi dari bahan pangan asalnya, karena terdapat kerja mikroba fermentatif yang dapat memecah senyawa kompleks menjadi sederhana, sehingga makanan mudah dicerna. Kandungan gizi yang banyak dan kemudahan dalam kultivasi membuat biji hanjeli sangat cocok untuk menjadi sumber bahan pokok pembuatan tape. Maka tidak salah jika ada inovasi baru dari biji hanjeli yang dibuat tape hanjeli sebagai probiotik. Kandungan gizi yang terdapat di biji hanjeli sangatlah beragam salah satunya karbohidrat kompleks, yang berarti memiliki potensi pengganti beras. Dalam 100 gram hanjeli terkandung karbohidrat sebesar 76,4%, protein 14,1%, lemak 7,9%, vitamin B1 0,48 mg, kalsium 54 mg dan serat 0,9%.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 19. | Nama Inovasi | Rumah TeH (Rumah Tetes Hujan) |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siska Yusup, 2. Rezkia Dizha Aulia, 3. Sendi Abduloh Sidik, 4. Indra Mulyana |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Inovasi rumah ramah lingkungan dengan penampungan dan pemanfaatan air hujan menjadi solusi efektif dalam mengurangi penggunaan air bersih. Dalam desain rumah modern, penampungan air hujan dapat dilakukan dengan menambahkan kolam di halaman rumah. Kolam tersebut dapat menjadi tempat menyimpan air hujan agar tidak mengalir ke sungai dan mungkin meningkatkan risiko banjir. Air hujan yang ditampung dapat digunakan untuk kebutuhan pembersihan rumah, mencuci kendaraan, dan menyiram tanaman.</p> <p>Tidak hanya itu, inovasi rumah ramah lingkungan dapat dilakukan dengan pembuatan hujan buatan pada atap rumah. Selain untuk menurunkan suhu ruangan, air hujan yang jatuh pada atap rumah pun dapat disimpan dan dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga. Sistem penyimpanan air hujan dapat diintegrasikan dengan sistem saluran air yang ada di rumah sehingga dapat meminimalkan penggunaan air bersih dari PDAM.</p> <p>Namun, perlu diingat bahwa air hujan yang ditampung harus melalui proses penyaringan dan pengolahan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai air minum. Perangkat penyaring air dapat dipasang di rumah untuk menghilangkan bakteri, virus, dan bahan kimia yang mungkin terkandung dalam air hujan. Selain itu, inovasi rumah ramah lingkungan juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan tanaman penghijauan pada halaman rumah untuk membantu menyimpan air hujan dan mengurangi aliran air</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | <p>permukaan yang dapat menyebabkan banjir.</p> <p>Dalam era yang semakin peduli pada lingkungan dan keberlanjutan hidup manusia, inovasi rumah ramah lingkungan semakin diminati oleh masyarakat. Dari inovasi rumah ramah lingkungan dapat dikatakan sangat penting untuk menjaga alam dan juga berkontribusi dalam menekan penggunaan air bersih dan menjaga kualitas air.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1D-6Lof8BVgnhYxEKYe6C5UUjzfiDHYJd |
| 20. | Nama Inovasi | Yoghurt Kacang Bogor |
| | Inovator | Virgi Aurelya Khauli dan Anggita Junita R |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>Kacang Bogor (<i>Vigna sutteranea</i>) adalah jenis kacang yang banyak terdapat di daerah Bogor, Jawa Barat. Pemanfaatan kacang bogor masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan masih kurang banyak yang mengetahui potensi serta manfaat mengkonsumsi kacang bogor. Kacang bogor mengandung protein yang tinggi dan mengandung lemak yang rendah, juga banyak mengandung nutrisi lainnya. Yoghurt merupakan minuman fermentasi yang mengandung probiotik dan nutrisi lainnya yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti Kalsium, Fosfor, Vitamin D, Vitamin B1, Vitamin B2, Magnesium, Selenium, Zinc serta beberapa jenis asam amino penyusun protein sehingga cocok dijadikan pilihan sumber pangan bergizi. Salah satu bahan baku yang dapat digunakan untuk pembuatan yoghurt yaitu kacang bogor. Yoghurt berbahan dasar kacang bogor memiliki kandungan protein yang tinggi dan probiotik untuk menjaga kesehatan lambung. Selain itu, yoghurt kacang bogor ini juga dapat membantu perekonomian masyarakat dengan dijadikan peluang usaha, sehingga tidak salah jika kacang bogor diolah menjadi yoghurt.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 21. | Nama Inovasi | Susu KeKer (Susu Kedelai Ceker) |
| | Inovator | Danti Astrini dan Aditianti |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Kedelai telah dikenal sebagai salah satu bahan pangan yang penting bagi masyarakat Indonesia. Menurut Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia konsumsi kedelai secara nasional mencapai 1,2 juta ton. Dengan semakin berkembangnya industri pengolahan pangan saat ini, pemanfaatan kedelai banyak dijadikan berbagai macam produk olahan pangan, antara lain : tempe, kecap, tauco, oncom dan tahu, serta susu. Kandungan protein dan lemak nabati yang tinggi menjadikan kedelai sebagai salah satu pangan favorit masyarakat Indonesia, selain manfaatnya di sisi kesehatan, harga produk olahan kedelai juga terjangkau. Salah satu bentuk produk olahan kedelai adalah susu kedelai. Susu kedelai saat ini banyak digunakan sebagai pengganti susu hewani, terutama bagi individu yang intoleran terhadap protein hewani. Susu kedelai dengan bahan tambahan ceker ayam merupakan sebuah inovasi menghadirkan produk olahan pangan yang memiliki kandungan tinggi protein dan kalsium (berdasarkan penelitian terdahulu). Campuran antara kedelai dengan bajah tambahan ceker mempunyai rasa yang enak, dan bisa dikonsumsi untuk segala usia. Diharapkan inovasi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama bagi balita yang membutuhkan protein dan mineral secara seimbang dan optimal sebagai upaya mencegah permasalahan tumbuh kembang anak, seperti alergi dan stunting. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/1bAts5SDMCa9wi3jEkrGzG_juhhTqCuvf/view?usp=drive |
| 22. | Nama Inovasi | Piss n Lav |
| | Inovator | Azzura Gryniprillady Meyradhia, Lusi, Brilliantine Siti Nur Azizah |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | Piss n Lav merupakan pilus daun sirsak dan ekstrak bunga lavender yang dibuat sebagai camilan kesehatan bagi seluruh kalangan masyarakat. Manfaat produk ini sangat beragam, yaitu mengobati penyakit asam urat dan menurunkan risiko insomnia. Produk ini sangat potensial menjadi unit usaha baru karena produk tersebut merupakan suatu inovasi baru di bidang industri camilan atau makanan ringan, selain itu keunggulan yang dimiliki produk tersebut belum dijumpai pada produk pilus yang ada dipasaran. Dengan adanya perubahan bahan baku dan rasa, maka akan meningkatkan minat dan rasa penasaran masyarakat terhadap camilan ini. |
| | Dokumentasi |  |

| | | |
|-------------|---|---|
| 23. | Nama Inovasi | 'Ca Kitaw' Tortilla chips difortifikasi protein-kalsium cangkang dan daging kijing Taiwan, untuk tumbuh kembang tulang anak-remaja dan pencegah osteoporosis lansia |
| | Inovator | Dr. Sata Yoshida Srie Rahayu, M.Si. |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Kelompok Ibu-ibu PKK dan P2WKSS di Kelurahan Tegallega di Kota Bogor telah mengikuti pelatihan pembuatan tortilla chips, untuk meningkatkan keterampilan sekaligus memenuhi kebutuhan mereka akan snack sehat. Kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Pakuan (UNPAK), terdiri dari dosen program studi FMIPA dan mahasiswa, merupakan Program Penerapan Hasil Penelitian dalam Masyarakat. Kegiatan yang didanai oleh DRPM Kemendikbud Dikti ini merupakan transfer IPTEK bagi masyarakat. Inovasi ini berhubungan dengan komposisi makanan ringan berbahan dasar cangkang dan daging kijing Taiwan (Anodonta woodiana) terdiri dari: tepung masa jagung 85-95%; serbuk nano kalsium dari cangkang kijing Taiwan 4,5-5,5%; tepung daging kijing Taiwan 7,5-12,5%; dan perasa organik 0,5-3,5%. Tujuan utama dari inovasi ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang telah ada sebelumnya khususnya komposisi makanan ringan berbahan dasar jagung berupa tortilla chips yang masih rendah kadar protein dan kalsiumnya. Manfaatnya ini adalah mendapatkan snack dengan daya cerna protein tinggi serta Na dan P yang tinggi. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian dosen dan civitas akademika UNPAK terhadap masyarakat terutama dalam rangka meningkatkan kesehatan tulang anak, remaja dan lansia.</p> |
| Dokumentasi |  | |
| 24. | Nama Inovasi | High Protein Drink Tempe dan Ekstrak Aloe Vera |
| | Inovator | Apt. Dra. Dwi Indriati, M.Farm., |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Veratem adalah minuman tinggi protein dari kombinasi serbuk tempe dan ekstrak lidah buaya. Serbuk tempe higienis sebagai bahan baku Veratem, berbasis kacang kedelai hasil Fermentasi ini mengandung asam amino esensial yang mudah diserap oleh tubuh. Penambahan ekstrak lidah buaya adalah untuk meningkatkan antioksidan tempe dari sedang menjadi antioksidan kuat.</p> <p>Veratem dirancang untuk membantu melengkapi kebutuhan protein oleh tubuh dalam pola hidup sehat untuk siapapun termasuk yang vegetarian atau yang tidak memiliki</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | <p>ketidakmampuan untuk mencerna gula (laktosa) dalam produk susu (lactose intolerant).</p> <p>Veratem hadir sebagai minuman protein tinggi namun dengan harga terjangkau oleh masyarakat. Untuk membantu pengurangan stunting, meregenerasi sel, meningkatkan Massa otot, sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 25. | Nama Inovasi | Healthy Drink Honce |
| | Inovator | Sara Nurmala |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Produk Inovasi Healthy Drink Honce ini merupakan produk hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap formula kombinasi lemon, sereh dan jahe merah memiliki kadar vitamin C yang tinggi serta didapatkan aktivitas antioksidan yang tinggi dengan nilai IC50 sebesar 50%. Inovasi dari minuman kesehatan ini adalah formulanya yang sudah diuji memiliki aktivitas antioksidan dan dengan rasa yang segar sehingga selain rasanya yang enak khasiatnya juga baik dalam melindungi tubuh dari paparan radikal bebas yang dapat menimbulkan berbagai penyakit. Inovasi lainnya dari minuman kesehatan ini adalah ditambahkan madu kedalamnya tujuannya adalah selain menciptakan rasa alami manis madu, khasiat madu juga dapat meningkatkan imunitas tubuh dan menangkal radikal bebas, sehingga kombinasi dalam minuman ini sangat sinergis.</p> <p>Lemon memiliki khasiat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan kesehatan jantung dan juga pencernaan. Sereh memiliki khasiat menurunkan kolesterol dan menurunkan tekanan darah. Sedangkan Jahe merah memiliki khasiat menurunkan gula darah dan memperkuat sistem imun tubuh. Kombinasi ketiganya ada dalam Healthy Drink Honce ini yang sudah diteliti memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi.</p> |
| | Dokumentasi |  |

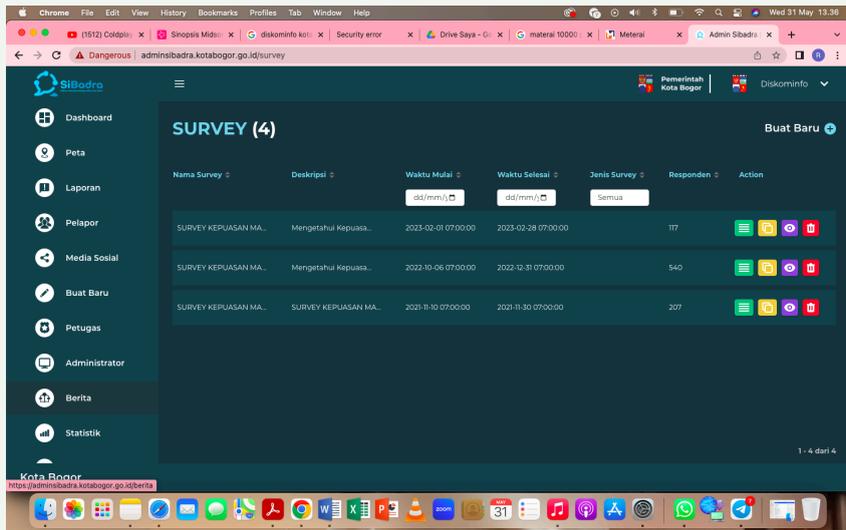
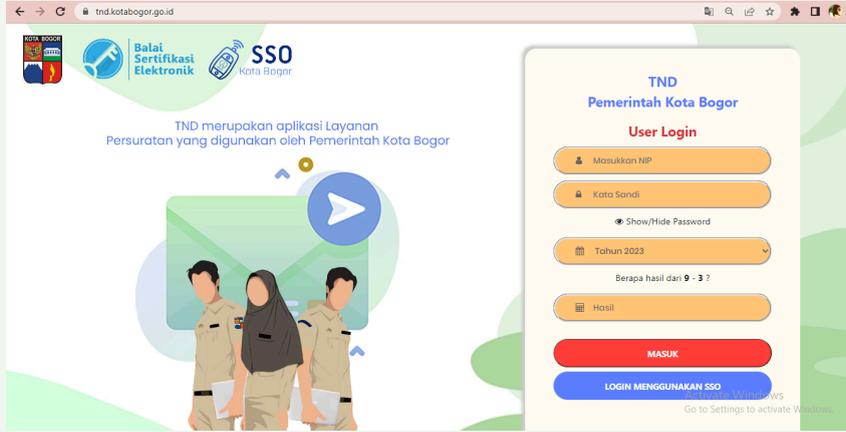
| | | |
|-----|--------------|---|
| 26. | Nama Inovasi | “Eco-Nusa” plus : Pupuk Organik Cair Limbah Tahu |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Karmanah., SP. MSi, 2. Ade Ayu Oksari, S.Si, M.Si, 3. Eha Hasni Wahidhani, SE. MM, 4. Linar Humaira, Ir. Ms., 5. Harisma Triana Prandika |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Air Minum, Kebersihan, dan Lingkungan Hidup |
| | Keterangan | <p>Tahu merupakan salah satu produk pangan yang berasal dari hasil olahan (proses pengentalan protein) kacang kedelai. Di Kelurahan Kayumanis Kota Bogor terdapat beberapa Pengrajin tahu yang pada proses pengolahannya dapat menghasilkan limbah cair. Dalam sekali produksi per hari menghasilkan 20 liter limbah cair per pabrik, sehingga jika ditotal menghasilkan 680 liter selama 6 hari/pabrik. Limbah cair lebih banyak yang dibuang sehingga dapat mencemari lingkungan. Hasil analisis laboratorium oleh Tim UNB, bahwa limbah cair tahu mengandung beberapa unsur hara seperti : P2O5 5,54%, N 1,24%, K2O 1,34% dan C-organik 5,803%, yang merupakan unsur hara esensial yang dibutuhkan oleh tanaman. Berbekal informasi tersebut dan sebagai solusi dari masalah yang ditemui, maka dibuat inovasi teknologi yaitu dengan mengolah limbah cair tahu menjadi Pupuk Organik Cair (POC). POC yang dihasilkan diberi label “Eco-Nusa” plus. Hasil analisis POC yang dihasilkan diantaranya mengandung C-organik (0,01%), N total (0,003%), P2O5 (0,002%), K2O (0,15%), Auksin (19,483%), Gibberelin (25,305%) serta beberapa unsur hara lainnya. Produk ini sudah disosialisasikan, dikenalkan ke masyarakat dan diujicobakan sebagai pupuk oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Mandiri Kelurahan Kayumanis.</p> |
| | Dokumentasi | <p>LABEL PRODUK “Eco-Nusa” plus : Pupuk Organik Cair Limbah Tahu</p>  |
| 27. | Nama Inovasi | Aromatic Ginger Cookies |
| | Inovator | Sara Nurmala |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Produk Aromatic Ginger Cookies ini merupakan produk hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hewan coba mencit dengan melihat hasil pemberian kencur pada hewan coba mencit dapat mempengaruhi pembesaran sel pada kelenjar mammae sehingga diduga kencur dapat memberikan aktivitas sebagai laktagogum atau obat yang dapat dipercaya mampu merangsang, mempertahankan dan meningkatkan produksi air susu ibu. Formula Aromatic Ginger Cookies sudah dibuat dan memiliki rasa yang unik</p> |

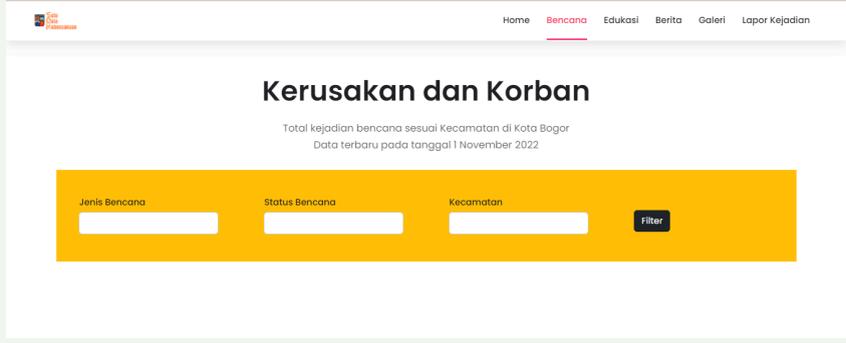
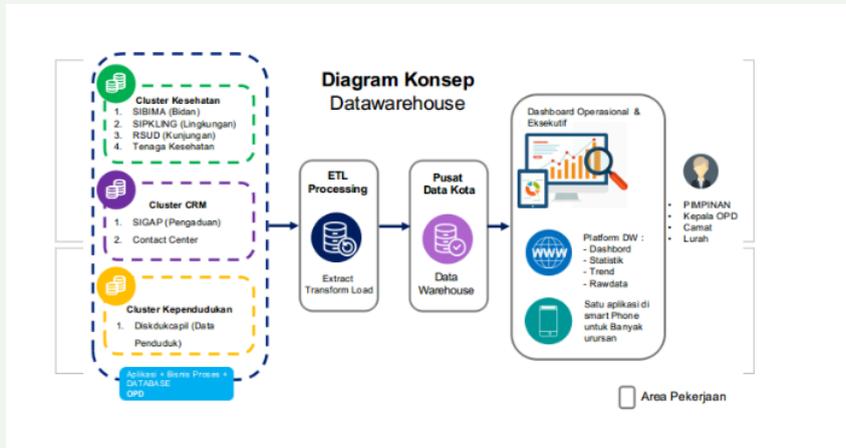
| | | |
|-----|--------------|--|
| | | <p>dan khas. Campuran tepung kacang hijau dan almond pada cookies menambah cita rasa yang khas. Inovasi dari Aromatic Ginger Cookies ini adalah khasiatnya sebagai laktagogum dan juga rasanya yang khas serta diharapkan mampu membantu ibu-ibu baru ataupun ibu yang masih membutuhkan bantuan makanan untuk menambah produksi ASI. Inovasi lainnya dari Aromatic Ginger Cookies ini adalah ditambahkan madu kedalamnya tujuannya adalah selain menciptakan rasa alami manis madu, khasiat madu juga dapat meningkatkan imunitas tubuh dan menangkal radikal bebas, sehingga kombinasi dalam Aromatic Ginger Cookies ini sangat sinergis.</p> <p>Kencur dalam hal ini juga memiliki khasiat yang banyak diantaranya bersifat antibakteri, dapat meredakan nyeri dan radang, yang terpenting dari khasiatnya sebagai laktagogum adalah kencur dapat mengurangi stress sehingga diharapkan ibu menyusui dapat memberikan ASI pada bayi dengan optimal</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 28. | Nama Inovasi | Powder cleanser 3 in 1 by Pramitss beauty (3 peran dalam 1 produk) |
| | Inovator | Pramita Nurillisan |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pangan dan Agribisnis |
| | Keterangan | <p>PT Pesona Natural Indonesia (Pramitss Beauty) merupakan salah satu pelaku usaha di bidang kosmetika dengan mengusung konsep “back to nature”, Kembali ke alam, “zero waste” tidak ada sisa, serta praktis dengan memanfaatkan sarang burung walet sebagai bahan baku utama. Produk pertama Pramitss beauty adalah masker organik, yang telah berhasil terjual lebih dari 3000 pcs. Jumlah tim inti terdiri dari tiga orang. Pangsa pasar yang ditargetkan adalah pangsa pasar lokal, seluruh nusantara dengan segmentasi pasar utama adalah wanita usia 15-24 tahun tertarik dengan produk berbasis natural dan organik. Saat ini Pramitss beauty sedang mengembangkan produk Birdnest Collagen, kolagen sarang burung walet serta powder cleanser 3 in 1, yang tidak hanya berfungsi sebagai pembersih wajah, namun juga sebagai exfoliator juga perawatan kulit kepala. Produk-produk ini dikembangkan dengan tagar #cantikluardalam, sehingga khasiat sarang burung walet dapat optimal dirasakan oleh konsumen. Pramitss Beauty juga terus berusaha untuk mengedukasi seluruh masyarakat, agar dapat menggunakan produk perawatan kulit sesuai dengan kebutuhan kulit mereka, serta terhindar dari ketidakcocokan pada komposisi produk yang digunakan. Saat ini Pramitss beauty telah memiliki rumah cuci sarang burung walet, serta telah bermitra dengan ratusan petani walet di seluruh Indonesia. Upaya ini dijalankan guna meningkatkan nilai tambah dari sarang burung walet, serta optimalisasi potensi pertanian di Indonesia dari hulu hingga</p> |

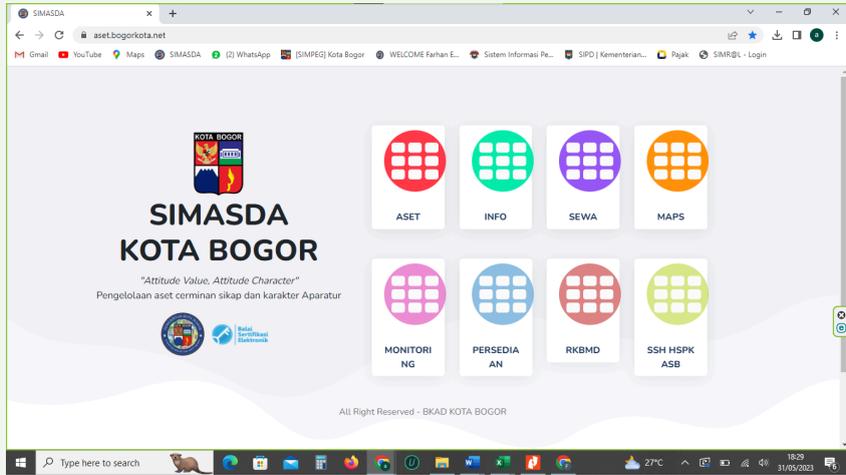
| | | |
|-----|--------------|---|
| | | hilirnya |
| | Dokumentasi |  |
| 29. | Nama Inovasi | Kurikulum Homeschooling Qia Kids |
| | Inovator | Harumi Aini |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>Usia Balita adalah masa keemasan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Kurikulum Homeschooling Qia Kids merupakan panduan pendidikan anak usia balita untuk para orangtua di rumah yang anaknya belum bersekolah secara formal. Dengan modul ini, orang tua dapat memberikan pendidikan yang terstruktur dan komprehensif kepada anak disesuaikan dengan panduan PAUD dari Diknas. Modul ini dirancang dengan berbagai kegiatan yang interaktif seperti permainan, cerita, lembar kerja, sensory play, eksperimen sederhana, dan kegiatan lainnya yang mengoptimasi berbagai aspek perkembangan anak.</p> <p>Modul tersedia dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan dan memudahkan akses.</p> <p>Salah satu keuntungan dari modul kurikulum homeschooling adalah fleksibilitasnya. Orang tua dapat mengatur jadwal pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan gaya hidup keluarga. Modul ini juga memungkinkan untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dengan kemampuan individu anak. Keunggulan lain dari modul kurikulum homeschooling usia dini adalah kemungkinan untuk memperdalam hubungan orang tua-anak. Orang tua memiliki peran yang aktif dalam pendidikan anak mereka. Mereka dapat memantau perkembangan anak, memberikan perhatian individual, dan melibatkan diri secara langsung dalam pembelajaran. Hal ini tidak hanya memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengenali minat dan bakat khusus yang dimiliki oleh anak.</p> <p>Modul ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak-anak usia dini dengan menggabungkan fleksibilitas, interaksi orang tua-anak yang lebih intens, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, dan fitur digitalisasi. Modul ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif dan membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di masa depan.</p> |

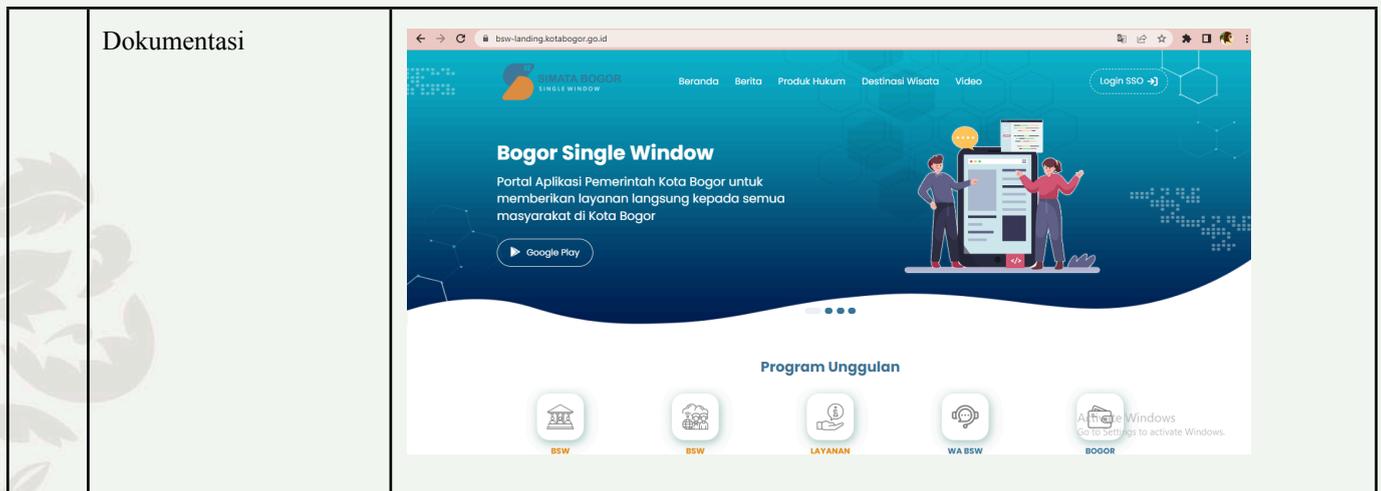
| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1EW5wdmIpfzfVM1EyLAsIi_uNKnzBcoti https://drive.google.com/open?id=1b2KtKBeAxAhRYKRNNWwKGZUjmLqgmwo2T |
| 30. | Nama Inovasi | SEKOLAH SEPAK BOLA YOUTH TIGER |
| | Inovator | MUHAMMAD WIRATAMA HADI |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | Pembinaan di bidang olahraga khususnya usia 4 - 17 Tahun . melalui sekolah sepak bola di kota Bogor untuk menciptakan pemain sepak bola profesional yang lahir asli dari warga Bogor untuk Indonesia bahkan Dunia |
| | Dokumentasi |   |

| | | |
|-----|--------------|--|
| 31. | Nama Inovasi | KONSELING KELILING |
| | Inovator | UPTD PPA Kota Bogor |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Sosial |
| | Keterangan | KONSELING KELILING ADALAH SALAH SATU UPAYA SOSIALISASI UPTD PPA DAN PSIKOEDUKASI SECARA LANGSUNG KE MASYARAKAT KOTA BOGOR |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/10gpYpWd35y6Tjqee-neRaI_HI03wXh4S/view |
| 32. | Nama Inovasi | SINOPPA |
| | Inovator | UPTD PPA KOTA BOGOR |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | SINOPPA ADALAH SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK YANG BERISI FITUR UNTUK PENGADUAN DAN PEMANTAUAN KASUS OLEH KORBAN |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1Anac9X281TBJkOHZdxuYntAptCd_8_kC https://drive.google.com/open?id=1E_TrmjYqObOBIZxTe-ahgBp52la3z9k3 |
| 33. | Nama Inovasi | Sibadra |
| | Inovator | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | SiBadra (Sistem Informasi Berbagi Aduan dan Saran) adalah media bagi Masyarakat Kota Bogor untuk mempermudah dalam menyampaikan pengaduan, saran, dan permintaan layanan kegawatdaruratan kepada Pemerintah Kota Bogor secara real time. |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 34. | Nama Inovasi | Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik |
| | Inovator | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | Aplikasi TND (Tata Naskah Dinas) adalah Aplikasi Pengelolaan surat masuk dan surat keluar dan juga pengajuan surat keluar sesuai tata naskah dinas |
| | Dokumentasi |  |
| 35. | Nama Inovasi | Aplikasi Satu Data Kebencanaan |
| | Inovator | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | Aplikasi Satu Data Kebencanaan adalah Aplikasi untuk memberikan informasi edukasi |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | mengenai kebencanaan agar Anda dapat mencegah, meminimalisir dan mengantisipasi ketika terjadi bencana. |
| | Dokumentasi |  |
| 36. | Nama Inovasi | Datawarehouse |
| | Inovator | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Data Warehouse merupakan sebuah data lake (danau data) yang mengkompilasi dan menjadi wadah dari data terstruktur yang dihasilkan oleh banyak aplikasi yang berjalan di banyak perangkat daerah sesuai dengan urusan dan lingkup tugasnya masing-masing.</p> <p>Sistem transmisi dan penarikan data menggunakan web services maupun application programming interface (API).</p> <p>Data warehouse dibangun sesuai dengan peraturan standardisasi aplikasi dan perencanaan induk e-government yang berlaku di Kota Bogor.</p> <p>Data yang terkumpul dalam Data warehouse menjadi data yang di interoperabilitas kan sebagai sumber data bersama yang terintegrasi.</p> <p>Data warehouse juga bertujuan untuk mendukung terciptanya Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan Portal Satu Data baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.</p> |
| | Dokumentasi |  |
| 37. | Nama Inovasi | Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah (SIMASDA) |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Inovator | Badan Keuangan dan Aset Daerah |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | Sistem Informasi Manajemen Aset Daerah (SIMASDA) adalah sebuah sistem yang dirancang dan digunakan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor untuk mengelola aset-aset yang dimiliki oleh pemerintah daerah tersebut. Aset-aset tersebut meliputi berbagai jenis properti seperti tanah, bangunan, peralatan, kendaraan, dan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh pemerintah daerah. SIMASDA bertujuan untuk memberikan dukungan dalam pengelolaan aset-aset daerah secara efisien dan efektif. Sistem ini menyediakan berbagai fitur dan fungsi yang membantu dalam pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pengelolaan aset secara keseluruhan. |
| | Dokumentasi |  |
| 38. | Nama Inovasi | Bogor Single Window |
| | Inovator | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| | Kategori | Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Aplikasi Bogor Single Window adalah sebagai platform Layanan dan Informasi terpusat untuk masyarakat Kota Bogor dari pemanfaatan data yang telah masuk ke Data Warehouse Kota Bogor.</p> <p>Tujuan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> Layanan Publik Pemerintah Kota Bogor yang lebih baik, Meningkatkan kultur dan budaya kerja, Tersedianya pusat database dan framework Smart City Kota Bogor Kemudahan sinergi dan kolaborasi antar Perangkat Daerah |



5. Kategori ASN

| | | |
|----|--------------|---|
| 1. | Nama Inovasi | GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kesehatan Jiwa) |
| | Inovator | Ni Made Suci Wahyuni, S.Kep.Ners |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Kesehatan Jiwa) dibangun dan dikembangkan guna meningkatkan capaian dan pelayanan kesehatan jiwa, penanganan ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) dan deteksi dini kasus kesehatan jiwa hal ini terkait dengan target PIS PK (Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga) yaitu penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan. SPM Kota Bogor Pelayanan Kesehatan ODGJ. Deteksi kasus ODGJ ini sangat penting dalam penanganan kasus pasien ODGJ karena sangat menentukan dalam penentuan obat yang digunakan oleh pasien. Dengan banyaknya ditemukan dan ditangani pasien ODGJ secara terpadu dan berkesinambungan diharapkan dapat membantu Program Kota Bogor, Jawa Barat dan Indonesia bebas Pasung dan semua ODGJ yang terdeteksi mendapatkan pelayanan dan pengobatan akan dapat terwujud. Melalui Inovasi Gempita pelayanan kesehatan yang dilaksanakan yaitu mencegah kasus ODMK menjadi ODGJ, TTM (Temukan, Tatalaksana dan Mandirikan) pada kasus ODGJ, ODGJ menjadi Produktif. Adapun ruang lingkup dari inovasi gempita adalah TTM (Temukan, Tatalaksana, Mandirikan) hal ini dilaksanakan pelacakan kasus ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) di Wilayah Puskesmas Tanah Sareal kolaborasi TIM ACT (Assertive Community Treatment) Puskesmas Tanah Sareal dan TIM ACT RSMM, Deteksi dalam dan luar gedung Puskesmas, Terapi Aktivitas Kelompok bagi ODGJ dan kemudian dilakukan Evaluasi ODGJ terkait kontrol, kepatuhan minum obat dan kemandirian sehingga diharapkan ODGJ menjadi Produktif.</p> |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Dokumentasi |  |
| 2. | Nama Inovasi | GEMAR MAKAN KATUK |
| | Inovator | Siti Vannisa Rachmatika |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam melakukan tindakan preventif bagi diri sendiri dan keluarga diperlukan adanya dukungan, salah satu dukungan yang paling cepat bisa didapat oleh masyarakat adalah melalui fasilitas kesehatan tingkat 1 salah satunya ialah puskesmas. Berdasarkan data Puskesmas Bogor Selatan dalam rentang bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2022, didapatkan angka penyakit menular pernafasan sebanyak 1.145. Angka tersebut sangat mungkin diperkecil apabila masyarakat aktif mencari tahu dan puskesmas sebagai layanan fasilitas kesehatan tingkat 1 dapat memfasilitasi kebutuhan edukasi tersebut. Selain itu, berdasarkan observasi penulis sejak bulan April hingga sekarang, belum ditemukan adanya media mengenai etika batuk yg dapat menimbulkan awareness masyarakat terutama pengunjung Puskesmas Bogor Selatan terkait etika batuk. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan kesadaran pengunjung puskesmas bogor selatan terhadap etika batuk melalui inovasi media GEMAR MAKAN KATUK (GERAKAN MASraRakat MengkAmpanyeKAN etiKA baTUK)”.</p> <p>penulis sebagai ASN harus mampu membuat kegiatan ini sesuai tugas pokok dan fungsi , peran ASN yang dikaitkan dengan nilai nilai dasar BerAKHLAK dan kedudukan ASN yaitu manajemen ASN dan smart ASN. Adapun jenis kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu 1. Melakukan konsultasi kepada Pimpinan 2. Menyiapkan media sosialisasi dan edukasi GEMAR MAKAN KATUK 3. Melakukan sosialisasi dan edukasi GEMAR MAKAN KATUK kepada pengunjung di UPTD Puskesmas Bogor Selatan</p> <p>4. Implementasi kegiatan Karya tulis ilmiah GEMAR MAKAN KATUK di UPTD Puskesmas Bogor Selatan 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Karya tulis ilmiah GEMAR MAKAN KATUK.</p> |

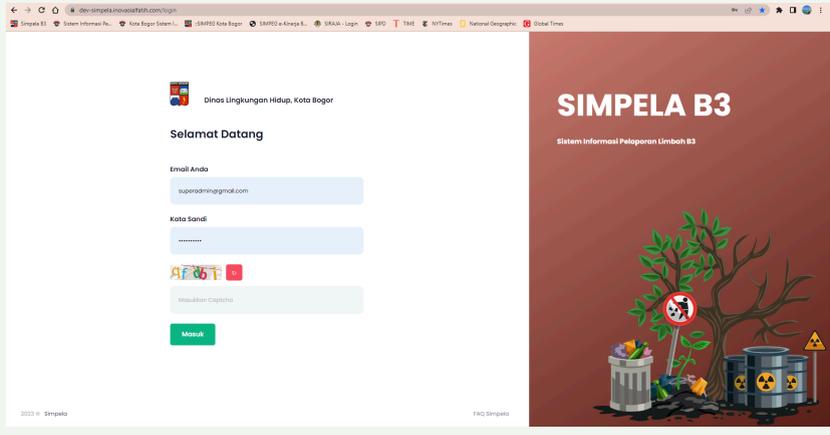
| | | |
|----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 3. | Nama Inovasi | CEKIDOT |
| | Inovator | drg. Evi Karlina |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | CEKIDOT singkatan dari CEK KEDATANGAN ON TIME, adalah tatacara membuat aturan untuk petugas di Puskesmas Bogor Selatan supaya datang tepat waktu untuk memberikan pelayanan yang tepat waktu kepada pengunjung yang datang ke Puskesmas Bogor Selatan. |
| | Dokumentasi |  |
| 4. | Nama Inovasi | BOGOR MENGAJI |
| | Inovator | ABDUL WAHID, S.AG., M.Si |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Sosial |

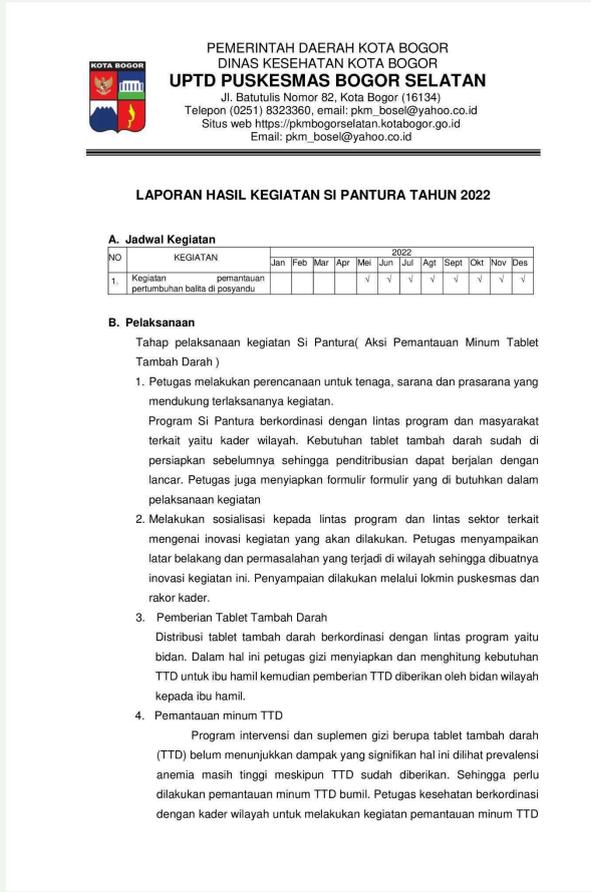
| | | |
|----|--------------|--|
| | Keterangan | Bogor Mengaji adalah sebuah gerakan menuntaskan buta aksara Al-Qur'an bagi warga Kota Bogor terutama yang sudah lanjut usia |
| | Dokumentasi |  |
| 5. | Nama Inovasi | Hallo Bunda |
| | Inovator | Puskesmas Bogor Selatan (Desty Putri Utari) |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Hallo Bunda adalah inovasi untuk mempermudah ibu hamil diwilayah maupun non wilayah untuk berkonsultasi dengan bidan melalui media telekomunikasi whatsapp |
| | Dokumentasi |  |
| 6. | Nama Inovasi | GEMAR ANTRI |
| | Inovator | dr.Maria Yuliana |
| | Kategori | ASN |

| | | |
|----|--------------|--|
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Inovasi ini dilatarbelakangi karena tingginya angka hipertensi dalam kurun waktu 2021-2022 di Kota Bogor khususnya Puskesmas Bogor Selatan. Dimana hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena menimbulkan berbagai komplikasi penyakit. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan mengontrol tekanan darah penderita hipertensi.</p> <p>Upaya mengontrol tekanan darah penderita hipertensi dituangkan dalam kegiatan inovasi GEMAR ANTRI (Gerakan Masyarakat ANTisipasi hipeRtensi). Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berupa pemetaan kasus hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bogor Selatan, melakukan kunjungan rumah, memantau secara rutin tekanan darah penderita hipertensi bekerjasama dengan lintas sektor. Melakukan sosialisasi dengan tema Hipertensi kepada petugas lintas program, lintas sektor, dan masyarakat terutama bagi penderita hipertensi yang dilakukan di dalam gedung, luar gedung maupun melalui media sosial. Membina peran serta lintas sektor (kader) dalam memantau tekanan darah penderita hipertensi. Setelah pelatihan, kader dapat mengukur tekanan darah dengan benar dan mencatat dalam buku pemantauan dan mengaktifkan pemberdayaan masyarakat lewat pengumpulan blister obat sebagai salah satu bentuk kontrol kepatuhan minum obat pasien.</p> <p>Hasil dari upaya kegiatan yang dilaksanakan adalah terkontrolnya tekanan darah penderita hipertensi dan disiplinnya minum obat secara teratur, terlihat adanya peningkatan kasus hipertensi yang terkontrol atau terkendali dan meningkatnya kedisiplinan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bogor Selatan.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/12K5lvibNbbdTVhB3O4mx62aAuRS3LiMI/view?usp=drivesdk |
| 7. | Nama Inovasi | PAGER BUDE (PAhami GERakan Beyond Use DatE) |
| | Inovator | Tri Wahyuni |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan produk obat setelah diracik/ disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka/dirusak. Kemasan primer disini berarti kemasan yang langsung bersentuhan dengan bahan obat, seperti: botol, ampul, vial blister, dst. Suatu sediaan farmasi dapat dikatakan stabil jika tetap memiliki karakteristik kimia, fisika, mikrobiologi, terapeutik dan toksikologi yang tidak berubah sejak awal diproduksi hingga selama masa penyimpanan serta penggunaan. Stabilitas obat diharapkan terjamin tidak hanya pada saat penyerahan obat ke pasien atau tenaga kesehatan, namun hingga disimpan di rumah ataupun di ruang rawat inap serta digunakan oleh pasien</p> <p>Pemberian informasi kepada pasien dan tenaga kesehatan mengenai cara penyimpanan dan batas waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka merupakan salah satu tanggung jawab tenaga kefarmasian yang penting untuk diketahui. Perlu dibedakan pengertian Beyond Use Date (BUD) dan masa kadaluarsa obat (ED). Meskipun kedua hal tersebut dapat digunakan untuk menentukan batasan waktu dimana suatu produk obat masih berada dalam keadaan stabil.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1M1Gdmop6Jb5xW0cx594litHBW895f6y7 |

| | | |
|----|--------------|---|
| 8. | Nama Inovasi | LAYANAN 3 IN 1 SMS |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wardhani SP, MM. ; 2. Ganjar Gunawan A.P ; 3. Mugi Lastono, S.Sos.I ; 4. Dewi Apriani, S.Kom ; 5. Drs. Tri Irijanto M.Si ; 6. Sobur Yusnandar, 7. Muhamad Aripin, S.Kom |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>3 IN 1 SMS (SAMPURASUN CHAT, MANAGER ON DUTY, SERVICE ON SATURDAY)</p> <p>Layanan adminduk secara menyeluruh Ramah, Mudah , Cepat dan Membahagiakan, Dukcapil BISA (B: Berkarya, I: Inovasi dan Inisiatif, S: Sabar namun penuh Semangat, dan A: Adaptif dan Amanah)</p> <p>Melalui Sampurasun, masyarakat yang belum memahami dapat mengunjungi Manager on Duty, namun seringkali terkendala oleh masalah waktu karena bekerja, mengatasi hal tersebut masyarakat dapat mengunjungi Service on saturday.</p> <p>Layanan 3 in 1 SMS, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampurasun Dukcapil (Santun Menjawab Persoalan Untuk Segerakan Urusan Dukcapil) Layanan chat via WA untuk konsultasi terkait ADMINDUK, dengan mengirimkan pesan singkat 0812 90003271 dan 082190003271. <p>Sampurasun mudah diakses untuk menjelaskan pelayanan menyeluruh khususnya membantu warga masyarakat yang berdomisili di Kota Bogor yang masih butuh informasi dan penjelasan apapun terkait pengurusan adminduk, dapat diakses di hari kerja Senin sd Jumat pukul 08.00 sd 15.00 WIB, antusias masyarakat terlihat dari sampurasun mencapai rata-rata 10-15 chat/ hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. MoD (Manager on Duty) <p>Layanan manager on duty selain menjelaskan secara detail proses pembuatan adminduk secara Off line juga melakukan supervisi langsung di lokasi pelayanan, tanpa segan membantu, dahulukan para orangtua, ibu hamil dan ibu yang membawa balita. serta layanan ramah pada kaum rentan dan difabel.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. SOS (Service On Saturday) <p>Layanan produktif di akhir pekan pada hari Sabtu, mulai pukul 09.00 - 14.00 WIB, pendaftaran melalui website https://disdukcapil.kotabogor.go.id/sos. Layanan SOS memberikan percepatan layanan prima semua adminduk untuk membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu pada hari kerja dan meminimalkan penggunaan surat kuasa (calo) serta memudahkan masyarakat dalam pengurusan BPJS</p> |

| | | |
|----|--------------|---|
| | Dokumentasi |   |
| 9. | Nama Inovasi | Smart Merapat |
| | Inovator | Herman Rusli, S.T., M.M. |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>NIB adalah perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan kegiatan usahanya. Permohonan perizinan berusaha ini dilakukan melalui sistem OSS RBA, seperti yang tertuang dalam amanat PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko serta Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.</p> <p>Sebagai bentuk upaya memberikan fasilitas serta kemudahan layanan kepada pelaku usaha di dalam pemenuhan kebutuhan pembuatan NIB ini, DPMPSTP Kota Bogor mengaktifkan sistem layanan perizinan jemput bola yang diberi nama “Smart Merapat” (Melayani Masyarakat dengan Cepat).</p> <p>Mengawali kegiatan ini kami bekerja sama dengan aparatur di 6 (enam) wilayah kecamatan yang berada di Kota Bogor untuk mensosialisasikan keberadaan program Smart Merapat ini sekaligus mengajak para pelaku usaha khususnya UMK Perseorangan untuk mengurus perizinan berusahanya.</p> <p>Selanjutnya disepakati bersama program Smart Merapat ini dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 10.00 – 14.00 WIB secara bergilir diawali di Kecamatan Bogor Tengah, Bogor Timur, Bogor Barat, Tanah Sareal, Bogor Selatan dan terakhir di Kecamatan Bogor Utara.</p> <p>Sambutan dari masyarakat dengan adanya program ini sangat baik. Antusiasme pelaku usaha dalam mengurus perizinan berusaha dan keinginan mendapatkan NIB sangat tinggi, terbukti dari pelaksanaan program Smart Merapat sebanyak 303 pelaku usaha terlayani dan telah memiliki NIB. Di dalam pelaksanaannya rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melayani satu orang pelaku usaha adalah 10 menit. Meski demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya terkait jaringan internet dan sistem aplikasi OSS RBA yang tidak berfungsi dengan baik. Namun secara umum</p> |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | pelaksanaan program Smart Merapat ini berjalan cukup baik dan lancar. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1OMzDKYyvxFEpk9xM41JD7UzPVie6tHv4 https://drive.google.com/open?id=1K3J5UOESG6fy75no1GqRzY00eLRsbcDS |
| 10. | Nama Inovasi | Aplikasi SIMPELA B3 |
| | Inovator | H. DEDEN AS, ST., MA., LARASATI GK, S.T., dan SYAIRA FR |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Pada tahun 2021 dibangun suatu Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Bogor (SIMPELA B3) yang bertujuan untuk mengelola limbah B3 yang dihasilkan oleh pelaku usaha di Kota Bogor. Aplikasi ini didasarkan pada beberapa dasar hukum, termasuk UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Regulasi lain yang menjadi acuan proyek ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, serta Perda Kota Bogor Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pelaporan yang transparan dan real-time mengenai jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh pelaku usaha, terutama pada Fasyankes yang sudah memiliki Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan inovasi berupa SIMPELA B3 yang memudahkan pelaku usaha melaporkan limbah B3 secara berkala</p> <p>Proyek ini juga mengangkat isu strategis terkait penanganan perubahan iklim dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS). Dengan pelaporan yang transparan dan real-time, pencemaran lingkungan akibat limbah B3 dapat diminimalisir. Selain itu, proyek ini juga berhubungan dengan isu lokal terkait kasus limbah medis COVID-19 yang ditemukan di Sungai Ciliwung pada tahun 2019 di Kota Bogor.</p> <p>Hasil dari proyek ini termasuk pembuatan SIMPELA di Kota Bogor, data perusahaan penghasil limbah B3, data laporan limbah B3, serta laporan bulanan dan neraca limbah B3.</p> |
| | Dokumentasi |  |

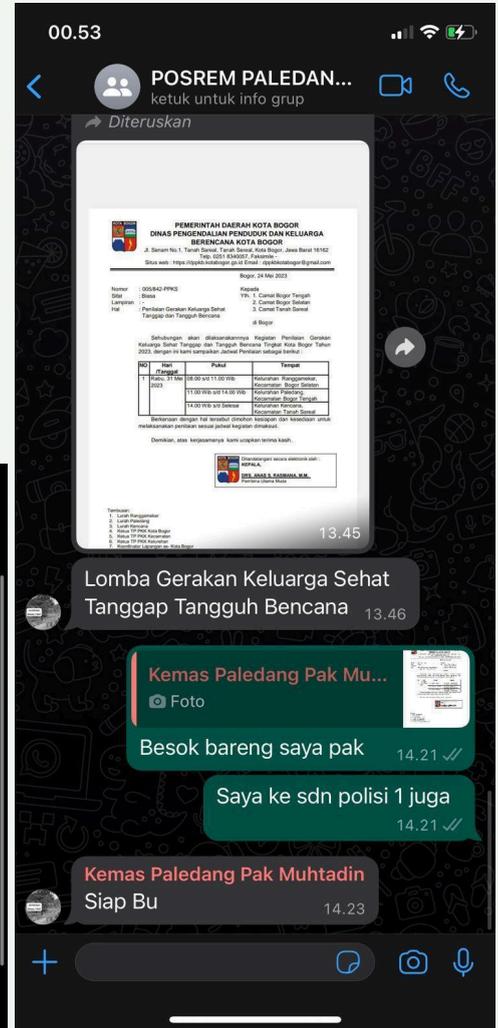
| 11. | Nama Inovasi | Si Pantura (Aksi Pemantauan Minum Tablet Rambah Darah) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|-----|----------|------|-----|-----|-----|------|------|------|-----|-----|---|---|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|-----|-----|----|--|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Inovator | Nida Nuraida | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kategori | ASN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Keterangan | memantau ibu minum tablet darag melalui bitly yang diblast dan wa community, serta melalui laporan kader yg dilaporkan melalui dokumentasi ibu sedang minum TTD | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Dokumentasi |  <p style="text-align: center;">PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR UPTD PUSKESMAS BOGOR SELATAN Jl. Batutulis Nomor 82, Kota Bogor (16134) Telepon (0251) 8323360, email: pkm_bosel@yahoo.co.id Situs web https://pkmbogorselatan.kotabogor.go.id Email: pkm_bosel@yahoo.co.id</p> <p style="text-align: center;">LAPORAN HASIL KEGIATAN SI PANTURA TAHUN 2022</p> <p>A. Jadwal Kegiatan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">KEGIATAN</th> <th colspan="12">2022</th> </tr> <tr> <th>Jan</th> <th>Feb</th> <th>Mar</th> <th>Apr</th> <th>Mei</th> <th>Jun</th> <th>Jul</th> <th>Agst</th> <th>Sept</th> <th>Oktr</th> <th>Nov</th> <th>Des</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>√</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Pelaksanaan</p> <p>Tahap pelaksanaan kegiatan Si Pantura(Aksi Pemantauan Minum Tablet Tambah Darah)</p> <ol style="list-style-type: none"> Petugas melakukan perencanaan untuk tenaga, sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan. Program Si Pantura berkoordinasi dengan lintas program dan masyarakat terkait yaitu kader wilayah. Kebutuhan tablet tambah darah sudah di persiapkan sebelumnya sehingga pendistribusian dapat berjalan dengan lancar. Petugas juga menyiapkan formulir formulir yang di butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Melakukan sosialisasi kepada lintas program dan lintas sektor terkait mengenai inovasi kegiatan yang akan dilakukan. Petugas menyampaikan latar belakang dan permasalahan yang terjadi di wilayah sehingga dibuatnya inovasi kegiatan ini. Penyampaian dilakukan melalui lokmin puskesmas dan rakor kader. Pemberian Tablet Tambah Darah Distribusi tablet tambah darah berkoordinasi dengan lintas program yaitu bidan. Dalam hal ini petugas gizi menyiapkan dan menghitung kebutuhan TTD untuk ibu hamil kemudian pemberian TTD diberikan oleh bidan wilayah kepada ibu hamil. Pemantauan minum TTD Program intervensi dan suplemen gizi berupa tablet tambah darah (TTD) belum menunjukkan dampak yang signifikan hal ini dilihat prevalensi anemia masih tinggi meskipun TTD sudah diberikan. Sehingga perlu dilakukan pemantauan minum TTD bumil. Petugas kesehatan berkoordinasi dengan kader wilayah untuk melakukan kegiatan pemantauan minum TTD | NO | KEGIATAN | 2022 | | | | | | | | | | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept | Oktr | Nov | Des | 1. | Kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| NO | KEGIATAN | 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept | Oktr | Nov | Des | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Nama Inovasi | SIKELUPAS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Inovator | RIKO ANDILI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Kategori | ASN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Keterangan | Sikelupas adalah akronim dari sistem informasi dan keluhan pasien sebagai sebuah inovasi yang mempermudah pasien untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan keluhan serta memberikan pelayanan pendaftaran secara online. Inovasi ini berlatar belakang karena adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien setiap bulannya, terjadinya penumpukan pasien di loket pendaftaran serta bertambahnya jumlah peserta bpts setiap bulannya. Terjadi kenaikan jumlah kunjungan di tahun 2021 ke tahun 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | <p>sebanyak 13.494 dengan total kunjungan dalam tahun 2022 sebanyak 32.075 pasien. Mengalami kenaikan peserta bpjs dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 648 peserta bpjs dan bertujuan agar dapat memberikan informasi yang cepat dan terkini terkait pelayanan puskesmas pondok rumput. Sikelupas memiliki motto yaitu satu informasi. Sikelupas juga memberikan pelayanan pendaftaran online melalui media aplikasi whatsapp. Sikelupas dibuat dengan menggunakan google site secara gratis sehingga tidak banyak mengeluarkan biaya produksi dan mudah di replikasikan atau di contoh. Cara penggunaan sikeliupas cukup dengan mengarahkan kamera ke barcode yang telah di design, sikelupas sudah dapat diakses secara online yang mana barcode tersebut mengarahkan pasien ke google site sikelupas tanpa harus menetik atau mencari situs online pelayanan informasi pasien puskesmas pondok rumput. Barcode tersebut dibuat dengan menggunakan fitur micfrosoft excel secara gratis. Sikelupas sudah di design dengan sederhana agar pasien lebih mudah memahami pilihan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pasien tanpa harus lama antri ke puskesmas. Dengan adanya pelayanan online, diharapkan sikelupas dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan puskesmas pondok rumput.</p> |
| | Dokumentasi | <p>https://drive.google.com/open?id=1u-d5BROh81x0tmFKNY5JgjTawSUvgeyf https://drive.google.com/open?id=1x-tPZ9 EQNJQ1WpJRI1sr5RZ3ur55jqX</p> |
| 13. | Nama Inovasi | Darling (Data Diare Lengkap Jaringan dan Jejaring) |
| | Inovator | Ruth Gledy |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Menurut WHO, sekitar 525.000 anak meninggal setiap tahunnya akibat diare dan menjadikan diare sebagai penyebab kematian nomor dua di dunia bagi anak berusia dibawah lima tahun. Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, penyakit pneumonia dan diare masih menjadi masalah utama yang menyebabkan kematian pada kelompok usia 29 hari -11 bulan dengan proporsi 73,9% kematian oleh pneumonia dan 14,5% kematian oleh diare. Berdasarkan data yang diakses melalui Open Data Provinsi Jawa Barat, terjadi penurunan angka kejadian diare yang signifikan di masa pandemic 2021 dengan hanya sebanyak 5391 kasus diare yang ditemukan dan dilaporkan di Kota Bogor. Sebagai perbandingan di tahun 2020 terdapat 30.026 kasus diare Kota Bogor yang tercatat, sehingga terjadi kesenjangan angka penemuan kasus diare sebesar 24.635 kasus. Darling merupakan inovasi yang dibuat untuk mengoptimalisasi cakupan penemuan kasus diare pada balita dengan sasaran jejaring dan jaringan. Penggunaan darling menggunakan link bit.ly untuk merekap kasus diare bagi jaringan dan jejaring yang belum terintegrasi SIMPUS. Pendataan yang tepat dan lengkap, selanjutnya dapat digunakan untuk evaluasi pemberian terapi, intervensi perilaku dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah bersama lintas program. Selama tahun 2022 inovasi dilakukan bagi kader dan klinik jejaring, hasil penggunaan baru dapat mencapai penemuan kasus sebanyak 354 dari target penemuan 941 kasus diare/tahun. Tahun 2023, penggunaan inovasi dikembangkan ke pustu dan selama 4 bulan penggunaan telah mencapai 301 dari target penemuan 310 kasus diare sampai dengan bulan April.</p> |
| | Dokumentasi | <p>https://drive.google.com/open?id=1FRbLFyNHVfmG3cig5Ls3hmRtdPlaAVW3 https://drive.google.com/open?id=1K685Re-yJE80JcIGmxBepGmRHPX4SPPD</p> |
| 14. | Nama Inovasi | PELITA HATI (Peduli Wanita Cek Kesehatan Sejak Dini) di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Inovator | Siti Maryam |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Menurut data World Health Organization (WHO), pada tahun 2018 kanker serviks di dunia menduduki urutan ke empat dengan prevalensi 168.411 sedangkan di Indonesia menduduki urutan kedua dengan prevalensi 18.279. Data dari Dinas Kesehatan Kota Bogor pada tahun 2019 penderita kanker leher rahim sebanyak 50 orang.</p> <p>Inovasi PELITA HATI ini merupakan inovasi yang dijalankan dengan metode jempot bola dengan cara memberikan edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya WUS sehingga mau melakukan pemeriksaan deteksi dini Kanker Serviks dengan cara tes IVA.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan IVA tidak hanya di Puskesmas Induk melainkan di Puskesmas Pembantu dan Posyandu yang memiliki fasilitas. Pemeriksaan dilakukan oleh tenaga Bidan . Inovasi ini dimulai sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan saat ini. Pada tahun 2020 sebelum dilakukannya Inovasi target capaiannya dalam satu tahun yaitu 2,61%. Pada tahun 2021 setelah dilakukan inovasi target capaian dalam satu tahun yaitu 3,56%. Pada tahun 2022 target capaiannya 13,57%.</p> <p>Setelah dilakukannya Inovasi ini target capaian pada tahun 2021 yaitu 0,95% dan di tahun 2022 yaitu 10,01%. Inovasi ini masih berjalan sampai sekarang dan terbukti bahwa Inovasi ini dapat meningkatkan capaian pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1yFqk9qSaSYF0XyU_v8Zuu4nco0qOiqqx https://drive.google.com/open?id=1_71h7qGoMqfiPudGm8Ygvtq1IHL_iFcl |
| 15. | Nama Inovasi | Posrem 5.0 (Posyandu Remaja Dalam Perspektif Society 5.0) |
| | Inovator | Widia Mujtiawati |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Inovasi Mencapai 100% skrining kesehatan remaja di wilayah puskesmas gang aut melalui</p> <p>Penyelenggaraan Posyandu Remaja dalam perspektif society 5.0 dibentuk berdasarkan Survei Kesehatan Berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015. Terlihat gambaran kesehatan pada usia 12-18 tahun secara nasional yaitu, sebanyak 41,8% pria dan 4,1% wanita pernah melakukan perilaku-perilaku berisiko(merokok, hubungan seksual, gangguan kesehatan mental, alkohol, dan narkoba). Angka ini merupakan angka yang cukup tinggi mempunyai efek kedepannya bagi lebih dari 150.000 remaja kota bogor atau 14,2% dari penduduk kota bogor (BPS Kota Bogor, 2021) khususnya di Puskesmas Gang Aut Kota Bogor.</p> <p>Penyelenggaraan Posyandu Remaja dalam perspektif society 5.0 hadir dalam bentuk kegiatan kelompok berbasis kesehatan yang diperuntukan khusus untuk remaja yang disokong dengan teknologi untuk mendukung dan menarik remaja . Terdapat beberapa tahapan untuk menjalankan inovasi ini, yaitu pembentukan posyandu remaja,</p> |

pengorganisasian, pembinaan kader posyandu remaja, penyelenggaraan posyandu remaja dan penyelenggaraan posyandu remaja dalam perspektif society 5.0 menggunakan teknologi untuk konseling (Forum Group Discuss, Konsultasi Personal Chat dengan PP AUSREM, Konsultasi dengan dokter melalui mobile JKN, Melakukan screening kejiwaan melalui google form) dan membuat konten yang dibagikan melalui media sosial). Dengan implementasi inovasi ini, remaja wilayah puskesmas gang aut dapat terskrining 100% dan dapat mencegah perilaku berisiko di kalangan remaja.

Dokumentasi





| | | |
|-----|--------------|---|
| | | |
| 16. | Nama Inovasi | BADAK VIRAL (BABARENGAN KE PUSKESMAS KEDUNG BADAK PERIKSA HIV DAN VIRAL LOAD) |
| | Inovator | NUNIK PUSPITASARI |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | BADAK VIRAL (Babarengan Ke Puskesmas kedung Badak Periksa HIV dan Viral Load) merupakan kegiatan pemeriksaan dan penemuan kasus HIV dengan cara mobile VCT (turun ke lapangan) pada kelompok beresiko seperti populasi kunci (LSL, Transgender), Bidan praktek, Rumah rehabilitasi serta ajakan kepada ODHIV (Orang dengan HIV) eligible untuk dapat melakukan pemeriksaan Viral Load menggunakan alat TCM dengan hasil yang lebih cepat 3 - 5 hari dibandingkan sebelumnya 3 - 4 minggu di RS Hasan Sadikin Bandung |

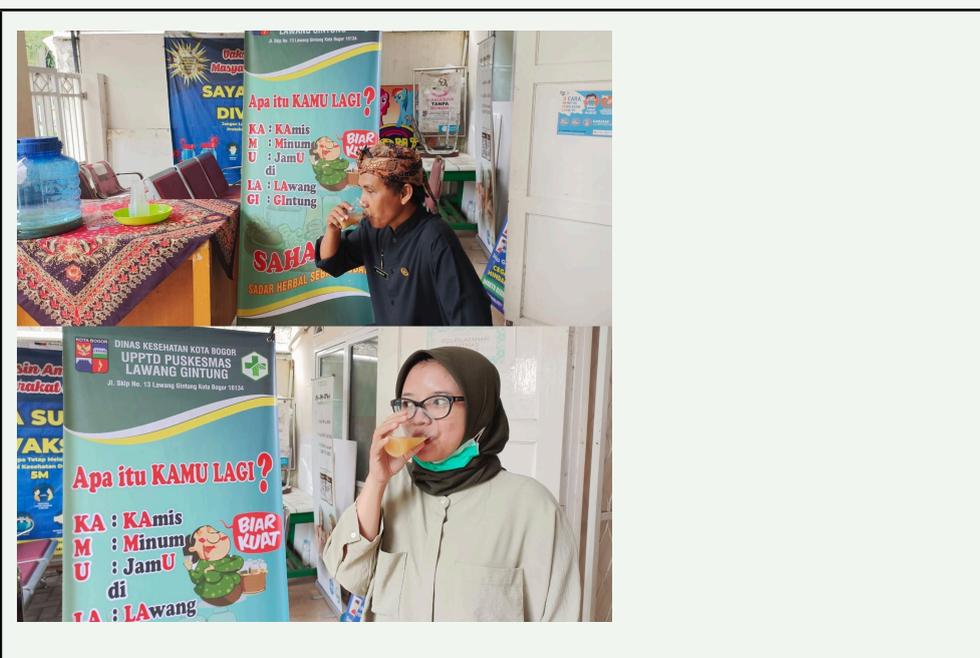
Dokumentasi



| | | |
|-----|--------------|---|
| 17. | Nama Inovasi | Laras Manis (Layanan Arsip Dinamis) |
| | Inovator | ARA WIRASWARA S.E. |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Layanan Arsip Dinamis selanjutnya disebut Laras Manis merupakan layanan yang diberikan Dinas Arsip dan Perpustakaan kepada pihak yang berkepentingan untuk mengakses berkas IMB tahun 1984 hingga 2015 yang tersimpan dan terdata di record center Diarpus dalam bentuk asisten virtual.</p> <p>Dimana pengguna Laras Manis tidak harus datang ke Diarpus untuk memastikan keberadaan IMB yang dibutuhkan, cukup dengan akses secara daring ke Chatbot Laras Manis yang ditautkan pada website dan sosial media resmi Diarpus.</p> <p>Chatterbot (disebut juga Chatbot atau bots) adalah sebuah program komputer yang dirancang untuk menyimulasikan percakapan intelektual dengan satu atau lebih manusia</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | baik secara audio maupun teks. Dalam Laras Manis, Chatbot diprogram untuk membantu pengguna IMB untuk mengetahui keberadaan IMB yang dibutuhkan dalam hitungan detik, sesuai database yang dimiliki Diarpus sehingga lebih efisien dalam penggunaan waktu bagi pemohon layanan. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=107197oytYzO_s7P9GL_njN3SPpABvE09 https://drive.google.com/open?id=1Kayi08RSkjATzH7OwUkvtNqAAfHYNcY |
| 18. | Nama Inovasi | Helpdesk Arsip Dinamis |
| | Inovator | ARA WIRASWARA S.E. |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| | Keterangan | <p>Helpdesk harus dilakukan dalam rangka membantu pembinaan 35 satuan kerja perangkat daerah dilingkungan Pemerintah daerah kota Bogor, dalam melengkapi kekurangan dalam pengelolaan arsip di setiap perangkat daerah, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan di masing-masing pencipta arsip.</p> <p>Tujuan Helpdesk dilakukan untuk pembinaan dalam pengelolaan kearsipan dalam mewujudkan pencapaian tujuan penyelenggaraan kearsipan yang harus sesuai dengan prinsip, kaidah, nilai nilai kearsipan, serta mewujudkan penilaian reformasi birokrasi yang diperlukan, karena nilai pengawasan kearsipan termasuk didalam pencapaian nilai reformasi birokrasi serta tujuan lain agar kegiatan kearsipan agar dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai pengelolaan arsip yang efektif dan efisien yang dapat membantu tugas-tugas substantif Perangkat Daerah.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1NsRB88NwOqQXp0e4Gtjf0oFN9FuSuwVF https://drive.google.com/open?id=1W665PDjpTHuyRYJonnl19MIUIOSRBkHHz |
| 19. | Nama Inovasi | KERETA HATI (KEGIATAN TERINTEGRASI UNTUK BALITA SEHAT BEBAS STUNTING) |
| | Inovator | SUSI HARTATI FATAH S.GZ M.KM dan DYAH PERMANASARI S.GZ |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang dialami anak dibawah 5 tahun akibat kekurangan gizi kronis pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan. Cegah stunting dan menurunkan prevalensi balita gizi kurang di wilayah puskesmas pancasan melalui penyuluhan gizi dan pemberian Table Tambah Darah pada remaja putri dan calon pengantin, konseling gizi dan pemberian PMT pada Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis dan atau anemia, konseling menyusui dan pemberian kapsul vitamin pada Ibu Nifas, konseling PMBA pada Ibu Balita yang berkunjung pada poli Anak / MTBS dan pemberian PMT pada balita wasting. Kegiatan terintegrasi untuk balita sehat bebas stunting merupakan program inovasi puskesmas pancasan. Dengan adanya kegiatan tersebut perlu monitoring peningkatan dan evaluasi untuk memperbaiki langkah-langkah |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | dalam mencapai tujuan "zero new stunting" di wilayah puskesmas Pancasan. |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/file/d/1vigfpjo5FnbQJ4zx5zCza147odLg9N2a/view https://drive.google.com/file/d/1OOKDxGZ-I26giEn3GOtLgDf4fm7eJW4m/view |
| 20. | Nama Inovasi | KAMU LAGI SAHABAT (Kamis Minum Jamu di Lawang Gintung Sehat Bersama Obat Herbal) |
| | Inovator | Ismalia Hajar |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Jamu merupakan budaya dan kekayaan alam Indonesia. Sebagian besar masyarakat mengonsumsi jamu karena dipercaya lebih dari 50% memberikan andil yang cukup besar terhadap kesehatan baik untuk pencegahan dan pengobatan terhadap suatu penyakit maupun dalam hal menjaga kebugaran, kecantikan, dan meningkatkan stamina tubuh, sekitar 80% dari penduduk di negara Asia dan Afrika menggunakan obat tradisional untuk mengatasi masalah kesehatannya, sedangkan beberapa negara maju, 70%-80% dari masyarakatnya telah menggunakan beberapa bentuk pengobatan komplementer atau alternatif serta obat herbal. Bogor adalah salah satu dari 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, dan 1,04 juta warganya dilayani oleh 25 Puskesmas yang tersebar di 6 kecamatan, salah satunya adalah Puskesmas Lawang Gintung. Sebagai langkah awal Puskesmas Lawang Gintung membuat inovasi KAMU LAGI SAHABAT (Kamis Minum Jamu di Lawang Gintung Bersama Obat Herbal) adalah inovasi dalam pelayanan kesehatan tradisional yang diadakan setiap Kamis minggu pertama dan ketiga yaitu menyediakan jamu tradisional bagi pasien di puskesmas yang disediakan antara lain jamu beras kencur, jamu kunyit asem dan jahe yang berbeda setiap minggu nya. Jamu-jamu tersebut memiliki manfaat seperti meningkatkan nafsu makan, ada yang mengurangi kolesterol, menambah imunitas, mengurangi bau badan dan lainnya yang tentu bermanfaat. program inovasi ini diadakan untuk mengenalkan dan mengembangkan kebiasaan masyarakat yang sudah ada sejak dahulu yang terbiasa mengonsumsi jamu untuk kesehatan dan memberikan informasi tentang isi dan kegunaan jamu tersebut sebagai alternatif dalam metabolisme dan daya tahan tubuh sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah penyakit ringan serta membuat percontohan taman obat keluarga dengan tujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat jenis-jenis tanaman obat yang bisa dimanfaatkan untuk mencegah penyakit tersebut di atas dan juga dalam upaya untuk mengurangi pemakaian obat dengan bahan-bahan kimia mengajak masyarakat untuk melestarikan warisan leluhur yaitu memanfaatkan pekarangan di rumah dengan menanam tanaman obat keluarga. |

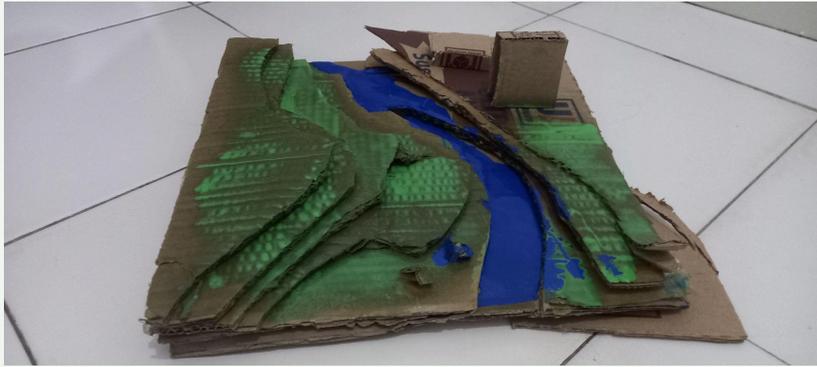
| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 21. | Nama Inovasi | KANTONG TAWAN NASI (PEMANTAUAN IMUNISASI) DAN SERTIFIKAT IMUNISASI |
| | Inovator | Marina Yuniyanti |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Inovasi Tawan Nasi(Kantong Pemantauan dan Sertifikat Imunisasi) dikembangkan karena Kondisi nyata capaian target imunisasi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bondongan belum mencapai target yang telah ditentukan. Dari 3 kelurahan wilayah kerja UPTD Puskesmas Bondongan masih belum mencapai target IDL setiap bulannya dari target yang sudah ditentukan yaitu 95%. Belum tercapainya target imunisasi dasar lengkap dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, Pendidikan ibu, adat istiadat, dan dukungan suami. Hal ini juga sangat beresiko untuk terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi.</p> <p>Inovasi Tawan Nasi diharapkan dapat terus meningkatkan angka cakupan imunisasi dasar lengkap yaitu dengan dibuatnya kantong pemantauan imunisasi di tiap posyandu dan setiap kader mempunyai buku bantu yang disamakan dengan catatan imunisasi di kantong imunisasi, untuk memudahkan pencatatan dan Riwayat imunisasi jika orang tua tidak mempunyai catatan Riwayat imunisasi dan diterbitkannya sertifikat lulus imunisasi rutin lengkap pada balita yang sudah diberikan imunisasi sampai dengan usia 2 tahun.</p> |

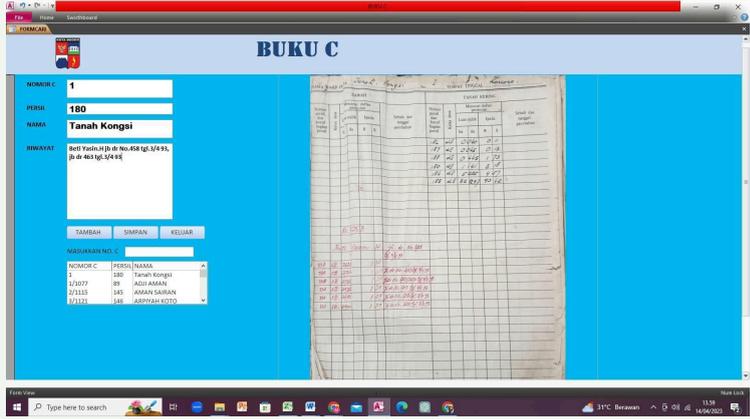
| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 22. | Nama Inovasi | Pembelajaran Terintegrasi Prakarya, Seni Budaya dan Bahasa Sunda (Project Wayang Kaleng) |
| | Inovator | Riksa Suci Imaniah |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>Pembelajaran terintegrasi prakarya seni budaya dan bahasa Sunda bertujuan untuk mengintegrasikan tiga aspek tersebut menjadi satu pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan keterampilan dan pengetahuan prakarya, seni, budaya, dan bahasa Sunda secara terpadu dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran terintegrasi prakarya seni budaya dan bahasa Sunda ini tidak hanya akan membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka, tetapi juga akan memperkaya pemahaman mereka tentang budaya dan sejarah Sunda. Selain itu, dengan mempelajari bahasa Sunda, siswa akan memperluas kosakata dan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa yang khas dan berbeda dengan bahasa Indonesia. Melakukan proyek prakarya yang terinspirasi oleh seni budaya Sunda dengan membuat Wayang Kaleng yang merupakan khas Kota Bogor terbuat dari barang-barang bekas. Salah satu sanggar yang berperan aktif dalam proses pengembangan seni di Kota Bogor yaitu Sanggar Etnika Daya Sora dalam menggagas Wayang Kaleng. Terdapat kerjasama antara pihak sekolah dengan sanggar tersebut untuk terlaksananya Pembelajaran terintegrasi Prakarya, Seni budaya dan Bahasa Sunda.</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| | Dokumentasi | |
| 23. | Nama Inovasi | Kantin Pa Eko dengan Parenting |
| | Inovator | Erisa Rossepina |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Kantin pa eko atau kegiatan rutin pemantauan balita beresiko merupakan suatu kegiatan inovasi yang bertujuan dalam hal pemantauan status gizi balita dengan kunjungan rumah. Kegiatan ini bermula pada tahun 2021, karena adanya pandemi, kegiatan posyandu banyak ditutup mengingat kasus covid yang meningkat dan anak-anak balita merupakan kelompok sasaran yang rawan tertular, sehingga pemantauan balita menjadi sulit dilakukan karena tidak semua orang tua memiliki alat untuk pemantauan tumbuh kembang. Dari data yang ada pada tahun 2021 di wilayah kerja puskesmas warung jambu terdapat 45 balita dengan gizi kurang. Yang mana balita ini sangat perlu perhatian lebih dalam hal pemantauan pertumbuhannya. Oleh karena itu terbentuklah kegiatan kantin pa eko ini. Kegiatan ini kemudian disosialisasikan kepada lintas sektor dalam bentuk pertemuan rakor kader. Dan dilakukan pemantauan dan evaluasi bersama dengan pihak kelurahan. Hasilnya pada tahun 2022 balita dengan gizi kurang menjadi berkurang jumlahnya dari jumlah awal 45 menjadi 34 orang. Pada tahun 2022, kasus stunting mulai naik dan masih ada orang tua yang belum mengetahui apa itu stunting. Sehingga untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi orang tua balita dalam hal pemantauan tumbuh kembang anak kegiatan kantin pa eko dilakukan penambahan dengan adanya penyuluhan gizi pada balita berisiko stunting (Parenting). Harapan dari kegiatan ini yaitu tidak ada lagi penambahan kasus stunting dan pengetahuan orang tua meningkat mengenai stunting. Kegiatan ini bersumber dari masyarakat dan untuk masyarakat. Dalam kegiatan ini para orang tua balita berisiko dituntut untuk berperan aktif dalam setiap pertemuan dan melakukan sharing atau berbagi cerita mengenai permasalahan yang dihadapi seputar pertumbuhan dan perkembangan anak mereka.</p> |
| Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=121yFTOoM2_9i74CreQ3thM188xCuAELI | |
| 24. | Nama Inovasi | Multimedia LASAMBA |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | Inovator | Linda Lidiawati, SP.,MPd |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>PENGEMBANGAN MULTIMEDIA ARTICULATE STORYLINE 3 BERBASIS GAMIFIKASI BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA.</p> <p>A. Tujuan Penelitian</p> <p>Tujuan pada penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar multimedia Articulate Storyline 3 berbasis gamifikasi pada konsep Sifat Larutan Asam, Basa dan Netral, yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa.</p> <p>Bahan ajar multimedia Articulate Storyline 3 berbasis gamifikasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membangun kemandirian belajar siswa. Bahan ajar multimedia tersebut mempunyai ciri pada penyajiannya yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajar . Saat ini masih terjadi gap yang cukup jauh antara kondisi bahan ajar di berbagai sekolah dengan kondisi ideal bahan ajar. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi maka akan berdampak luas pada rendahnya kemampuan berpikir kritis maupun kemandirian belajar siswa. Untuk itu sangat penting dibuat bahan ajar sesuai dengan kriteria tersebut.</p> <p>B Manfaat Penelitian</p> <p>1. Bagi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperoleh hasil capaian keterampilan berpikir kritis yang optimal melalui pembelajaran yang lebih bermakna Lebih memahami fenomena Sifat Larutan Asam Basa Netral. <p>2. Bagi guru</p> <p>Manfaat bagi guru di antaranya dapat memperkaya metode/pendekatan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran mata pelajaran IPA dan dapat mengefektifkan pembelajaran yang berkualitas.</p> <p>3. Bagi peneliti lain</p> <p>Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dengan konsep yang berbeda.</p> <p>C. Rumusan Masalah Penelitian</p> <p>Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian untuk lomba ini adalah : “Bagaimana multimedia berbasis gamifikasi dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar ?”.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=18XaDWwHY4g0WGU1dMBgdLCv-jm_fHy1 |
| 25. | Nama Inovasi | SIGAPADIMAS |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> Melani Gustina, Tuti Rusmiati SKM, Enok Saidah Amd. Keb, Ucu Sadijah Amd. Keb, Safriani Amd. Keb, Fauziah Fitriani Amd. Keb, |

| | | |
|-----|--------------|---|
| | | <p>7. Khairunnisa S Amd. Keb, 8. Fitri Margaritna Amd. Keb, 9. dr. Nikmah Salfitri</p> |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | <p>Sigapadimas (siap jaga persalinan di Puskesmas)</p> <p>Pada tahun 2022 capaian persalinan di Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Timur 93.54% dan angka persalinan di Puskesmas Bogor Timur sangat rendah (0-15.38%) dikarenakan kurangnya promosi kepada masyarakat tentang pelayanan persalinan 24 jam di Puskesmas Bogor Timur dan masih ada persalinan dukun, hal ini bisa berpengaruh pada angka kematian ibu dan bayi karena kemungkinan terjadinya persalinan yang tidak sesuai standar di rumah tanpa dibantu oleh tenaga kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan menurunkan AKI/AKB, kami para bidan berkomitmen untuk siap jaga menolong persalinan 24 jam di puskesmas. Kami berinovasi memberikan fasilitas layanan tambahan untuk ibu bersalin berupa gratis pembuatan Akte, KK dan BPJS, memberikan souvenir dan Foto bayi baru lahir serta melakukan promosi pelayanan persalinan 24 jam baik melalui offline atau online dengan menggunakan berbagai macam media informasi. Untuk memudahkan komunikasi antara bidan dan pasien kami menyediakan nomor layanan yang siap melayani 24 jam.</p> |
| | Dokumentasi | https://drive.google.com/open?id=1r_zksLB1btxGecGkMKFHBaIM0MJ8opVu |
| 26. | Nama Inovasi | Nantaru |
| | Inovator | Arif Wicaksono |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Pendidikan |
| | Keterangan | <p>Inovasi ini bernama Nantaru (Permainan Tata Ruang). Inovasi ini merupakan alat peraga bagi anak dan keluarga sehingga dapat memahami tata ruang dengan melakukan permainan. Alat peraga berupa maket kontur 30 cm x 30 cm yang berasal dari karton bekas pembungkus alat elektronik. Maket merupakan replika kontur tanah yang mengambil lokasi dari Sungai Cisadane Kecamatan Bogor Selatan. Pada maket ini terdapat beberapa bagian yang harus ditebak oleh empat orang pemain. Bagian tersebut merupakan klasifikasi lahan berdasarkan Peta Rencana Pola Ruang yang ada pada Peraturan Daerah Kota Bogor nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor Tahun 2011-2031. Apabila seorang pemain berhasil menebak nama klas lahan sesuai dengan Perda Nomor 6 Tahun 2021, maka pemain tersebut mendapatkan angka 1, tetapi apabila salah maka giliran akan berganti pada pemain berikutnya. Pemain yang paling banyak mendapatkan angka adalah pemain yang menang. Disini pemain dilatih untuk menebak kelas lahan yang sesuai dengan logika kontur. Pada daerah di pinggir sungai tidak akan mungkin Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) menetapkan lokasi tersebut untuk permukiman atau industri karena akan berpotensi longsor atau mencemarkan sungai, sehingga logika yang benar adalah lokasi di pinggir sungai adalah daerah sempadan sungai berupa RTH. Permainan ini akan melatih logika anak dan keluarga untuk menjadi sadar mematuhi tata ruang sehingga bisa melestarikan lingkungan.</p> |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | Dokumentasi |  |
| 27. | Nama Inovasi | Pelayanan Antenatal Terintegrasi (PANCI) |
| | Inovator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Endah Purasanti A.Md. Keb 2. dr Rahma Cita Halida 3. Fitria Jurianti 4. Listya Noor Fitria Dali,AMKL 5. Nurlaila A.md.keb. 6. Erni Tri Novianti ,Amd.Kep 7. Rahma Sari, Amd.Kep 8. Nyi Hayati, Amd.Kep 9. Yulmarwila, Amd.Keb 10. Arika Resnawati,AMAK |
| | Kategori | ASN |
| | Bidang Lomba | Kesehatan dan Obat-obatan |
| | Keterangan | Pelayanan antenatal terpadu yg diintegrasikan melibatkan linsek dan warga (kader posyandu) dengan memanfaatkan teknologi informasi (website) |
| | Dokumentasi |  |
| 28. | Nama Inovasi | Buku Letter C Digital |
| | Inovator | Muslim Yulianto,S.Sos. |

| | |
|--------------|---|
| Kategori | ASN |
| Bidang Lomba | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| Keterangan | Buku C Desa/Kelurahan merupakan Buku acuan pertanahan di Kelurahan yang memuat informasi Nomor Bidang, nama pemilik asal Persil, jenis dan luas lahan serta riwayat peralihan hak. Digitalisasi Buku C (Letter C) Desa/Kelurahan yang sebelumnya berupa buku menjadi format Digital Menggunakan Aplikasi sederhana MS. Access dimaksudkan untuk efisiensi waktu kerja dan terhindar dari kerusakan Buku C yang usianya lebih dari 50 tahun. |
| Dokumentasi |  |

Selanjutnya dilakukan validasi lapangan dengan mengunjungi peserta yang terbagi atas 4 tim validasi, berikut dokumentasi kegiatan validasi untuk menapis peserta yang akan lolos pada tahap selanjutnya :

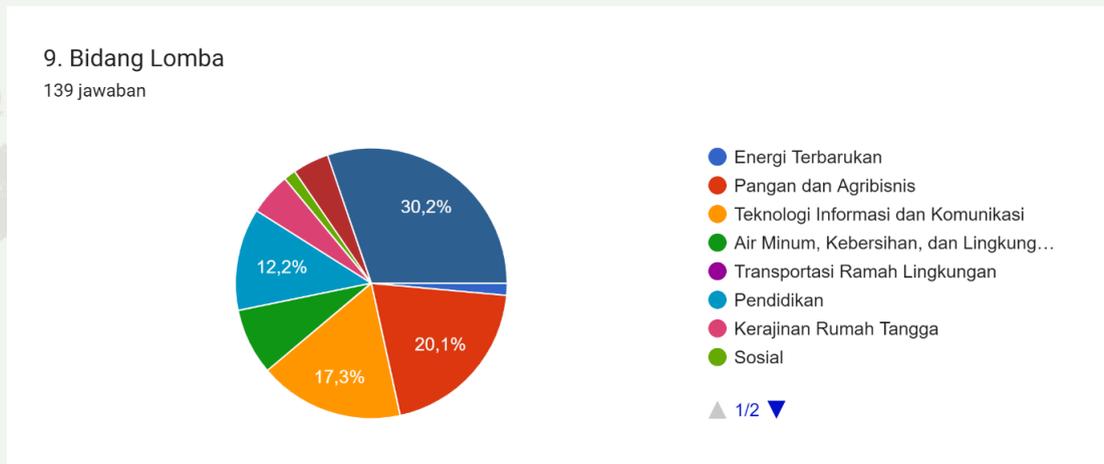
Gambar 3. Dokumentasi Validasi dan Presentasi Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023



Sumber : Dokumentasi Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2022, Bappeda Kota Bogor

Adapun sebaran bidang Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 tersaji pada Gambar 4 berikut ini :

Gambar 4. Grafik Sebaran Bidang Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023



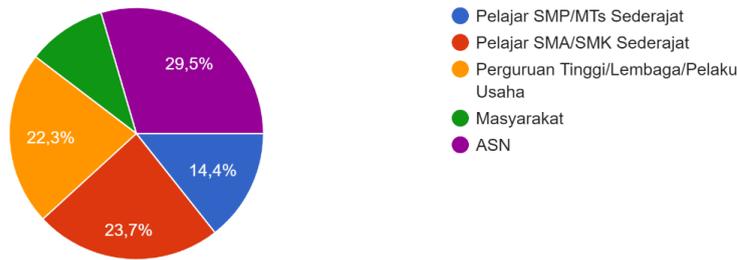
Sumber : Rekapitulasi Data Peserta Lomba Bogor Innovation Award tahun 2023

Terlihat dalam Gambar 4, bidang lomba terbanyak yang diminati peserta adalah, pertama Energi Terbarukan, kedua Pangan dan Agribisnis dan ketiga Teknologi Informasi dan Komunikasi. Terdapat perbedaan minat bidang Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 dengan Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2022 tahun lalu, kemungkinan disebabkan dengan perkembangan informasi satu tahun terakhir terkait musim kemarau yang lebih panjang, pemanasan global, menjamurnya motor listrik, mengaspalnya mobil listrik untuk kalangan tertentu, permasalahan penanganan sampah dan pentingnya energi terbarukan sebagai alternatif sumber energi yang sudah semakin mahal dan langka. Terbatasnya sumber – sumber energi yang selama ini digunakan, mendorong masyarakat dan pemerintah untuk berusaha mencari sumber - sumber energi alternatif guna mendukung kelangsungan hidup manusia. Adapun pangan dan agribisnis tetap menjadi pilihan kedua bidang lomba peserta Bogor Innovation Award 2023 sejalan dengan program yang dicanangkan pemerintah terkait kedaulatan pangan sebagai hak atas pemenuhan hak dasar manusia sesuai dengan budaya lokal yang ada sehingga menarik minat masyarakat untuk berinovasi untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri dan berdikari. Sedangkan teknologi dan informasi dapat mendukung manusia untuk mengembangkan kreativitasnya serta dapat membantu pekerjaan atau proses pendidikan menjadi lebih mudah, efektif dan efisien.

Dari data peserta yang masuk juga dapat diketahui sebaran kategori peserta yang mengikuti Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 tersaji pada Gambar 5 berikut ini :

Gambar 5. Sebaran Kategori Peserta Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 Berdasarkan Kategori

7. Kategori
139 jawaban



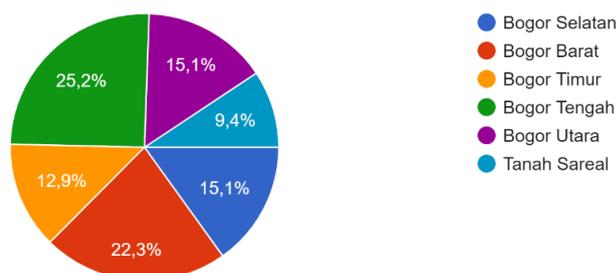
Sumber : Rekapitulasi Data Peserta Lomba Bogor Innovation Award tahun 2023

Gambar 5 menunjukkan ada peningkatan jumlah peserta yang signifikan untuk kategori ASN yang mengikuti Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023. Hal ini sejalan dengan arahan Bapak Walikota Bogor agar masing-masing perangkat daerah agar dapat memiliki inovasi minimal 1 perangkat daerah 1 inovasi, dimana inovasi dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kinerja perangkat daerah. Meningkatnya peserta ASN juga memberikan harapan akan semakin baiknya ekosistem inovasi di perangkat daerah serta dapat menjadi salah satu indikator peningkatan kapasitas ASN. Jumlah peserta kategori SMA/SMK/MA/ sederajat cukup tinggi, sehingga menimbulkan harapan bahwa generasi muda mulai ambil bagian dalam inovasi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Selain itu, hal ini dapat menjadi bekal saat mereka masuk ke perguruan tinggi atau dunia kerja sehingga dapat lebih siap dalam menghadapi perkembangan jaman yang demikian cepat.

Sedangkan dari data alamat peserta, kita dapat mengetahui sebaran warga Kota Bogor dari kecamatan mana yang paling inovatif warganya. Hal ini bisa menjadi salah satu bahan masukan bagi perumus kebijakan dalam mengintervensi kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya serta sebagai bahan untuk memetakan ekosistem inovasi per wilayah mana yang lebih berkembang. Untuk lebih jelas grafik peserta Lomba Bogor Innovation Award dilihat dari sebaran tempat tinggal, tersaji pada Gambar 6 berikut ini :

Gambar 6. Sebaran Kategori Peserta Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 Berdasarkan Domisili

6a. Kecamatan
139 jawaban



Sumber : Rekapitulasi Data Peserta Lomba Bogor Innovation Award tahun 2023

Hasil Penilaian atau Pemenang Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023

Hasil penilaian Tim Juri Pemenang Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023, adalah sebagai :

A. KATEGORI PELAJAR SMP/MTS SEDERAJAT

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|-------------------|---|--------------------|-------------------------------------|
| Juara I | TISSUE CHOEDAMAM PEREDA DEMAM DAN SALEP KULIT CHOEROCEN BERBAHAN DASAR KALANCHOE PINNATA (COCOR BEBEK) | SMPN 10 Kota Bogor | Kiranadewi Nasution |
| | | | Nabila Jasmine Pebriany |
| | | | Elvira Khairunnisa |
| | | | Ranjana Pirata Ardhani |
| | | | Reyno Fakhri A.AB |
| | | | Widharnati, Spd.Bio. M.Pd (Pembina) |
| | | | Yeni Yuliani |
| Juara II | Lotion Diospyros Anti Nyamuk Herbal (LOSTIMUBA) | SMPN 6 Kota Bogor | Nayla Adisty Azzahra |
| | | | Nidyana Putri |
| | | | Dra. Rini Sri Wilujeng (Pembina) |
| Juara III | pemanfaatan lidah buaya [aloe barbadensis milleer] sebagai alternatif bahan baku gelatin herbal [getravera} | SMPN 6 Kota Bogor | Nazwa Hafidzah Sakhi |
| | | | Mirza Alfath Dhiaurrahman |
| | | | Erti Suherti, S.Pd. (Pembina) |
| Juara Harapan I | Pemanfaatan Limbah Air Wudhu Untuk Budidaya Secara Aquaponik | SMPN 4 Kota Bogor | Ratu Zahra |
| | | | Akmal Maldin |
| | | | Raden Shabahuddin Usman Ahmad |
| | | | Ammabel Chantiqa Putri |
| Juara Harapan II | Pemanfaatan Daun Pohpohan (Pilea Melastomoides) Sebagai Alternatif Body Lotion Alami (LOSAMELA) | SMPN 6 Kota Bogor | Anvidi Civicia Asy-Syira |
| | | | Maydina Camilla Deva Setiawan |
| | | | Dra. Siti Sadih (Pembina) |
| Juara Harapan III | Yoghurt Belimbing Wuluh dengan Chia seed dan Manisan Belimbing Wuluh | SMPN 4 Kota Bogor | Nasya Fahira Dinata |
| | | | Marvel Wira Anthony |
| | | | Shazia Regita Azmi |

B. KATEGORI PELAJAR SMA/SMK/MA SEDERAJAT

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|-------------------|---|----------------------|-----------------------------|
| Juara I | Smart Trash (Tempat Sampah Pintar) | SMKN 4 Kota Bogor | Sayid Arya Zulkarnaen |
| | | | Muhammad Faisal Ramadhan |
| | | | Nabila Zalzabilah Sangkala |
| Juara II | Teleskop Penerbangan | SMX School of Makers | Muhammad Izzat Syafiq |
| Juara III | AR Design | SMX School of Makers | Abyan Rais |
| Juara Harapan I | Desa Digital Project | SMA Kesatuan Bogor | Justin |
| | | | Felix Sanjaya |
| Juara Harapan II | Smart attendance system' with AI based blink verification | SMAN 3 Kota Bogor | Sani Muhammad Daveisha Ali |
| Juara Harapan III | Masker berbahan kertas atsiri dan karbon aktif | SMK - SMAK Bogor | Dava Pratama Chiary |
| | | | Chyntia Salsabila |
| | | | Rahmaiffat Septiara Roekman |
| | | | Zulafa Shidqi Ali |

C. KATEGORI PERGURUAN TINGGI/LEMBAGA/PELAKU USAHA

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|------------------|----------------------------------|---|---|
| Juara I | LAYANAN 3 IN 1 SMS | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bogor | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bogor |
| Juara II | SiBadra | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| Juara III | Datawarehouse | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |
| Juara Harapan I | Cassava Black Frozen Dough Pizza | Pelaku Usaha | Fadhil Haekal |
| | | | Shaskia Maharani |
| | | | Gayatri Kusumastuti |
| Juara Harapan II | Aplikasi Satu Data Kebencanaan | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor |

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|-------------------|--|-------------------------|--|
| Juara Harapan III | "Eco-Nusa Plus" Pupuk Organik Cair Limbah Tahu | Universitas Nusa Bangsa | Dr. Karmanah., SP. MSi |
| | | | Ade Ayu Oksari, S.Si, M.Si |
| | | | Eha Hasni Wahidhani, SE.MM |
| | | | Linar Humaira. Ir. Ms |
| | | | Harisma Triana Prandika |

D. KATEGORI MASYARAKAT

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|-------------------|--|---------------|--------------------------|
| Juara I | Pasar Dongko | Masyarakat | Komunitas Pasar Dongko |
| Juara II | Kurikulum Homeschooling Qia Kids | Masyarakat | Harumi Aini |
| Juara III | Batatas Bites Ala Millenial Untuk Peningkatan Penyerapan Ubi Jalar Petani Lokal | Masyarakat | Fadhil Haekal |
| | | | Shaskia Maharani |
| | | | Gayatri Kusumastuti |
| Juara Harapan I | Pengembangan Augmented Reality (AR) pada filter Instagram untuk meningkatkan keterampilan mengingat rumus materi getaran dan gelombang peserta didik di SMP Negeri 7 Bogor | Masyarakat | Fahdarina Mahligawati |
| Juara Harapan II | Produk Ihrom Halal | Masyarakat | Dr. Indriya R. Dani |
| Juara Harapan III | Sabun lerak "Nadzifa". | Masyarakat | Ratna Permata Sari, S.Si |

E. KATEGORI APARATUR SIPIL NEGARA(ASN)

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|-----------|---|------------------------------------|--------------------------|
| Juara I | Posrem 5.0 (Posyandu Remaja Dalam Perspektif Society 5.0) | UPTD Puskesmas Gang Aut Kota Bogor | Widia Mujiawati |
| Juara II | Smart Merapat | DPMPSTP Kota Bogor | Herman Rusli, S.T., M.M. |
| Juara III | Aplikasi Simpela B3 | Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor | H. Deden AS, ST, MA |
| | | | Larasati GK, ST |
| | | | Syaira FR |

| Juara | Inovasi | Asal Instansi | Nama |
|---------------------|--------------------|---|---------------------------|
| Juara Harapan I | SIKELUPAS | UPTD Puskesmas Pondok Rumput Kota Bogor | Riko Andili. Amd.RMIK |
| Juara Harapan II | Multimedia LASAMBA | SMPN 8 Kota Bogor | Linda Lidiawati, SP.,MPd |
| Juara Harapan III | SIGAPADIMAS | UPTD Puskesmas Bogor Timur Kota Bogor | Melani Gustina |
| | | | Tuti Rusmiati SKM |
| | | | Enok Saidah Amd. Keb |
| | | | Ucu Sadijah Amd. Keb |
| | | | Safriani Amd. Keb |
| | | | Fauziah Fitriani Amd. Keb |
| | | | Khairunnisa S Amd. Keb |
| | | | Fitri Margaritna Amd. Keb |
| dr. Nikmah Salfitri | | | |

Puncak Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 dikemas dalam Acara Festival Inovasi Kota Bogor dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 di Bogor Creative Center pukul 08.00 s.d 18.00. Penyelenggaraan Festival Inovasi mendapatkan sponsor dari Bank Jabar Banten, Bank Kota bogor, Perumda Tirta Pakuan, Bumi Aki Signature, PT. Mayora dan Toko Oleh-oleh Priangan Sari, Adapun rangkaian acara Festival Inovasi Kota Bogor sebagai berikut :

1. Pameran 134 inovasi peserta Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023
2. Rundown Festival Inovasi Kota Bogor sebagai rangkaian akhir Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

RUNDOWN ACARA FESTIVAL INOVASI KOTA BOGOR

| Waktu | Kegiatan |
|-------------------|--|
| 08.00 - 08.50 WIB | Registrasi Undangan |
| 08.50 - 08.55 WIB | Pembukaan oleh MC |
| 08.55 - 09.00 WIB | Menyanyikan Indonesia Raya oleh Vocal Group SMAN 3 Kota Bogor |
| 09.00 - 09.05 WIB | Penampilan Angklung dari SMAIT Insantama |
| 09.05 - 09.10 WIB | Pembacaan Doa |
| 09.10 - 09.15 WIB | Laporan Kegiatan <i>Bogor Innovation Award 2023</i> oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Bogor |
| 09.15 - 09.35 WIB | Sambutan Bapak Wakil Walikota Bogor dan Prosesi Pembukaan 'Festival Inovasi Kota Bogor' |
| 09.35 - 09.50 WIB | Penampilan Akustik dari SMAIT Plus Bina Bangsa Sejahtera |

| | |
|-------------------|--|
| 09.50 - 10.10 WIB | Pengenalan Finalis <i>Bogor Innovation Award 2023</i> Kategori Pelajar SMP/MTs Sederajat |
| 10.10 - 10.30 WIB | Pengenalan Finalis <i>Bogor Innovation Award 2023</i> Kategori Pelajar SMA/SMK/MA Sederajat |
| 10.30 - 10.45 WIB | Penampilan Band dari SMK Pembangunan |
| 10.45 - 11.05 WIB | Pengenalan Finalis <i>Bogor Innovation Award 2023</i> Kategori Perguruan Tinggi/Lembaga/Pelaku Usaha |
| 11.05 - 11.15 WIB | Penampilan <i>Stand Up Comedy</i> dari MAN 2 Kota Bogor |
| 11.15 - 12.00 WIB | <i>Talkshow</i> 'Eco Enzim dan Ecobrik' oleh Ibu Hartati dan Ibu Rensi dari Bank Sampah Sejahtera |
| 12.00 - 13.00 WIB | ISHOMA |
| 13.00 - 13.10 WIB | Penampilan Vokal Group SMAN 3 Kota Bogor |
| 13.10 - 14.00 WIB | <i>Talkshow</i> 'Star Up Bisnis' oleh Tegar Mahardika |
| 14.00 - 14.10 WIB | Penampilan Solo Vokal SMPN 7 Kota Bogor |
| 14.10 - 14.30 WIB | Pengenalan Finalis <i>Bogor Innovation Award 2023</i> Kategori Masyarakat |
| 14.30 - 14.45 WIB | Penampilan PIRD Band IPB University |
| 14.45 - 15.05 WIB | Pengenalan Finalis <i>Bogor Innovation Award 2023</i> Kategori ASN |
| 15.05 - 15.50 WIB | Persiapan Pemberian Penghargaan Pemenang <i>Bogor Innovation Award 2023</i> |
| 15.50 - 16.00 WIB | Penyambutan Bapak Walikota Bogor dengan silat dari SMAIT Insantama |
| 16.00 - 16.05 WIB | Menyanyikan Indonesia Raya |
| 16.05 - 16.15 WIB | Penampilan Tari Daerah dari SMK Pembangunan |
| 16.15 - 16.20 WIB | Laporan Kegiatan <i>Bogor Innovation Award 2023</i> dan Pengenalan Juri oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Bogor |
| 16.20 - 16.28 WIB | Video Journey <i>Bogor Innovation Award 2023</i> |
| 16.28 - 16.38 WIB | Sambutan Bapak Walikota Bogor |
| 16.38 - 17.10 WIB | Pengumuman Pemenang <i>Bogor Innovation Award 2023</i> |
| 17.10 - 17.15 WIB | Foto Bersama |
| 17.15 - 17.30 WIB | Kunjungan Bapak Walikota ke booth peserta |
| 17.30 - 17.45 WIB | Penampilan Solo dan Duet Vokal SMAN 3 Kota Bogor |
| 17.45 WIB - .. | Penutupan oleh MC |

3. Penampilan Angklung, Tari dan Vocal/Band dari Pelajar Kota Bogor

4. *Talkshow* yang terbagi atas 3 sesi, yaitu :

- a. Sesi 1 dengan Tema Inovasi Penanganan Sampah di Sumber, dengan narasumber ;
 - Ibu Rensi Tobing dengan materi Penanganan Sampah An Organik melalui *Ecobrick*, Ketua Bank Sampah Sejahtera Komplek Kedung Badak Baru, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor
 - Ibu Hartati Harsono dengan materi Penanganan Sampah Organik melalui *Eco Enzym*, Pengurus Bank Sampah Sejahtera Komplek Kedung Badak Baru, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor
- b. Sesi 2 dengan Tema *Sharing Session Start Up Bisnis*
 - Tegar Mahardika selaku *Founder Laundry*

Hadiah Lomba Bogor Innovation Award 2023

Pemenang Lomba Bogor Innovation Award tidak hanya mendapatkan piala dan sertifikat, tetapi juga mendapatkan hadiah berupa uang. Hadiah uang untuk pemenang tidak hanya disediakan oleh APBD Kota Bogor tetapi juga mendapatkan sponsor dari Bank Jabar Banten Cabang Bogor khusus untuk kategori ASN. Adapun hadiah yang diberikan kepada pemenang Lomba Bogor Innovation Award 2023 adalah sebagai berikut ;

Hadiah uang dari APBD untuk kategori Pelajar SMP/MTS/ sederajat, kategori Pelajar SMA/SMK/MA/ sederajat, kategori masyarakat dan kategori Perguruan Tinggi/Universitas/ Pelaku Usaha, yaitu :

Juara 1 Rp. 10.000.000,00

Juara 2 Rp. 7.500.000,00

Juara 3 Rp. 5.000.000,00

Juara Harapan 1 Rp. 4.000.000,00

Juara Harapan 2 Rp. 3.000.000,00

Juara Harapan 3 Rp. 2.000.000,00

Hadiah uang yang disediakan Bank Jabar Banten Cabang Bogor untuk kategori ASN, yaitu :

Juara 1 Rp. 6.000.000,00

Juara 2 Rp. 4.500.000,00

Juara 3 Rp. 3.500.000,00

Juara Harapan 1 Rp. 2.500.000,00

Juara Harapan 2 Rp. 2.000.000,00

Juara Harapan 3 Rp. 1.500.000,00

Dokumentasi Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023

Berikut dokumentasi penyelenggaraan Festival Inovasi Kota Bogor sebagai rangkaian akhir penyelenggaraan Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023 ;





Sumber : Dokumentasi Lomba Bogor Innovation Award Tahun 2023, Bappeda Kota Bogor

Penutup

Dengan diselenggarakannya lomba inovasi bagi warga Kota Bogor, diharapkan dapat meningkatkan ekosistem inovasi di Kota Bogor serta mendorong warga Kota Bogor, khususnya Pemerintah Kota Bogor dapat berkolaborasi dan bersinergi menyelesaikan permasalahan – permasalahan dengan inovasi sebagai bagian dari *pentahelix collaboration*.